

# Laporan Kinerja TRIWULAN I 2024

SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL  
PENGELOLAAN KELAUTAN DAN RUANG LAUT



## TIM PENYUSUN

**Pengarah:**

Kusdiantoro

**Penyusun:**

R. Tomi Supratomo

Enny Syafrida Marpaung

Chairiyanti

Muhajah Babny Muslim

Luh Putu Ayu Damayanti

**Kontributor:**

Tim Teknis Tata Kelola Kinerja Sekretariat Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas izin-Nya, kami dapat menyelesaikan Laporan Kinerja (LKj) Sekretariat Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut (Setditjen PKRL) Triwulan I Tahun 2024. Laporan Kinerja ini disusun sebagai wujud transparansi dan akuntabilitas Setditjen PKRL dalam melaksanakan berbagai kewajiban pembangunannya, serta sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam melaksanakan tugas dan fungsi organisasi.

Laporan ini memberikan gambaran dan informasi terkait upaya dan langkah-langkah strategis Setditjen PKRL pada Triwulan I Tahun 2024 dalam rangka melaksanakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh satuan organisasi lingkup Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut.

Laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi penyelenggaraan program dan kegiatan Setditjen PKRL dan sekaligus sebagai bahan evaluasi perencanaan dan kebijakan Sekretariat Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut.

Kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi besar dalam pencapaian ini dan berharap menjadi salah satu pertimbangan oleh semua pihak untuk upaya perbaikan dan pengembangan kegiatan kedepan. Kami juga menyadari masih terdapat kekurangan dan ketidaksempurnaan dalam pelaksanaan program dan kegiatan Setditjen PKRL, karenanya kami mohon masukan dan kritik yang membangun demi perbaikan masa mendatang.

Jakarta, 30 April 2024



**Kusdiantoro**

Sekretaris Direktorat Jenderal Pengelolaan Ruang Laut

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Sekretariat Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut (Setditjen PKRL) Triwulan I Tahun 2024 merupakan bentuk pertanggungjawaban dari pelaksanaan Program dan Kegiatan Setditjen PKRL dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Pengukuran capaian kinerja Sekretariat Direktorat Jenderal PKRL (Setditjen PKRL) Triwulan I Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama pada masing-masing perspektif. Dalam perjanjian kinerja Sekretariat Ditjen PKRL terdapat 30 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Manajerial (IKM) yang termasuk dalam sasaran kegiatan tata kelola pemerintahan yang baik lingkup Setditjen PKRL. Pengukuran kinerja dilakukan melalui Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja, yaitu <http://www.kinerjaku.kkp.go.id> dan diperoleh Nilai Capaian Kinerja. Nilai Capaian Kinerja Sekretariat Ditjen PKRL Triwulan I Tahun 2024 sebesar 111,68 (termasuk kriteria istimewa).

Pada Triwulan I Tahun 2024 terdapat 7 indikator yang memiliki target dan tercapai yakni 1) Persentase Realisasi Anggaran Lingkup Setditjen PKRL tercapai 15,7% dari target 10%; 2) Laporan SPIP yang disusun Lingkup Setditjen PKRL tercapai sesuai target yakni 1 dokumen; 3) Persentase unit kerja Lingkup Setditjen PKRL yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar sebanyak 133% dari target 94%; 4) Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Lingkup Setditjen PKRL yang Dokumen Tindak Lanjutnya telah Dilengkapi dan Disampaikan tercapai 96.23% dari target 80%; 5) Informasi Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut yang Dikelola dan Dipublikasikan sebanyak 540 dari target 644 informasi; 6) Persentase Permohonan Informasi Publik yang Ditindaklanjuti tercapai sesuai targetnya yakni 100%; 7) Presentase Pelaku Usaha KP yang terintegrasi KUSUKA Lingkup DJPKRL Ditindaklanjuti tercapai sesuai targetnya yakni 100%. Sedangkan 23 IKU/IKM lainnya tidak memiliki target triwulanan.

Pagu anggaran di Lingkup Setditjen PKRL Tahun 2024 adalah Rp529.059.000. dengan adanya blokir/bintang (\*) pagu anggaran sebesar Rp115.069.367.000. Sampai dengan Triwulan I Tahun 2024, realisasi anggaran di lingkup Setditjen PKRL mencapai Rp17.959.229.961 atau 15,60% dari total pagu anggaran.

Berdasarkan kondisi *existing* pelaksanaan program/kegiatan Triwulan I Tahun 2024 terdapat tantangan antara lain:

1. Terdapat *gap* yang berasal dari ketidaksesuaian nilai antara rencana penarikan dana (RPD) dengan realisasi anggaran DIPA Setditjen PKRL. Hal ini dikarenakan terdapat beberapa kegiatan yang mengalami penyesuaian pelaksanaan yang tidak sesuai pada saat perencanaan.
2. Penyerapan anggaran belum mencapai nilai maksimal karena terkendala penyediaan dana kegiatan pada awal tahun, dimana Kebijakan Kementerian Keuangan penyediaan dana kegiatan baru dapat disediakan setelah satker menyelesaikan pertanggungjawaban dan laporan keuangan kegiatan di tahun sebelumnya.
3. Pelaksanaan anggaran pada Setditjen PKRL sebagian besar masih menggunakan metode pembayaran melalui UP dan TUP dan belum optimal dalam penggunaan Kartu Kredit Pemerintah.
4. Kelengkapan dokumen tindak lanjut belum lengkap untuk hasil pengawasan Itjen seperti bukti setor dan SK Penghapusan.
5. Format tata naskah dinas belum sesuai Peraturan Menteri KP Nomor 42 Tahun 2022 tentang Tata Naskah Dinas di Lingkungan KKP.

Sebagai upaya peningkatan kinerja Setditjen PKRL pada Triwulan I Tahun 2024, terdapat rekomendasi perbaikan sebagai berikut:

1. Penyusunan RPD harus memperhatikan pola tahun sebelumnya dan kegiatan yang akan dilaksanakan pada bulan tersebut. Mempercepat pertanggungjawaban dan laporan keuangan dengan tepat waktu.
2. Memastikan ketersediaan dana dan dapat menggunakan alternatif dengan Kartu Kredit Pemerintah dan metode pembayaran langsung (LS).
3. Koordinasi secara berkala dengan penanggung jawab terkait tindak lanjut rekomendasi Inspektorat Jenderal agar rekomendasi dapat ditindaklanjuti secara tepat waktu. Pertemuan koordinasi dilaksanakan sebelum Itjen melakukan pemantauan tindak lanjut pengawasan. Selain itu, Setditjen PKRL perlu berkoordinasi dengan Inspektorat Jenderal untuk penyamaan dokumen yang harus disiapkan dalam rangka menindaklanjuti rekomendasi Inspektorat Jenderal KKP.
4. Sosialisasi penggunaan format tata naskah dinas sesuai Peraturan Menteri KP Nomor 42 Tahun 2022 tentang Tata Naskah Dinas di Lingkungan KKP kepada seluruh unit kerja di lingkungan DJPKRL.

# DAFTAR ISI

|   |            |
|---|------------|
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>   | <b>ii</b>  |
| <b>RINGKASAN EKSEKUTIF .....</b>  | <b>iii</b> |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>  | <b>vi</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>  | <b>vi</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>   | <b>vii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>   | <b>1</b>   |
| 1.1 LATAR BELAKANG .....  | 1          |
| 1.2 TUJUAN .....  | 1          |
| 1.3 ISU STRATEGIS .....   | 2          |
| 1.4 TUGAS DAN FUNGSI .....  | 2          |
| 1.5 SISTEMATIKA PENULISAN.....  | 4          |
| <b>BAB II PERENCANAAN KINERJA.....</b>  | <b>5</b>   |
| 2.2 SASARAN KEGIATAN .....  | 5          |
| 2.3 RENCANA KINERJA TAHUN 2024 .....  | 7          |
| <b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....</b>   | <b>11</b>  |
| 3.1 SK 1. Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Setditjen PKRL .....   | 15         |
| IKM 1. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup Setditjen PKRL .....   | 16         |
| IKM 2. Persentase Realisasi Anggaran lingkup Setditjen PKRL .....   | 20         |
| IKU 3. Nilai Kinerja Anggaran Lingkup Setditjen PKRL.....   | 22         |
| IKU 4. Indeks Profesionalitas ASN Lingkup Setditjen PKRL .....  | 24         |
| IKU 5. Nilai PM SAKIP DJPKRL .....  | 28         |
| IKU 6. Nilai PM SAKIP Lingkup Setditjen PKRL .....  | 33         |
| IKU 7. Nilai Maturitas Struktur dan Proses Penyelenggaraan SPIP Unit DJPKRL.....  | 37         |
| IKM 8. Laporan SPIP yang Disusun Lingkup Setditjen PKRL .....   | 40         |
| IKM 9. Persentase Unit Kerja Setditjen PKRL yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar .....                              | 42         |
| IKM 10. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Lingkup Setditjen PKRL yang Dokumen Tindak Lanjutnya telah Dilengkapi dan Disampaikan ..... | 46         |
| IKM 11. Persentase Penyelesaian Temuan LHP BPK Lingkup Setditjen PKRL .....   | 48         |
| IKU 12. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup DJPKRL 50   |            |
| IKU 13. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Lingkup DJPKRL .....  | 54         |



|  |            |
|--|------------|
| IKU 14. Pemenuhan Dokumen Pengelolaan Bantuan Pemerintah<br>Lingkup DJPKRL .....   | 57         |
| IKU 15. Persentase Penyelesaian Program Penyusunan Peraturan<br>Perundang-Undangan Bidang Pengelolaan Kelautan dan Ruang<br>Laut ..... | 61         |
| IKU 16. Persentase Penyelesaian Instrumen Hukum Pengelolaan<br>Kelautan dan Ruang Laut .....   | 65         |
| IKU 17. Informasi Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut yang Dikelola<br>dan Dipublikasikan.....   | 67         |
| IKU 18. Persentase Permohonan Informasi Publik yang Ditindaklanjuti.   | 71         |
| IKU 19. Nilai Keterbukaan Informasi Publik .....   | 74         |
| IKU 20. Presentase Pelaku Usaha KP yang terintegrasi KUSUKA<br>Lingkup DJPKRL .....  | 76         |
| IKU 21. Persentase Data Produksi Kelautan dan Perikanan yang<br>Tervalidasi di Lingkungan DJPKRL.....                                  | 78         |
| IKU 22. Persentase Realisasi Data Geospasial yang Terintegrasi di<br>lingkungan DJPKRL.....  | 81         |
| IKU 23. Persentase Data Kelautan, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil yang<br>Dihasilkan .....   | 84         |
| IKU 24. Persentase Dokumen Kerja Sama yang Disepakati.....   | 87         |
| IKU 25. Persentase Pemenuhan Kertas Posisi dalam Pertemuan Kerja<br>Sama Luar Negeri yang Disusun .....                                | 92         |
| IKU 26. Persentase Tindak Lanjut Kerja Sama yang Telah Disepakati..  | 96         |
| IKU 27. Persentase Pemenuhan Dokumen Pelayanan Publik yang<br>Diselesaikan Sesuai Ketentuan .....                                      | 99         |
| IKU 28. Persentase Ketepatan Penyampaian Laporan Keuangan dan<br>BMN .....   | 104        |
| IKU 29. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Lingkup Setditjen PKRL<br>.....  | 106        |
| IKU 30. Persentase Pemenuhan Dokumen Reformasi Birokrasi yang<br>Diselesaikan Sesuai Ketentuan .....                                   | 109        |
| 3.2 Akuntabilitas Keuangan .....   | 112        |
| <b>BAB IV PENUTUP.....</b>   | <b>114</b> |
| 4.1 Kesimpulan.....  | 114        |
| 4.2 Rekomendasi .....  | 115        |
| 4.3 Tindak Lanjut atas Rekomendasi Periode Sebelumnya .....  | 116        |

## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 1 Nilai Capaian Kinerja Setditjen Pengelolaan Kelautan dan Laut<br>Triwulan I Tahun 2024 .....                              | 11 |
| Gambar 2 Formulasi Capaian IKPA .....  | 17 |
| Gambar 3 Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran.....   | 18 |
| Gambar 4 Penyusunan LKJ, Reviu LKJ dan Verifikasi Data Capaian Kinerja<br>di Lingkup DJPKRL.....                                   | 32 |
| Gambar 5 Karakteristik Level Maturitas SPIP .....  | 38 |
| Gambar 6 Dokumen/Bukti/Data Maturitas SPIP .....   | 38 |
| Gambar 7 Penandatanganan PKS antara Ditjen PKRL dan Fakultas Hukum<br>Universitas Gadjah Mada di Yogyakarta, 6 Maret 2024.....     | 91 |
| Gambar 8 Penandatanganan PKS antara Ditjen PKRL dan Fakultas<br>Geografi Universitas Gadjah Mada di Yogyakarta, 6 Maret 2024 ..... | 91 |
| Gambar 9 <i>Financial Resources working Group (FRWG) Meeting CTI-CFF</i> di<br>Cebu, Filipina, 19 Maret 2024 .....                 | 95 |
| Gambar 10 Pemantauan dan Evaluasi Kerja Sama lingkup Ditjen PKRL,<br>Jakarta, 10 – 11 Januari 2024.....                            | 98 |
| Gambar 11 Forum Penguatan Kerja Sama lingkup Ditjen PKRL,<br>Yogyakarta, 5 Maret 2024.....   | 99 |



## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 1 Sasaran dan Indikator Kinerja Setditjen PKRL Tahun 2020-2024....   | 5  |
| Tabel 2 Indikator dan Target Kinerja Setditjen PRKL Tahun 2024 .....   | 7  |
| Tabel 3 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Setditjen PKRL Triwulan I Tahun 2024.....   | 12 |
| Tabel 4 Capaian IKU Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup Setditjen PKRL pada Triwulan I Tahun 2023 .....  | 18 |
| Tabel 5 Capaian IKM Persentase Realisasi Anggaran lingkup Setditjen PKRL pada Triwulan I Tahun 2023 .....  | 21 |
| Tabel 6 Indikator dan Bobot Perhitungan NKA Setditjen PKRL .....   | 23 |
| Tabel 7 Capaian IKU Nilai Kinerja Anggaran Setditjen PKRL Pada Triwulan I Tahun 2023.....  | 23 |
| Tabel 8 Capaian IKM Indeks Profesionalitas ASN Setditjen PKRL Triwulan I Tahun 2024.....   | 26 |
| Tabel 9 Kategori Nilai PM SAKIP .....  | 29 |
| Tabel 10 Capaian IKU PM SAKIP DJPKRL Triwulan I Tahun 2024.....  | 30 |
| Tabel 11 Kategori Nilai PM SAKIP .....   | 34 |
| Tabel 12 Capaian IKU PM SAKIP di Lingkup Setditjen PKRL pada Triwulan I Tahun 2024.....  | 35 |
| Tabel 13. Capaian IKU Nilai Maturitas Struktur dan Proses Penyelenggaraan SPIP Unit DJPKRL (Nilai) pada Triwulan I Tahun 2024.....   | 39 |
| Tabel 14 Capaian IKM Laporan SPIP yang disusun Lingkup Setditjen PKRL pada Triwulan I Tahun 2024.....  | 40 |
| Tabel 15 Capaian IKM Persentase Unit Kerja Setditjen PKRL yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Pada Triwulan I Tahun 2024 .....                            | 44 |
| Tabel 16 Nilai Manajemen Pengetahuan Setditjen PKRL Triwulan I Tahun 2024.....   | 44 |
| Tabel 17 Capaian IKM Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Lingkup Setditjen PKRL yang Dokumen Tindaklanjutnya telah Dilengkapi dan Disampaikan Pada Triwulan I Tahun 2024 ..... | 46 |

|  |    |
|--|----|
| Tabel 18 Capaian IKM Persentase Penyelesaian Temuan LHP BPK Lingkup Setditjen PKRL pada Triwulan I Tahun 2024.....   | 49 |
| Tabel 19 Capaian IKU Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup DJPKRL pada Triwulan I Tahun 2024 .....   | 52 |
| Tabel 20 Capaian IKU Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Lingkup DJPKRL pada Triwulan I Tahun 2023 .....   | 55 |
| Tabel 21 Capaian IKU Pemenuhan Dokumen Pengelolaan Bantuan Pemerintah Lingkup DJPKRL pada Triwulan I Tahun 2024.....   | 59 |
| Tabel 22 Capaian IKU Persentase Penyelesaian Program Penyusunan Peraturan Perundang-Undangan Bidang Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut pada Triwulan I Tahun 2024 ..... | 62 |
| Tabel 23 Capaian IKU Persentase Penyelesaian Instrumen Hukum Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut.....  | 66 |
| Tabel 24 Capaian IKU Informasi DJPKRL yang Dikelola dan Dipublikasikan pada Triwulan I Tahun 2024.....   | 68 |
| Tabel 25 Jumlah Informasi Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut Yang Dikelola dan Dipublikasikan pada Triwulan I Tahun 2024 .....  | 68 |
| Tabel 26 Jumlah Produksi Siaran Pers Triwulan I Tahun 2024 .....   | 70 |
| Tabel 27 <i>Top Issue</i> Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut yang Dipublikasikan Media Triwulan I Tahun 2024 .....  | 70 |
| Tabel 28 Capaian IKU Persentase Permohonan Informasi Publik yang Ditindaklanjuti pada Triwulan I Tahun 2024.....   | 72 |
| Tabel 29 Capaian IKU Nilai Keterbukaan Informasi Publik pada Triwulan I tahun 2024.....  | 74 |
| Tabel 30 Capaian IKU Presentase Pelaku Usaha KP yang terintegrasi KUSUKA pada Triwulan I Tahun 2024 .....  | 77 |
| Tabel 31 Capaian IKU Persentase Data Produksi Kelautan dan Perikanan yang Tervalidasi di Lingkungan DJPKRL pada Triwulan I Tahun 2024.....                               | 80 |
| Tabel 32 Capaian IKU Persentase Realisasi Data Geospasial yang Terintegrasi di lingkungan DJPKRL pada Triwulan I Tahun 2024..  | 82 |
| Tabel 33 Capaian IKU Persentase Data Kelautan, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil yang Dihasilkan pada Triwulan I Tahun 2024 .....  | 85 |

|  |     |
|--|-----|
| Tabel 34 Capaian IKU Persentase Dokumen Kerja Sama yang Disepakati Triwulan I Tahun 2024 .....   | 88  |
| Tabel 35 Perjanjian Kerja Sama Triwulan I Tahun 2024.....  | 90  |
| Tabel 36 Capaian IKU Persentase Pemenuhan Kertas Posisi dalam Pertemuan Kerja Sama Luar Negeri yang Disusun Triwulan I Tahun 2024..... | 92  |
| Tabel 37 Capaian IKU Persentase Tindak Lanjut Kerja Sama yang telah Disepakati Triwulan I Tahun 2024 .....                             | 96  |
| Tabel 38 Capaian IKU Persentase Pemenuhan Dokumen Pelayanan Publik yang Diselesaikan Sesuai Ketentuan Triwulan I Tahun 2024 .....      | 100 |
| Tabel 39 Capaian IKU Persentase Ketepatan Penyampaian Laporan Keuangan dan BMN Triwulan I Tahun 2024.....                              | 105 |
| Tabel 40 Capaian IKU Nilai Pengawasan Kearsipan Internal pada Triwulan I Tahun 2024.....   | 108 |
| Tabel 41 Capaian IKU Persentase Pemenuhan Dokumen Reformasi Birokrasi yang Diselesaikan Sesuai Ketentuan Tahun 2024.....               | 110 |
| Tabel 42 Realisasi Anggaran yang Mendukung Kinerja Setditjen PKRL ..   | 112 |
| Tabel 43 Tindak Lanjut atas Rekomendasi Perbaikan dari Laporan Kinerja Setditjen PRL Tahun 2023 .....                                  | 116 |

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 LATAR BELAKANG

Berdasarkan Pasal 1 Pasal 1 Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, disebutkan bahwa pengelolaan kinerja merupakan rangkaian kegiatan pemanfaatan sumber daya untuk meningkatkan kinerja dalam rangka mencapai tujuan yang ditetapkan. Adapun komponen pengelolaan kinerja meliputi:

- 1) Penjenjangan Kinerja;
- 2) Perencanaan Kinerja;
- 3) Pengukuran Kinerja;
- 4) Pelaporan Kinerja; dan
- 5) Evaluasi kinerja.

Dalam hal ini, Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut sampai dengan level di bawahnya, termasuk Sekretariat Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut (Setditjen PKRL) turut dalam pengelolaan kinerja lingkup DJPKRL. Pelaporan Kinerja merupakan salah satu komponen pengelolaan kinerja sebagaimana diatur dalam Pasal 22 Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Pelaporan kinerja terdiri atas laporan kinerja interim (setiap triwulan) dan laporan kinerja tahunan. Laporan Kinerja Setditjen PKRL Triwulan 1 Tahun 2024 ini menjelaskan secara komprehensif tentang capaian kinerja organisasi Setditjen PKRL sampai dengan triwulan pertama tahun 2024. Laporan Kinerja ini memuat capaian, perbandingan, analisis keberhasilan, kendala, solusi, efisiensi, kegiatan pendukung serta rencana tindak lanjut masing - masing indikator kinerja Setditjen PKRL tahun 2024.

### 1.2 TUJUAN

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja Triwulan I Tahun 2024 adalah untuk menyampaikan perkembangan pelaksanaan program dan kegiatan Sekretariat Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut Triwulan I Tahun 2024.

### 1.3 ISU STRATEGIS

Tema Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2024 adalah Mempercepat Transformasi Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan. Dalam pelaksanaannya, RKP Tahun 2024 memiliki pedoman 8 Arah Kebijakan dan dijabarkan dalam 7 Prioritas Nasional. Selaras dengan RKP, pembangunan sektor kelautan dan perikanan berlandaskan 5 arah kebijakan berbasis Ekonomi Biru yaitu:

1. Memperluas kawasan konservasi laut;
2. Penangkapan ikan terukur berbasis kuota;
3. Pengembangan perikanan budidaya di laut, pesisir dan darat yang berkelanjutan;
4. Pengawasan dan pengendalian wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil; dan
5. Pembersihan sampah plastik di laut melalui gerakan partisipasi nelayan.

Dari 5 kebijakan implementasi ekonomi biru KKP, 3 program menjadi tanggung jawab Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut (DJKRL). Hal ini menggambarkan peran DJPKRL sangat strategis dalam mengawal ekologi untuk ekonomi biru yang berkelanjutan. Pengelolaan kelautan dan ruang laut telah menjadi salah satu isu strategis dalam pembangunan kelautan dan perikanan. Tekanan pembangunan dan dampak perubahan iklim telah menjadikan laut kita semakin terdegradasi. Tanpa pengelolaan yang baik maka laut tidak akan mampu lagi menjadi sumber kehidupan.

Setditjen PKRL berperan penting dalam pelaksanaan kebijakan tata kelola pemerintahan yang baik di Lingkungan DJPKRL guna mewujudkan Reformasi Birokrasi (RB). Sebagaimana Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri PAN RB Nomor 25 Tahun 2020 tentang Road Map Reformasi Birokrasi 2020-2024 bahwa Reformasi Birokrasi (RB) merupakan sebuah kebutuhan di tengah dinamika kompleksitas global yang menyebabkan tuntutan masyarakat yang semakin tinggi. Tujuan mewujudkan tata kelola pemerintahan melalui RB yang berkualitas pada akhirnya adalah untuk mempercepat tercapainya Pembangunan Nasional.

### 1.4 TUGAS DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 5 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan

Perikanan, Sekretariat Direktorat Jenderal mempunyai tugas melaksanakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh satuan organisasi lingkup direktorat jenderal. Dalam melaksanakan tugas, Sekretariat Direktorat Jenderal menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

1. Koordinasi penyusunan rencana, program, dan anggaran, pengelolaan kinerja organisasi, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan rencana, program, dan anggaran pada Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut;
2. Koordinasi pengelolaan keuangan dan barang milik negara/kekayaan negara pada Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut;
3. Koordinasi pengelolaan sumber daya manusia aparatur, organisasi, dan tata laksana pada Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut;
4. Koordinasi penyusunan produk hukum, pelaksanaan advokasi hukum, dan pengelolaan dokumentasi dan informasi hukum pada Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut;
5. Koordinasi pengelolaan hubungan masyarakat dan layanan informasi publik serta peningkatan kualitas pelayanan publik pada Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut;
6. Koordinasi pengelolaan kerja sama pada Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut;
7. Koordinasi pengelolaan rumah tangga, perlengkapan, persuratan, dan kearsipan pada Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut;
8. Koordinasi pengelolaan data dan informasi pada Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut;
9. Pelaksanaan reformasi birokrasi pada Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut; dan
10. Pelaksanaan urusan administrasi Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut.

Susunan organisasi Setditjen PKRL terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional dan pelaksana.



## 1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Secara garis besar sistematika penyajian Laporan Kinerja Triwulan I Tahun 2024 diuraikan sebagai berikut:

### a. Bab I Pendahuluan

Pada bab ini menguraikan latar belakang pengelolaan kinerja, tujuan penyusunan laporan kinerja, permasalahan utama (*strategic issue*) dalam Pengelolaan Kelautan dan laut, tugas dan fungsi organisasi dalam menjawab isu permasalahan utama, dan sistematika penyusunan laporan.

### b. Bab II Perencanaan Kinerja

Pada bab ini menguraikan rencana strategis, gambaran singkat mengenai sasaran kegiatan Sekretariat Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut pada tahun 2020-2024, rencana kerja dan anggaran Tahun 2024, dan penetapan kinerja Sekretariat Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut.

### c. Bab III Akuntabilitas Kinerja

Pada bab ini disajikan secara singkat capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran kegiatan organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran kegiatan tersebut dilakukan analisa capaian kinerja.

### d. Bab IV Penutup

Pada bab ini disajikan kesimpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

## BAB II PERENCANAAN KINERJA

### 2.2 SASARAN KEGIATAN

Sasaran Kegiatan adalah keluaran yang dihasilkan oleh suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian sasaran dan tujuan program dan kebijakan yang dapat berupa barang dan jasa. Program Kementerian/Lembaga secara umum dapat dikategorikan menjadi 2 (dua) jenis program yaitu program teknis dan program generik. Program Generik merupakan program yang digunakan oleh beberapa Unit Organisasi Eselon I yang bersifat pelayanan internal untuk mendukung pelayanan aparatur dan/atau administrasi pemerintahan (pelayanan internal) dan Setditjen PKRL mendukung program generik melalui sasaran kegiatan tata kelola pemerintahan yang baik.

Dalam Renstra DJPRL Tahun 2020-2024 ditetapkan melalui Keputusan Direktur Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Laut Nomor 1 Tahun 2021 dijabarkan sasaran dan indikator pada program generik Tahun 2020-2024 disajikan sebagaimana Tabel 1.

**Tabel 1 Sasaran dan Indikator Kinerja Setditjen PKRL Tahun 2020-2024**

| SASARAN KEGIATAN |   | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN |   |
|------------------|---|----------------------------|---|
| 1.               | Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Ditjen Pengelolaan Kelautan dan Laut | 1.                         | Nilai Penilaian Mandiri Pengungkit Reformasi Birokrasi (PMPRB) DJPKRL, dari 30 (tiga puluh) pada tahun 2020 menjadi 34 (tiga puluh empat) pada tahun 2024.                              |
|                  |   | 2.                         | Unit Kerja yang berpredikat menuju Wilayah Bebas dari Korupsi lingkup Ditjen Pengelolaan Kelautan dan Laut dari 6 (enam) unit pada tahun 2020 menjadi 10 (sepuluh) unit pada tahun 2024 |

| SASARAN KEGIATAN |  | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN |  |
|------------------|--|----------------------------|--|
|                  |  | 3.                         | Indeks Profesionalitas ASN Lingkup Ditjen PKRL (Indeks) pada tahun 2020 73 menjadi 76 pada tahun 2024  |
|                  |  | 4.                         | Nilai PMSAKIP Lingkup Ditjen PKRL (Nilai) pada tahun 2020 adalah 83 menjadi 83,75 pada tahun 2024  |
|                  |  | 5.                         | Nilai Maturitas SPIP Ditjen PKRL (Nilai) target tahun 2020 hingga 2024 adalah 3  |
|                  |  | 6.                         | Persentase unit kerja Lingkup Ditjen PKRL yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%) pada tahun 2020 adalah 82 % dan pada tahun 2024 menjadi 90% |
|                  |  | 7.                         | Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Lingkup Ditjen PKRL (%) pada tahun 2020 60% dan tahun 2024 menjadi 80%               |
|                  |  | 8.                         | Unit yang menerapkan inovasi pelayanan publik Lingkup Ditjen PKRL (unit kerja) dengan target tahun 2020 – 2024 adalah 1 unit kerja                                     |
|                  |  | 9.                         | Nilai IKPA (Nilai) target tahun 2020 adalah 88 dan target tahun 2024 adalah 90   |
|                  |  | 10.                        | Nilai NKA (Nilai) target tahun 2020 adalah 85 dan target tahun 2024 adalah 89  |

## 2.3 RENCANA KINERJA TAHUN 2024

Indikator Kinerja Kegiatan adalah alat ukur yang mengindikasikan keberhasilan pencapaian keluaran (output) dari suatu kegiatan. Penetapan kinerja Tahun 2024 menggunakan penekanan pada tiga perspektif yang saling berimbang dan di“*cascading*” (diturunkan) sampai level staf/individu (pegawai). Dengan metode atau pendekatan BSC, telah dilakukan restrukturisasi SAKIP KKP dimulai dari level Renstra kementerian sampai dengan level *monitoring* dan pengukuran kinerja. Rencana Kinerja merupakan penjabaran dari arah dan kebijakan pimpinan untuk pelaksanaan kegiatan Setditjen PKRL Tahun 2024 yang tertuang dalam dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2024. Dokumen RKT 2024 tersebut kemudian diimplementasikan dalam Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2024.

**Tabel 2 Indikator dan Target Kinerja Setditjen PRKL Tahun 2024**

| Sasaran Kegiatan  | Indikator Kinerja |   | Target |
|---|-------------------|---|--------|
| Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup Setditjen PKRL | 1.                | Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup Setditjen PKRL (Nilai)                            | 93,76  |
|   | 2.                | Persentase Realisasi Anggaran Lingkup Setditjen PKRL (%)  | 95     |
|   | 3.                | Nilai Kinerja Anggaran Lingkup Setditjen PKRL (Nilai)   | 86     |
|   | 4.                | Indeks Profesionalitas ASN Lingkup Setditjen PKRL (Indeks)  | 88     |
|   | 5.                | Nilai PMSAKIP DJPKRL (Nilai)  | 84     |
|   | 6.                | Nilai PM SAKIP Lingkup Setditjen PKRL (Nilai)   | 81     |
|   | 7.                | Nilai Maturitas Struktur dan Proses Penyelenggaraan SPIP unit DJPKRL (Nilai)                                  | 3,3    |
|   | 8.                | Laporan SPIP yang disusun Lingkup Setditjen PKRL (Dokumen)  | 4      |
|   | 9.                | Persentase unit kerja Lingkup Setditjen PKRL yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%) | 94     |
|   | 10.               | Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Lingkup Setditjen PKRL  | 80     |

| Sasaran Kegiatan  | Indikator Kinerja  | Target |
|---|--|--------|
|   | yang Dokumen Tindak Lanjutnya telah Dilengkapi dan Disampaikan (%)   |        |
|   | 11. Persentase Penyelesaian Temuan LHP BPK Lingkup Setditjen PKRL (%)  | 100    |
|   | 12. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup DJPKRL (%)   | 80     |
|   | 13. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Lingkup DJPKRL (%)   | 80     |
|   | 14. Persentase Pemenuhan Dokumen Pengelolaan Bantuan Pemerintah Lingkup DJPKRL (%)   | 100    |
|   | 15. Persentase Penyelesaian Program Penyusunan Peraturan Perundang-Undangan Bidang Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut (%) | 100    |
|   | 16. Persentase Penyelesaian Instrumen Hukum Pengelolaan Ruang Laut (%)   | 100    |
|   | 17. Informasi Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut yang Dikelola dan Dipublikasikan (Informasi)                             | 2.160  |
|   | 18. Persentase Permohonan Informasi Publik yang Ditindaklanjuti (%)  | 100    |
|   | 19. Nilai Keterbukaan Informasi Publik (Nilai)   | 90     |
|   | 20. Presentase Pelaku Usaha KP yang terintegrasi KUSUKA Lingkup DJPKRL (%)   | 100    |
|   | 21. Persentase Data Produksi Kelautan dan Perikanan yang Tervalidasi Lingkup DJPKRL (%)                                    | 100    |
|   | 22. Persentase Realisasi Data Geospasial yang Terintegrasi lingkup DJPKRL (%)  | 100    |
| 23. Persentase Data Kelautan, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil yang Dihasilkan (%) | 100  |        |

| Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja |   | Target |
|------------------|-------------------|---|--------|
|                  | 24.               | Persentase Dokumen Kerja Sama yang Disepakati (%)                                       | 90     |
|                  | 25.               | Persentase Kertas Posisi dalam Pertemuan Kerja Sama Luar Negeri yang Disusun (Dokumen)  | 100    |
|                  | 26.               | Persentase Tindak Lanjut Kerja Sama yang Telah Disepakati (%)                           | 75     |
|                  | 27.               | Persentase Pemenuhan Dokumen Pelayanan Publik yang Diselesaikan Sesuai Ketentuan (%)    | 100    |
|                  | 28.               | Persentase Ketepatan Penyampaian Laporan Keuangan dan BMN (%)                           | 100    |
|                  | 29.               | Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Lingkup Setditjen PKRL (nilai)                      | 80     |
|                  | 30.               | Persentase Pemenuhan Dokumen Reformasi Birokrasi yang diselesaikan sesuai ketentuan (%) | 100    |

Terdapat perubahan dan penyesuaian terhadap Indikator Kinerja Kegiatan Setditjen PKRL, dimana terdapat penambahan indikator baru yang dipergunakan pada tahun 2024 serta penyesuaian nomenklatur indikator kinerja kegiatan. Adapun indikator yang dilakukan penyesuaian pada tahun 2024 antara lain sebagai berikut:

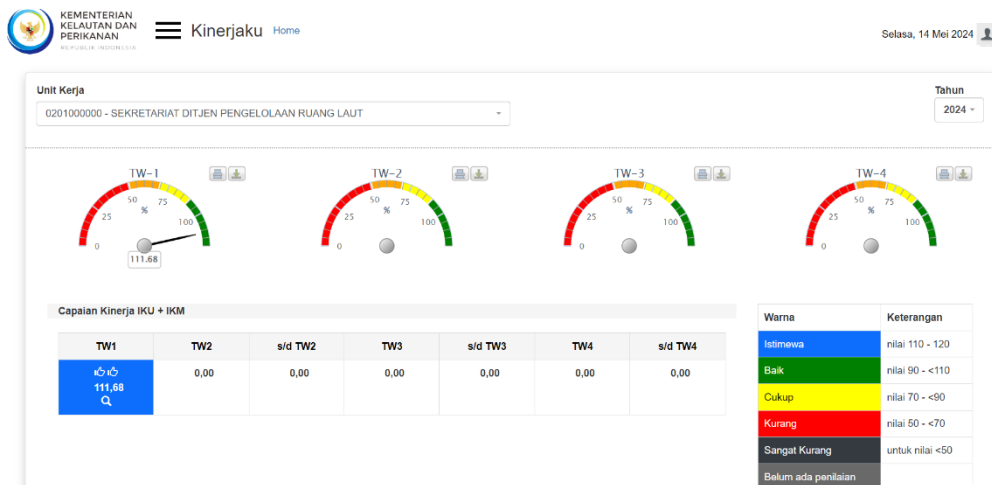
1. Indikator Nilai Maturitas Struktur dan Proses Penyelenggaraan SPIP unit DJPKRL merupakan adopsi langsung dari indikator pada Level I atau DJPKRL.
2. Indikator Persentase Permohonan Informasi Publik yang Ditindaklanjuti merupakan indikator baru pada tahun 2024
3. Nilai Keterbukaan Informasi Publik merupakan indikator baru pada tahun 2024
4. Indikator Persentase Dokumen Kerja Sama yang Disepakati merupakan penyesuaian dari indikator pada tahun sebelumnya, yakni Indikator Dokumen Kerja Sama Program PKRL yang Disepakati.



5. Indikator Persentase Kertas Posisi dalam Pertemuan Kerja Sama Luar Negeri yang Disusun merupakan penyesuaian dari indikator pada tahun sebelumnya, yakni Indikator Kertas Posisi dalam Pertemuan Kerja Sama Luar Negeri Program PKRL yang Disusun.
6. Indikator Persentase Pemenuhan Dokumen Reformasi Birokrasi yang diselesaikan sesuai ketentuan merupakan penyesuaian dari indikator pada tahun sebelumnya, yakni Indikator Nilai PMPRB Lingkup DJPKRL.

## BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Pengukuran capaian kinerja Setditjen PKRL Triwulan I Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama pada masing-masing perspektif. Dalam perjanjian kinerja Sekretariat Ditjen PKRL terdapat 30 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Manajerial (IKM) yang termasuk dalam sasaran kegiatan tata kelola pemerintahan yang baik lingkup Setditjen PKRL. Pengukuran kinerja dilakukan melalui Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja, yaitu <http://www.kinerjaku.kkp.go.id> dan diperoleh Nilai Capaian Kinerja. Nilai Capaian Kinerja Sekretariat Ditjen PKRL Triwulan I Tahun 2024 sebesar 111,68 (termasuk kriteria istimewa).



Sumber: [www.kinerjaku.kkp.go.id](http://www.kinerjaku.kkp.go.id)

**Gambar 1 Nilai Capaian Kinerja Setditjen Pengelolaan Kelautan dan Laut Triwulan I Tahun 2024**

Secara rinci, capaian masing-masing sasaran kegiatan dan indikator kinerja Setditjen PKRL Triwulan I Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

**Tabel 3 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Setditjen PKRL Triwulan I Tahun 2024**

| Sasaran Kegiatan  | Indikator Kinerja |   | Frekuensi  | Target Tahunan | Triwulan I |           |               |
|---|-------------------|---|------------|----------------|------------|-----------|---------------|
|   |                   |   |            |                | Target     | Realisasi | % (Kinerjaku) |
| Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup Setditjen PKRL | 1.                | Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup Setditjen PKRL (Nilai)                            | Semester   | 93,76          | -          | -         | -             |
|   | 2.                | Persentase Realisasi Anggaran Lingkup Setditjen PKRL (%)  | Triwulanan | 95             | 10         | 15,7      | 120           |
|   | 3.                | Nilai Kinerja Anggaran Lingkup Setditjen PKRL (Nilai)   | Tahunan    | 86             | -          | -         | -             |
|   | 4.                | Indeks Profesionalitas ASN Lingkup Setditjen PKRL (Indeks)  | Semester   | 88             | -          | -         | -             |
|   | 5.                | Nilai PMSAKIP DJPKRL (Nilai)  | Tahunan    | 84             | -          | -         | -             |
|   | 6.                | Nilai PM SAKIP Lingkup Setditjen PKRL (Nilai)   | Tahunan    | 81             | -          | -         | -             |
|   | 7.                | Nilai Maturitas Struktur dan Proses Penyelenggaraan SPIP unit DJPKRL (Nilai)                                  | Tahunan    | 3,3            | -          | -         | -             |
|   | 8.                | Laporan SPIP yang disusun Lingkup Setditjen PKRL (Dokumen)  | Triwulanan | 4              | 1          | 1         | 100           |
|   | 9.                | Persentase unit kerja Lingkup Setditjen PKRL yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%) | Triwulanan | 94             | 94         | 133       | 120           |
|   | 10.               | Persentase Rekomendasi Hasil  | Triwulanan | 80             | 80         | 96,23     | 120           |

| Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja  | Frekuensi  | Target Tahunan | Triwulan I |           |               |
|------------------|--|------------|----------------|------------|-----------|---------------|
|                  |  |            |                | Target     | Realisasi | % (Kinerjaku) |
|                  | Pengawasan Lingkup Setditjen PKRL yang Dokumen Tindak Lanjutnya telah Dilengkapi dan Disampaikan (%)                       |            |                |            |           |               |
|                  | 11. Persentase Penyelesaian Temuan LHP BPK Lingkup Setditjen PKRL (%)  | Tahunan    | 100            | -          | -         | -             |
|                  | 12. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup DJPKRL (%)   | Tahunan    | 80             | -          | -         | -             |
|                  | 13. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Lingkup DJPKRL (%)   | Tahunan    | 80             | -          | -         | -             |
|                  | 14. Persentase Pemenuhan Dokumen Pengelolaan Bantuan Pemerintah Lingkup DJPKRL (%)   | Tahunan    | 100            | -          | -         | -             |
|                  | 15. Persentase Penyelesaian Program Penyusunan Peraturan Perundang-Undangan Bidang Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut (%) | Semester   | 100            | -          | -         | -             |
|                  | 16. Persentase Penyelesaian Instrumen Hukum Pengelolaan Ruang Laut (%)   | Tahunan    | 100            | -          | -         | -             |
|                  | 17. Informasi Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut yang Dikelola dan  | Triwulanan | 2.160          | 540        | 644       | 119           |

| Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja  | Frekuensi  | Target Tahunan | Triwulan I |           |               |
|------------------|--|------------|----------------|------------|-----------|---------------|
|                  |  |            |                | Target     | Realisasi | % (Kinerjaku) |
|                  | Dipublikasikan (Informasi)   |            |                |            |           |               |
|                  | 18. Persentase Permohonan Informasi Publik yang Ditindaklanjuti (%)                        | Triwulanan | 100            | 100        | 100       | 100           |
|                  | 19. Nilai Keterbukaan Informasi Publik (Nilai)   | Tahunan    | 90             | -          | -         | -             |
|                  | 20. Presentase Pelaku Usaha KP yang terintegrasi KUSUKA Lingkup DJPKRL (%)                 | Triwulanan | 100            | 100        | 100       | 100           |
|                  | 21. Persentase Data Produksi Kelautan dan Perikanan yang Tervalidasi Lingkup DJPKRL (%)    | Semesteran | 100            | -          | -         | -             |
|                  | 22. Persentase Realisasi Data Geospasial yang Terintegrasi lingkup DJPKRL (%)              | Tahunan    | 100            | -          | -         | -             |
|                  | 23. Persentase Data Kelautan, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil yang Dihasilkan (%)            | Tahunan    | 100            | -          | -         | -             |
|                  | 24. Persentase Dokumen Kerja Sama yang Disepakati (%)                                      | Tahunan    | 90             | -          | -         | -             |
|                  | 25. Persentase Kertas Posisi dalam Pertemuan Kerja Sama Luar Negeri yang Disusun (Dokumen) | Tahunan    | 100            | -          | -         | -             |
|                  | 26. Persentase Tindak Lanjut Kerja Sama yang   | Tahunan    | 75             | -          | -         | -             |

| Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja |   | Frekuensi | Target Tahunan | Triwulan I |           |               |
|------------------|-------------------|---|-----------|----------------|------------|-----------|---------------|
|                  |                   |   |           |                | Target     | Realisasi | % (Kinerjaku) |
|                  |                   | Telah Disepakati (%)  |           |                |            |           |               |
|                  | 27.               | Persentase Pemenuhan Dokumen Pelayanan Publik yang Diselesaikan Sesuai Ketentuan (%)    | Tahunan   | 100            | -          | -         | -             |
|                  | 28.               | Persentase Ketepatan Penyampaian Laporan Keuangan dan BMN (%)                           | Semester  | 100            | -          | -         | -             |
|                  | 29.               | Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Lingkup Setditjen PKRL (nilai)                      | Tahunan   | 80             | -          | -         | -             |
|                  | 30.               | Persentase Pemenuhan Dokumen Reformasi Birokrasi yang diselesaikan sesuai ketentuan (%) | Tahunan   | 100            | -          | -         | -             |

### 3.1 SK 1. Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Setditjen PKRL

Dalam upaya mencapai Sasaran Kegiatan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Setditjen PKRL, capaian kinerja diukur berdasarkan Indikator Kinerja: 1) Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup Setditjen PKRL; 2) Persentase Realisasi Anggaran Lingkup Setditjen PKRL; 3) Nilai Kinerja Anggaran Lingkup Setditjen PKRL; 4) Indeks Profesionalitas ASN Lingkup Setditjen PKRL; 5) Nilai PMSAKIP DJPKRL; 6) Nilai PM SAKIP Lingkup Setditjen PKRL; 7) Nilai Maturitas Struktur dan Proses Penyelenggaraan SPIP unit DJPKRL; 8) Laporan SPIP yang disusun Lingkup Setditjen PKRL; 9) Persentase unit kerja Lingkup Setditjen PKRL yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar; 10) Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Lingkup Setditjen PKRL yang



Dokumen Tindak Lanjutnya telah Dilengkapi dan Disampaikan; 11) Persentase Penyelesaian Temuan LHP BPK Lingkup Setditjen PKRL; 12) Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup DJPKRL; 13) Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Lingkup DJPKRL; 14) Persentase Pemenuhan Dokumen Pengelolaan Bantuan Pemerintah Lingkup DJPKRL; 15) Persentase Penyelesaian Program Penyusunan Peraturan Perundang-Undangan Bidang Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut; 16) Persentase Penyelesaian Instrumen Hukum Pengelolaan Kelautan dan Laut; 17) Informasi Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut yang Dikelola dan Dipublikasikan; 18) Persentase Permohonan Informasi Publik yang Ditindaklanjuti; 19) Nilai Keterbukaan Informasi Publik; 20) Presentase Pelaku Usaha KP yang terintegrasi KUSUKA Lingkup DJPKRL; 21) Persentase Data Produksi Kelautan dan Perikanan yang Tervalidasi Lingkup DJPKRL; 22) Persentase Realisasi Data Geospasial yang Terintegrasi lingkup DJPKRL; 23) Persentase Data Kelautan, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil yang Dihasilkan; 24) Persentase Dokumen Kerja Sama yang Disepakati; 25) Persentase Kertas Posisi dalam Pertemuan Kerja Sama Luar Negeri yang Disusun; 16) Persentase Tindak Lanjut Kerja Sama yang Telah Disepakati; 27) Persentase Pemenuhan Dokumen Pelayanan Publik yang Diselesaikan Sesuai Ketentuan; 28) Persentase Ketepatan Penyampaian Laporan Keuangan dan BMN; 29) Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Lingkup Setditjen PKRL; 30) Persentase Pemenuhan Dokumen Reformasi Birokrasi yang diselesaikan sesuai ketentuan.

### **IKM 1. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup Setditjen PKRL**

Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran Setditjen PKRL merupakan aktifitas terintegrasi dalam rangka mereviu, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan anggaran belanja yang digunakan sebagai dasar peningkatan efektifitas pencapaian kinerja, perbaikan tata kelola penggunaan anggaran, dan penilaian kinerja pelaksanaan anggaran pada Satker di lingkungan K/L, hal tersebut tertuang dalam Aplikasi Monev PA Omspan Ditjen Perbendaharaan Kementerian Keuangan.

Berdasarkan Per-5/PB/2022 tentang petunjuk teknis penilaian indikator kinerja pelaksanaan anggaran belanja K/L terdapat reformulasi Indikator IKPA yang semula terdapat 13 indikator sekarang menjadi 8 Indikator yaitu sebagai berikut:

- 1) Revisi DIPA;
- 2) Deviasi Halaman III DIPA;

- 3) Data Kontrak;
- 4) Pengelolaan UP dan TUP;
- 5) Dispensasi SPM;
- 6) Penyerapan Anggaran;
- 7) Penyelesaian Tagihan;
- 8) Konfirmasi capaian Output.

## FORMULA IKPA (PER-5/PB/2022)

| Revisi DIPA   | Deviasi Hal III DIPA                              | Belanja Kontraktual | Penyerapan Anggaran |                 |          |                 |                 |     |                     |     |               |     |  |                 |                 |       |     |     |      |          |                 |                             |                              |   |          |                 |           |     |            |     |                |   |    |    |    |          |    |            |    |              |     |   |  |            |     |     |     |     |           |     |     |     |     |          |     |     |     |     |           |     |     |     |     |          |                 |                 |     |            |     |
|---|---|---------------------|---------------------|-----------------|----------|-----------------|-----------------|-----|---------------------|-----|---------------|-----|--|-----------------|-----------------|-------|-----|-----|------|----------|-----------------|-----------------------------|------------------------------|---|----------|-----------------|-----------|-----|------------|-----|----------------|---|----|----|----|----------|----|------------|----|--------------|-----|---|--|------------|-----|-----|-----|-----|-----------|-----|-----|-----|-----|----------|-----|-----|-----|-----|-----------|-----|-----|-----|-----|----------|-----------------|-----------------|-----|------------|-----|
| <p>Perluasan lingkup revisi pagu tetap (pergerakan) yang terkait dengan kualitas perencanaan.</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr style="background-color: #0056b3; color: white;"> <th style="width: 50%;">Tahun 2021</th> <th style="width: 50%;">Tahun 2022</th> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">4 Jenis Revisi</td> <td style="text-align: center;">14 Jenis Revisi</td> </tr> </table> <p><b>Pengelolaan UP dan TUP</b><br/>Memperhitungkan komponen ketepatan waktu dan akurasi UP dan GUP:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Ketepatan Waktu:</b> ketepatan waktu GUP/PTUP</li> <li>2. <b>Akurasi:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. % GUP Disebutlankan</li> <li>b. % Setoran TUP</li> </ol> </li> </ol> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr style="background-color: #0056b3; color: white;"> <th style="width: 50%;">Komponen</th> <th style="width: 50%;">Indeks Komposit</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Ketepatan Waktu</td> <td style="text-align: center;">50%</td> </tr> <tr> <td>% GUP Disebutlankan</td> <td style="text-align: center;">25%</td> </tr> <tr> <td>% Setoran TUP</td> <td style="text-align: center;">25%</td> </tr> </tbody> </table> | Tahun 2021  | Tahun 2022          | 4 Jenis Revisi      | 14 Jenis Revisi | Komponen | Indeks Komposit | Ketepatan Waktu | 50% | % GUP Disebutlankan | 25% | % Setoran TUP | 25% | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perhitungan deviasi pada masing-masing jenis belanja untuk mendorong perencanaan yang lebih akurat</li> <li>2. Pengaturan ambang batas rata-rata deviasi bulanan sebesar 5,0% untuk memperoleh nilai maksimal</li> </ol> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr style="background-color: #0056b3; color: white;"> <th style="width: 50%;">Rentang Deviasi</th> <th style="width: 50%;">Nilai Indikator</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">0%-5%</td> <td style="text-align: center;">100</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">≥5%</td> <td style="text-align: center;">0-95</td> </tr> </tbody> </table> <p><b>Penyelesaian Tagihan</b><br/>Dihitung berdasarkan rasio antara SPM LS Kontraktual Non Belanja Pegawai yang tepat waktu disampaikan ke KPPN terhadap seluruh SPM Kontraktual Non Belanja Pegawai yang terbit</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr style="background-color: #0056b3; color: white;"> <th style="width: 50%;">Komponen</th> <th style="width: 50%;">Indeks Komposit</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Ketepatan Waktu penyampaian</td> <td style="text-align: center;">17 hari kerja sejak BAST/BAP</td> </tr> </tbody> </table> | Rentang Deviasi | Nilai Indikator | 0%-5% | 100 | ≥5% | 0-95 | Komponen | Indeks Komposit | Ketepatan Waktu penyampaian | 17 hari kerja sejak BAST/BAP | <p>Memperhitungkan komponen kepatuhan dan akselerasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Kepatuhan:</b> ketepatan waktu penyampaian kontrak.</li> <li>2. <b>Akselerasi:</b> (1) Kontrak pra DIPA, (2) Akselerasi Kontrak Belanja Modal</li> </ol> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr style="background-color: #0056b3; color: white;"> <th style="width: 50%;">Komponen</th> <th style="width: 50%;">Indeks Komposit</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Kepatuhan</td> <td style="text-align: center;">60%</td> </tr> <tr> <td>Akselerasi</td> <td style="text-align: center;">40%</td> </tr> </tbody> </table> <p><b>Dispensasi SPM</b><br/>Dihitung berdasarkan rasio SPM yang diterbitkan dengan dispensasi akhir tahun</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr style="background-color: #0056b3; color: white;"> <th style="width: 50%;">Kategori Nilai</th> <th style="width: 50%;">Dispensasi SPM yang terbit (Permill)<sup>1</sup></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">80</td> <td style="text-align: center;">≥5</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">85</td> <td style="text-align: center;">1 - 4,99</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">90</td> <td style="text-align: center;">0,1 - 0,99</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">95</td> <td style="text-align: center;">0,01 - 0,099</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">100</td> <td style="text-align: center;">0</td> </tr> </tbody> </table> | Komponen | Indeks Komposit | Kepatuhan | 60% | Akselerasi | 40% | Kategori Nilai | Dispensasi SPM yang terbit (Permill) <sup>1</sup> | 80 | ≥5 | 85 | 1 - 4,99 | 90 | 0,1 - 0,99 | 95 | 0,01 - 0,099 | 100 | 0 | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Target penyerapan anggaran ditetapkan pada masing-masing jenis belanja</li> <li>2. Tingkat penyerapan anggaran per K/L/Es/LSatker ditetapkan berdasarkan total pagu per jenis belanja terhadap targetnya</li> </ol> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr style="background-color: #0056b3; color: white;"> <th style="width: 25%;">B. Pegawai</th> <th style="width: 12.5%;">20%</th> <th style="width: 12.5%;">50%</th> <th style="width: 12.5%;">75%</th> <th style="width: 12.5%;">95%</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>B. Barang</td> <td style="text-align: center;">15%</td> <td style="text-align: center;">50%</td> <td style="text-align: center;">70%</td> <td style="text-align: center;">90%</td> </tr> <tr> <td>B. Modal</td> <td style="text-align: center;">10%</td> <td style="text-align: center;">40%</td> <td style="text-align: center;">70%</td> <td style="text-align: center;">90%</td> </tr> <tr> <td>B. Bansos</td> <td style="text-align: center;">25%</td> <td style="text-align: center;">50%</td> <td style="text-align: center;">75%</td> <td style="text-align: center;">95%</td> </tr> </tbody> </table> <p><b>Capaian Output</b><br/>Dihitung berdasarkan komponen ketepatan waktu dan capaian RO:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Ketepatan Waktu:</b> ketepatan waktu pelaporan data capaian output (5 hari kerja bulan berikutnya)</li> <li>2. <b>Capaian RO:</b> Capaian Progres RO dan/atau Realisasi Volume RO terhadap target triwulanan</li> </ol> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr style="background-color: #0056b3; color: white;"> <th style="width: 50%;">Komponen</th> <th style="width: 50%;">Indeks Komposit</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Ketepatan Waktu</td> <td style="text-align: center;">30%</td> </tr> <tr> <td>Capaian RO</td> <td style="text-align: center;">70%</td> </tr> </tbody> </table> | B. Pegawai | 20% | 50% | 75% | 95% | B. Barang | 15% | 50% | 70% | 90% | B. Modal | 10% | 40% | 70% | 90% | B. Bansos | 25% | 50% | 75% | 95% | Komponen | Indeks Komposit | Ketepatan Waktu | 30% | Capaian RO | 70% |
| Tahun 2021  | Tahun 2022  |                     |                     |                 |          |                 |                 |     |                     |     |               |     |  |                 |                 |       |     |     |      |          |                 |                             |                              |   |          |                 |           |     |            |     |                |   |    |    |    |          |    |            |    |              |     |   |  |            |     |     |     |     |           |     |     |     |     |          |     |     |     |     |           |     |     |     |     |          |                 |                 |     |            |     |
| 4 Jenis Revisi  | 14 Jenis Revisi                                   |                     |                     |                 |          |                 |                 |     |                     |     |               |     |  |                 |                 |       |     |     |      |          |                 |                             |                              |   |          |                 |           |     |            |     |                |   |    |    |    |          |    |            |    |              |     |   |  |            |     |     |     |     |           |     |     |     |     |          |     |     |     |     |           |     |     |     |     |          |                 |                 |     |            |     |
| Komponen  | Indeks Komposit                                   |                     |                     |                 |          |                 |                 |     |                     |     |               |     |  |                 |                 |       |     |     |      |          |                 |                             |                              |   |          |                 |           |     |            |     |                |   |    |    |    |          |    |            |    |              |     |   |  |            |     |     |     |     |           |     |     |     |     |          |     |     |     |     |           |     |     |     |     |          |                 |                 |     |            |     |
| Ketepatan Waktu   | 50%   |                     |                     |                 |          |                 |                 |     |                     |     |               |     |  |                 |                 |       |     |     |      |          |                 |                             |                              |   |          |                 |           |     |            |     |                |   |    |    |    |          |    |            |    |              |     |   |  |            |     |     |     |     |           |     |     |     |     |          |     |     |     |     |           |     |     |     |     |          |                 |                 |     |            |     |
| % GUP Disebutlankan   | 25%   |                     |                     |                 |          |                 |                 |     |                     |     |               |     |  |                 |                 |       |     |     |      |          |                 |                             |                              |   |          |                 |           |     |            |     |                |   |    |    |    |          |    |            |    |              |     |   |  |            |     |     |     |     |           |     |     |     |     |          |     |     |     |     |           |     |     |     |     |          |                 |                 |     |            |     |
| % Setoran TUP   | 25%   |                     |                     |                 |          |                 |                 |     |                     |     |               |     |  |                 |                 |       |     |     |      |          |                 |                             |                              |   |          |                 |           |     |            |     |                |   |    |    |    |          |    |            |    |              |     |   |  |            |     |     |     |     |           |     |     |     |     |          |     |     |     |     |           |     |     |     |     |          |                 |                 |     |            |     |
| Rentang Deviasi   | Nilai Indikator                                   |                     |                     |                 |          |                 |                 |     |                     |     |               |     |  |                 |                 |       |     |     |      |          |                 |                             |                              |   |          |                 |           |     |            |     |                |   |    |    |    |          |    |            |    |              |     |   |  |            |     |     |     |     |           |     |     |     |     |          |     |     |     |     |           |     |     |     |     |          |                 |                 |     |            |     |
| 0%-5%   | 100   |                     |                     |                 |          |                 |                 |     |                     |     |               |     |  |                 |                 |       |     |     |      |          |                 |                             |                              |   |          |                 |           |     |            |     |                |   |    |    |    |          |    |            |    |              |     |   |  |            |     |     |     |     |           |     |     |     |     |          |     |     |     |     |           |     |     |     |     |          |                 |                 |     |            |     |
| ≥5%   | 0-95  |                     |                     |                 |          |                 |                 |     |                     |     |               |     |  |                 |                 |       |     |     |      |          |                 |                             |                              |   |          |                 |           |     |            |     |                |   |    |    |    |          |    |            |    |              |     |   |  |            |     |     |     |     |           |     |     |     |     |          |     |     |     |     |           |     |     |     |     |          |                 |                 |     |            |     |
| Komponen  | Indeks Komposit                                   |                     |                     |                 |          |                 |                 |     |                     |     |               |     |  |                 |                 |       |     |     |      |          |                 |                             |                              |   |          |                 |           |     |            |     |                |   |    |    |    |          |    |            |    |              |     |   |  |            |     |     |     |     |           |     |     |     |     |          |     |     |     |     |           |     |     |     |     |          |                 |                 |     |            |     |
| Ketepatan Waktu penyampaian   | 17 hari kerja sejak BAST/BAP                      |                     |                     |                 |          |                 |                 |     |                     |     |               |     |  |                 |                 |       |     |     |      |          |                 |                             |                              |   |          |                 |           |     |            |     |                |   |    |    |    |          |    |            |    |              |     |   |  |            |     |     |     |     |           |     |     |     |     |          |     |     |     |     |           |     |     |     |     |          |                 |                 |     |            |     |
| Komponen  | Indeks Komposit                                   |                     |                     |                 |          |                 |                 |     |                     |     |               |     |  |                 |                 |       |     |     |      |          |                 |                             |                              |   |          |                 |           |     |            |     |                |   |    |    |    |          |    |            |    |              |     |   |  |            |     |     |     |     |           |     |     |     |     |          |     |     |     |     |           |     |     |     |     |          |                 |                 |     |            |     |
| Kepatuhan   | 60%   |                     |                     |                 |          |                 |                 |     |                     |     |               |     |  |                 |                 |       |     |     |      |          |                 |                             |                              |   |          |                 |           |     |            |     |                |   |    |    |    |          |    |            |    |              |     |   |  |            |     |     |     |     |           |     |     |     |     |          |     |     |     |     |           |     |     |     |     |          |                 |                 |     |            |     |
| Akselerasi  | 40%   |                     |                     |                 |          |                 |                 |     |                     |     |               |     |  |                 |                 |       |     |     |      |          |                 |                             |                              |   |          |                 |           |     |            |     |                |   |    |    |    |          |    |            |    |              |     |   |  |            |     |     |     |     |           |     |     |     |     |          |     |     |     |     |           |     |     |     |     |          |                 |                 |     |            |     |
| Kategori Nilai  | Dispensasi SPM yang terbit (Permill) <sup>1</sup> |                     |                     |                 |          |                 |                 |     |                     |     |               |     |  |                 |                 |       |     |     |      |          |                 |                             |                              |   |          |                 |           |     |            |     |                |   |    |    |    |          |    |            |    |              |     |   |  |            |     |     |     |     |           |     |     |     |     |          |     |     |     |     |           |     |     |     |     |          |                 |                 |     |            |     |
| 80  | ≥5  |                     |                     |                 |          |                 |                 |     |                     |     |               |     |  |                 |                 |       |     |     |      |          |                 |                             |                              |   |          |                 |           |     |            |     |                |   |    |    |    |          |    |            |    |              |     |   |  |            |     |     |     |     |           |     |     |     |     |          |     |     |     |     |           |     |     |     |     |          |                 |                 |     |            |     |
| 85  | 1 - 4,99  |                     |                     |                 |          |                 |                 |     |                     |     |               |     |  |                 |                 |       |     |     |      |          |                 |                             |                              |   |          |                 |           |     |            |     |                |   |    |    |    |          |    |            |    |              |     |   |  |            |     |     |     |     |           |     |     |     |     |          |     |     |     |     |           |     |     |     |     |          |                 |                 |     |            |     |
| 90  | 0,1 - 0,99  |                     |                     |                 |          |                 |                 |     |                     |     |               |     |  |                 |                 |       |     |     |      |          |                 |                             |                              |   |          |                 |           |     |            |     |                |   |    |    |    |          |    |            |    |              |     |   |  |            |     |     |     |     |           |     |     |     |     |          |     |     |     |     |           |     |     |     |     |          |                 |                 |     |            |     |
| 95  | 0,01 - 0,099                                      |                     |                     |                 |          |                 |                 |     |                     |     |               |     |  |                 |                 |       |     |     |      |          |                 |                             |                              |   |          |                 |           |     |            |     |                |   |    |    |    |          |    |            |    |              |     |   |  |            |     |     |     |     |           |     |     |     |     |          |     |     |     |     |           |     |     |     |     |          |                 |                 |     |            |     |
| 100   | 0   |                     |                     |                 |          |                 |                 |     |                     |     |               |     |  |                 |                 |       |     |     |      |          |                 |                             |                              |   |          |                 |           |     |            |     |                |   |    |    |    |          |    |            |    |              |     |   |  |            |     |     |     |     |           |     |     |     |     |          |     |     |     |     |           |     |     |     |     |          |                 |                 |     |            |     |
| B. Pegawai  | 20%   | 50%                 | 75%                 | 95%             |          |                 |                 |     |                     |     |               |     |  |                 |                 |       |     |     |      |          |                 |                             |                              |   |          |                 |           |     |            |     |                |   |    |    |    |          |    |            |    |              |     |   |  |            |     |     |     |     |           |     |     |     |     |          |     |     |     |     |           |     |     |     |     |          |                 |                 |     |            |     |
| B. Barang   | 15%   | 50%                 | 70%                 | 90%             |          |                 |                 |     |                     |     |               |     |  |                 |                 |       |     |     |      |          |                 |                             |                              |   |          |                 |           |     |            |     |                |   |    |    |    |          |    |            |    |              |     |   |  |            |     |     |     |     |           |     |     |     |     |          |     |     |     |     |           |     |     |     |     |          |                 |                 |     |            |     |
| B. Modal  | 10%   | 40%                 | 70%                 | 90%             |          |                 |                 |     |                     |     |               |     |  |                 |                 |       |     |     |      |          |                 |                             |                              |   |          |                 |           |     |            |     |                |   |    |    |    |          |    |            |    |              |     |   |  |            |     |     |     |     |           |     |     |     |     |          |     |     |     |     |           |     |     |     |     |          |                 |                 |     |            |     |
| B. Bansos   | 25%   | 50%                 | 75%                 | 95%             |          |                 |                 |     |                     |     |               |     |  |                 |                 |       |     |     |      |          |                 |                             |                              |   |          |                 |           |     |            |     |                |   |    |    |    |          |    |            |    |              |     |   |  |            |     |     |     |     |           |     |     |     |     |          |     |     |     |     |           |     |     |     |     |          |                 |                 |     |            |     |
| Komponen  | Indeks Komposit                                   |                     |                     |                 |          |                 |                 |     |                     |     |               |     |  |                 |                 |       |     |     |      |          |                 |                             |                              |   |          |                 |           |     |            |     |                |   |    |    |    |          |    |            |    |              |     |   |  |            |     |     |     |     |           |     |     |     |     |          |     |     |     |     |           |     |     |     |     |          |                 |                 |     |            |     |
| Ketepatan Waktu   | 30%   |                     |                     |                 |          |                 |                 |     |                     |     |               |     |  |                 |                 |       |     |     |      |          |                 |                             |                              |   |          |                 |           |     |            |     |                |   |    |    |    |          |    |            |    |              |     |   |  |            |     |     |     |     |           |     |     |     |     |          |     |     |     |     |           |     |     |     |     |          |                 |                 |     |            |     |
| Capaian RO  | 70%   |                     |                     |                 |          |                 |                 |     |                     |     |               |     |  |                 |                 |       |     |     |      |          |                 |                             |                              |   |          |                 |           |     |            |     |                |   |    |    |    |          |    |            |    |              |     |   |  |            |     |     |     |     |           |     |     |     |     |          |     |     |     |     |           |     |     |     |     |          |                 |                 |     |            |     |

**Gambar 2 Formulasi Capaian IKPA**

Teknik Menghitung yang digunakan adalah dengan mengadopsi data Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran DJPKRL pada Aplikasi Monev PA OMSPAN Ditjen Perbendaharaan Kementerian Keuangan. Pembobotan Nilai IKPA ini terdiri dari 3 aspek antara lain sebagai berikut :

1. Kualitas Perencanaan Anggaran dengan bobot (20%)  
Aspek ini terdiri dari: Revisi DIPA (10%) dan Deviasi Halaman III DIPA (10%)
2. Kualitas Pelaksanaan Anggaran dengan bobot (55%)  
Aspek ini terdiri dari: Penyerapan Anggaran (20%), Belanja Kontraktual (10%), Penyelesaian Tagihan (10%), Pengelolaan UP dan TUP (10%), dan Dispensasi SPM (5%)
3. Aspek Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran (25%)  
Aspek ini berupa capaian output dengan bobot (25%).

Berdasarkan Nota Dinas Kepala Biro Keuangan Nomor 1417/SJ.2/TU.210/IV/2021 perihal Penyampaian Perubahan Periode Pengukuran dan Target IKU Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Lingkup KKP Tahun 2022 disampaikan

bahwa terdapat perubahan frekuensi pengukuran kinerja untuk IKPA, dari semula triwulan menjadi semesteran.

**Tabel 4 Capaian IKU Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup Setditjen PKRL pada Triwulan I Tahun 2023**

| SK – 1               |              | Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Setditjen PKRL                  |                |           |                        |                |                           |                          |                              |
|----------------------|--------------|--|----------------|-----------|------------------------|----------------|---------------------------|--------------------------|------------------------------|
| IKU – 2              |              | Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup Setditjen PKRL |                |           |                        |                |                           |                          |                              |
| Realisasi Tahun 2023 |              | Tahun 2024   |                |           |                        |                |                           | Renstra DJPKRL 2020-2024 |                              |
| TW I                 | 2023         | Target Tw 1  | Realisasi Tw 1 | % Capaian | Kenaikan thd Tw 1 2023 | Target PK 2024 | % Realisasi Thd Target PK | Target 2024              | % Capaian thd target Renstra |
| -                    | <b>89,79</b> | -  | -              | -         | -                      | <b>89</b>      | -                         | -                        | -                            |

**A. Capaian IKU Triwulan I Tahun 2024**

IKU Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup Setditjen PKRL pengukurannya ditargetkan pada semesteran sehingga tidak terdapat capaian pada Triwulan I Tahun 2024. Namun, berdasarkan data OMSPAN Nilai IKPA lingkup Setditjen PKRL sampai dengan Bulan Maret 2024 adalah 85,78 (termasuk kategori cukup). Hal ini dikarenakan masih terdapat indikator yang belum maksimal yaitu deviasi halaman III DIPA dan Penyerapan Anggaran.



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
SEKRETARIAT DITJEN KELAUTAN, PESISIR DAN PULAU-PULAU KECIL

**INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN**

Sampai Dengan : MARET

| No | Kode KPPN | Kode BA | Kode Satker | Uraian Satker                             | Keterangan  | Kualitas Perencanaan Anggaran |                          | Kualitas Pelaksanaan Anggaran |                     |                      |                        |                | Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran |       | Nilai Total | Konversi Bobot | Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot) |
|----|-----------|---------|-------------|---|-------------|-------------------------------|--------------------------|-------------------------------|---------------------|----------------------|------------------------|----------------|-------------------------------------|-------|-------------|----------------|--|
|    |           |         |             |   |             | Revisi DIPA                   | Deviasi Halaman III DIPA | Penyerapan Anggaran           | Belanja Kontraktual | Penyelesaian Tagihan | Pengelolaan UP dan TUP | Dispensasi SPM | Capaian Output                      |       |             |                |  |
| 1  | 175       | 032     | 822145      | SEKRETARIAT DITJEN PENGELOLAAN RUANG LAUT | Nilai       | 100.00                        | 58.47                    | 80.68                         | 100.00              | 100.00               | 87.81                  | 100.00         | 77.79                               | 85.21 | 100%        | 85.21          |  |
|    |           |         |             |   | Bobot       | 10                            | 10                       | 20                            | 10                  | 10                   | 10                     | 5              | 25                                  |       |             |                |  |
|    |           |         |             |   | Nilai Akhir | 10.00                         | 5.85                     | 16.14                         | 10.00               | 10.00                | 8.78                   | 5.00           | 19.45                               |       |             |                |  |
|    |           |         |             |   | Nilai Aspek | 79.24                         |                          | 93.70                         |                     |                      | 77.79                  |                |                                     |       |             |                |  |

**Gambar 3 Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran**

**B. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2024 dan Triwulan I Tahun 2023**

Tidak ada capaian Nilai IKPA lingkup Setditjen PKRL Pada Triwulan I Tahun 2024 karena frekuensi pengukurannya semesteran sehingga

pada triwulan ini belum dapat dibandingkan dengan triwulan tahun sebelumnya.

C. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2024 dengan Target Rencana Strategis DJPKRL

Tidak ada target dan indikator Nilai IKPA Setditjen PKRL pada Renstra DJPKRL 2020-2024.

D. Analisis Keberhasilan/Kegagalan dan Solusi

1. Analisis Keberhasilan

Capaian indikator ini didukung dengan komitmen setiap unit kerja dalam pelaksanaan kinerja anggaran sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Selain itu, Komitmen dan kerja sama antar masing-masing bagian menjadi faktor penting dalam pelaksanaan anggaran.

2. Kendalanya adalah

a. Pada Aspek Kualitas Perencanaan Anggaran yaitu indikator deviasi Halaman III DIPA belum mencapai nilai maksimal. Hal ini dikarenakan masih adanya gap yang berasal dari ketidaksesuaian nilai antara rencana penarikan dana (RPD) dengan realisasi anggaran. Penyampaian revisi pada lembar 3 DIPA telah melewati batas waktu yang telah ditentukan oleh Kementerian Keuangan.

b. Pada Aspek Kualitas Pelaksanaan Anggaran, yaitu indikator penyerapan anggaran belum mencapai nilai maksimal. Pelaksanaan anggaran pada setditjen sebagian besar masih menggunakan metode pembayaran melalui UP dan TUP.

c. Pada Aspek Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran, yaitu capaian output belum maksimal dikarenakan belum adanya formulasi khusus untuk perhitungan capaian per KRO.

3. Solusi yang telah dilakukan adalah

a. Melakukan penyesuaian antara RPD pada lembar 3 DIPA dengan realisasi anggaran pada Semesteran TA 2024 dan menyusun ulang kembali nilai RPD pada Triwulan II TA 2024.

b. Mengoptimalkan pelaksanaan anggaran dengan menggunakan metode pembayaran LS dan Kartu Kredit.

c. Melakukan perhitungan ulang untuk masing-masing capaian per KRO dengan melibatkan pelaksana kegiatannya dan mengupload ulang capaian output pada open period triwulan I TA 2024.

- E. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya  
Efisiensi penggunaan sumber daya pada pencapaian IKU ini adalah dengan melibatkan seluruh pengelola keuangan dan pelaksana kegiatan pada pelaksanaan anggaran. Komitmen dari masing-masing bagian menjadi faktor penting untuk mencapai target nilai IKPA TA 2024.
- F. Kegiatan Pendukung
1. Wokrshop Langkah-Langkah Strategis Pelaksanaan Anggaran dan Pengujian Dokumen SPJ Periode Januari s.d. Februari 2024
  2. Koordinasi Pencapaian IKPA
  3. Melakukan koordinasi dengan tim program untuk melakukan revisi Lembar 3 DIPA dan menyampaikan data dukung dari realisasi anggaran dari Aplikasi SPAN
  4. Melakukan koordinasi dengan tim teknis terkait dan tim tata usaha pada Direktorat untuk melakukan input capaian output sesuai kewenangan KRO serta menyampaikan data dukung yang diperlukan
- G. Rencana Aksi Triwulan II Tahun 2024
1. Koordinasi dengan satker dan direktorat untuk segera melakukan pengajuan TUP dan meningkatkan pembayaran melalui metode LS.
  2. Melakukan koordinasi dengan tim program untuk melakukan revisi Lembar 3 DIPA dan menyampaikan data dukung dari realisasi anggaran dari Aplikasi SPAN.

## IKM 2. Persentase Realisasi Anggaran lingkup Setditjen PKRL

Realisasi Anggaran merupakan kegiatan pelaksanaan anggaran yang meliputi kegiatan analisis serta evaluasi pelaksanaan anggaran. Hal tersebut menjadi salah satu indikator pengukuran penilaian kinerja dari kementerian/lembaga. Apabila tingkat realisasi mencapai di atas target, maka penilaian kinerja pada K/L tersebut dinilai sangat baik.

Persentase Realisasi Anggaran adalah Persentase Capaian Realisasi Anggaran pada suatu Unit Kerja dibandingkan jumlah Pagu Anggaran yang diberikan.

**Teknik Menghitung:** Keterangan:

$$X = \frac{R_A}{P_A} \times 100\%$$

X = Persentase Penyerapan Anggaran  
 RA = Jumlah Persentasi Pencapaian Realisasi Anggaran  
 PA = Jumlah Pagu Anggaran yang ditetapkan pada Unit Kerja

Capaian IKM ini disajikan pada tabel sebagai berikut ini :

**Tabel 5 Capaian IKM Persentase Realisasi Anggaran lingkup Setditjen PKRL pada Triwulan I Tahun 2023**

| SK – 1               |       | Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup DJPKRL    |                |           |                        |                |                           |                          |                              |
|----------------------|-------|--|----------------|-----------|------------------------|----------------|---------------------------|--------------------------|------------------------------|
| IKM – 3              |       | Persentase Realisasi Anggaran lingkup Setditjen PKRL |                |           |                        |                |                           |                          |                              |
| Realisasi Tahun 2023 |       | Tahun 2024   |                |           |                        |                |                           | Renstra DJPKRL 2020-2024 |                              |
| TW I                 | 2023  | Target Tw 1  | Realisasi Tw 1 | % Capaian | Kenaikan thd Tw 1 2023 | Target PK 2024 | % Realisasi Thd Target PK | Target 2024              | % Capaian thd target Renstra |
| 15,46                | 98,79 | 10   | 15,70          | 120       | 0,23                   | 95             | 157                       | -                        | -                            |

**A. Capaian IKU Triwulan I Tahun 2024**

Target Realisasi Anggaran pada Triwulan I Tahun 2024 adalah 10% dan berdasarkan Aplikasi OM SPAN diperoleh Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Setditjen PKRL pada Triwulan I Tahun 2024 adalah Rp17.959.229.961 atau 15,60% dari pagu anggaran Rp115.069.367.000. Realisasi ini telah melebihi target pada Triwulan I tahun 2024. Realisasi ini telah melebihi target pada triwulan ini.

**B. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2024 dan Triwulan I Tahun 2023**

Capaian pada Triwulan I Tahun 2024 (15,70%) lebih besar dari capaian pada Triwulan I Tahun 2023 (15,46%). Hal ini dikarenakan beberapa hal yaitu :

1. Pelaksanaan kegiatan yang tidak sesuai dengan waktu yang telah direncanakan.
2. Kegiatan yang belum dapat dipertanggungjawabkan dikarenakan adanya proses revisi anggaran.
3. Perubahan metode penyelesaian tagihan dari yang tadinya LS menjadi UP/TUP.

**C. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2024 dengan Target Rencana Strategis Setditjen PKRL**

Target dan Indikator Kinerja Persentase Realisasi Anggaran lingkup Setditjen PKRL tidak terdapat di Renstra 2020-2024. Namun demikian, IK ini berkontribusi pada capaian indikator NKA DJPKRL Tahun 2024.

**D. Analisis Keberhasilan/Kegagalan dan Solusi**

1. Analisis Keberhasilan: Capaian indikator ini didukung dengan adanya percepatan penyerapan anggaran dengan melaksanakan

- pembayaran belanja dengan metode langsung (LS). Selain itu juga dengan percepatan revolving uang persediaan (UP).
2. Kendalanya adalah dalam pelaksanaan anggaran belum optimal dalam penggunaan kartu kredit. Selain itu, juga pelaksanaan kegiatan tidak sesuai dengan waktu yang sudah direncanakan.
  3. Solusi yang telah dilakukan adalah dengan lebih mengoptimalkan pembayaran belanja dengan menggunakan metode LS dan kartu kredit serta meningkatkan koordinasi dengan pelaksana terkait jadwal rencana kegiatan.
- E. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
- Efisiensi penggunaan sumber daya disini adalah dengan melibatkan seluruh pengelola keuangan dan pelaksana kegiatan pada pelaksanaan anggaran. Komitmen dari masing-masing bagian menjadi faktor penting untuk mencapai target nilai realisasi anggaran TA 2024.
- F. Kegiatan Pendukung
1. Diskusi Rekonsiliasi BPP dan BP Cash Opname lingkup Sekretariat DJPKRL
  2. Pemantauan realisasi anggaran di lingkup DJPKRL yang juga diinformasikan pada Apel Pagi di Lingkup DJPKRL.
- G. Rencana Aksi Triwulan II Tahun 2024
1. Koordinasi dengan unit kerja untuk melakukan upaya peningkatan nilai IKPA khususnya pada indikator yang bernilai rendah, melakukan pemantauan nilai IKPA secara berkala, dan menyampaikannya kepada unit kerja sebagai bahan evaluasi.
  2. Rapat Monitoring dan Evaluasi Anggaran dan Prognosa TW II.

### **IKU 3. Nilai Kinerja Anggaran Lingkup Setditjen PKRL**

Mengacu pada Perpres Nomor 42 Tahun 2020 tentang Penghargaan dan/atau Pengenaan Sanksi kepada K/L/D Penilaian dilakukan dengan memperhitungkan capaian SMART dan IKPA. Sebagai tindak lanjutnya, Kementerian Keuangan menerbitkan PMK Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran K/L, dimana dilakukan melalui aplikasi SMART. Dari SMART ini akan diperoleh Nilai Kinerja Anggaran (NKA).

Indikator Kinerja Utama Nilai Kinerja Anggaran (NKA) merupakan indikator baru pada tahun 2021. Nilai diperoleh dari hasil input perkembangan dan data capaian pada aplikasi SMART DJA Kementerian Keuangan. Perhitungan

Nilai Kinerja Anggaran berdasarkan Indikator capaian keluaran kegiatan, efisiensi, konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan, dan Penyerapan Anggaran. Bobot setiap Indikator disajikan pada Tabel 7.

**Tabel 6 Indikator dan Bobot Perhitungan NKA Setditjen PKRL**

| Indikator  | Bobot (%) |
|--|-----------|
| Capaian Rincian Output Tingkat Satker                |           |
| Efisiensi  |           |
| Konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan |           |
| Penyerapan anggaran                                  |           |
| <b>Jumlah</b>  |           |

Kategori perhitungan NKA adalah sebagai berikut:

|                |                 |
|----------------|-----------------|
| 90% < NK       | = sangat baik   |
| 80% < NK ≤ 90% | = Baik          |
| 60% < NK ≤ 80% | = Cukup         |
| 50% < NK ≤ 60% | = Kurang        |
| NK ≤ 50%       | = Sangat Kurang |

Capaian IKM ini disajikan pada tabel di bawah ini.

**Tabel 7 Capaian IKU Nilai Kinerja Anggaran Setditjen PKRL Pada Triwulan I Tahun 2023**

| SK – 2               |      | Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup DJPKRL |                |           |                        |                |                           |                          |                              |
|----------------------|------|---|----------------|-----------|------------------------|----------------|---------------------------|--------------------------|------------------------------|
| IKU – 4              |      | Nilai Kinerja Anggaran Setditjen PKRL             |                |           |                        |                |                           |                          |                              |
| Realisasi Tahun 2023 |      | Tahun 2023  |                |           |                        |                |                           | Renstra DJPKRL 2020-2024 |                              |
| TW I                 | 2023 | Target Tw 1                                       | Realisasi Tw 1 | % Capaian | Kenaikan thd Tw 1 2023 | Target PK 2023 | % Realisasi Thd Target PK | Target 2024              | % Capaian thd target Renstra |
| -                    |      | -   | -              | -         | -                      |                | -                         | -                        | -                            |

**A. Capaian IKM Triwulan I Tahun 2024**

Tidak ada target triwulanan untuk Indikator Nilai Kinerja Anggaran Setditjen PKRL pada Triwulan I Tahun 2024 karena frekuensi pengukurannya tahunan.

**B. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2024 dan Triwulan I Tahun 2023**

Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2024 tidak dapat dibandingkan dengan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2023 karena frekuensi pengukuran capaian pada adalah tahunan.



- C. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2024 dengan Target Rencana Strategis DJPKRL  
Target dan Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran Setditjen PKRL tidak terdapat di Renstra 2020-2024. Namun demikian, NKA ini berkontribusi pada capaian indikator NKA DJPKRL Tahun 2024.
- D. Analisis Keberhasilan/Kegagalan, Kendala dan Solusi  
Nilai Kinerja Anggaran ditargetkan secara semesteran. Perolehan nilai tersebut salah satunya dari penginputan bulanan yang dilakukan oleh operator SAKTI. Sampai dengan bulan Maret, penginputan belum dapat dilakukan pada aplikasi karena kebijakan dan pengembangan aplikasi dan rencananya akses tersebut dibuka mulai April 2024. Secara umum, pada Triwulan I Tahun 2024, kegiatan masih dalam tahap persiapan.
- E. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya  
Efisiensi penggunaan sumber daya pada SDM bahwa dalam pelaksanaannya melibatkan ASN DJPKRL dan aplikasi berbasis *website*.
- F. Kegiatan Pendukung  
Pada Triwulan I Tahun 2024 telah dilakukan pemantauan pelaporan pada Aplikasi SMART DJA Tahun 2023.
- G. Rencana Aksi Triwulan II Tahun 2024  
Pada Triwulan II Tahun 2024 akan dilakukan koordinasi pencantuman capaian output pada Aplikasi SAKTI.

#### **IKU 4. Indeks Profesionalitas ASN Lingkup Setditjen PKRL**

Indeks Profesionalitas ASN Setditjen PKRL merupakan penilaian Profesional ASN yang dilakukan dalam rangka mewujudkan Aparatur Sipil Negara KKP yang Kompeten, Profesional dan Berintegritas. Tingkat kompetensi SDM KKP merupakan kemampuan dan karakteristik yang dimiliki seorang Aparatur Sipil Negara (ASN) berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap perilaku yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas jabatannya, sehingga ASN tersebut dapat melaksanakan tugas secara profesional, efektif dan efisien. Integritas merupakan suatu konsep yang menunjuk konsistensi antara tindakan dengan nilai dan prinsip, dan digunakan untuk menggambarkan kejujuran dan kebenaran dari tindakan seseorang.

Nilai Indeks Kompetensi dan Integritas diperoleh dari rata-rata nilai 4 (empat) variabel pembentuk, yaitu:

- 1) Peningkatan Kualifikasi yaitu melakukan usulan perubahan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan terkait Tugas dan Izin belajar, agar

usulan Tugas dan Izin belajar sesuai dengan kebutuhan Beban Kerja di Masing-masing unit kerja;

- 2) Peningkatan Kompetensi yaitu melakukan pengiriman form HCDP (*Human Capital Development*) agar diisi oleh masing-masing Subbagian dalam rangka rencana kebutuhan kompetensi jenis pelatihan klasikal (Diklat Pim, Diklat Teknis/Jabfung, diklat 20 JP, Seminar) dan pelatihan non klasikal, usulan tersebut akan diserahkan ke Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP, BRSDMKP;
- 3) Peningkatan Kinerja yaitu melakukan monitoring dan evaluasi capaian kinerja pegawai tahun 2024 kepada seluruh pegawai Setditjen PKRL dengan mengirim Surat Dinas terkait pengisian SKP dan Penilaian Hasil dan Perilaku Kerja Tahun 2024, Penyusunan Rencana Kinerja/SKP Tahun 2024 dan melakukan asistensi dalam setiap penyusunan SKP di lingkup Setditjen PKRL;
- 4) Peningkatan Disiplin yang dilakukan dengan pemantauan dan evaluasi kinerja baik melalui kehadiran maupun penilaian hasil capaian kinerja dan pencegahan pelanggaran etika pegawai.

Pengolahan atas hasil penilaian IKM akan dilakukan oleh Biro SDM Aparatur melalui aplikasi Dashboard Indeks Profesionalitas ASN pada website <http://ropeg.kkp.go.id:4080/ip-asn>.

### CARA MENGUKUR

$$IP = \sum_{i=1}^4 IP_i = IP_1 + IP_2 + IP_3 + IP_4$$

$$\begin{aligned} IP1 &= W1j * R1j \\ IP2 &= W2k * R2k \\ IP3 &= W3l * R3l \\ IP4 &= W4m * R4m \end{aligned}$$

Keterangan:

IP = Indeks Profesionalitas ASN

IPi = Indeks Profesionalitas ke-i

IP1 = Indeks Profesionalitas Dimensi Kualifikasi (Bobot 25%)

IP2 = Indeks Profesionalitas Dimensi Kompetensi (Bobot 40%)

IP3 = Indeks Profesionalitas Dimensi Kinerja (Bobot 30%)

IP4 = Indeks Profesionalitas Dimensi Disiplin (Bobot 5%)

W1j = Bobot Indikator Kualifikasi ke-j\* Rating Jawaban Indikator Kualifikasi ke-j

W2k = Bobot Indikator Kompetensi ke-k\* Rating Jawaban Indikator Kompetensi ke-k

W3l = Bobot Indikator Kinerja ke-l\* Rating Jawaban Indikator Kinerja ke-l

W4m = Bobot Indikator Disiplin ke-m\* Rating Jawaban Indikator Disiplin ke-m

Kategori:

1. Sangat Tinggi (sangat professional) nilai 91-100

2. Tinggi (cenderung professional) nilai 81-90
3. Sedang (rentan tidak professional) nilai 71-80
4. Rendah (cenderung tidak professional) nilai 61-70
5. Sangat Rendah (sangat tidak professional) nilai <60.

**Tabel 8 Capaian IKM Indeks Profesionalitas ASN Setditjen PKRL  
Triwulan I Tahun 2024**

|                      |              |  |                |           |                        |                |                           |                          |                              |
|----------------------|--------------|--|----------------|-----------|------------------------|----------------|---------------------------|--------------------------|------------------------------|
| <b>SK – 1</b>        |              | <b>Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Setditjen PKRL</b> |                |           |                        |                |                           |                          |                              |
| <b>IKM – 5</b>       |              | <b>Indeks Profesionalitas ASN Lingkup Setditjen PKRL</b>         |                |           |                        |                |                           |                          |                              |
| Realisasi Tahun 2023 |              | Tahun 2024   |                |           |                        |                |                           | Renstra DJPKRL 2020-2024 |                              |
| TW I                 | 2023         | Target Tw 1  | Realisasi Tw 1 | % Capaian | Kenaikan thd Tw 1 2024 | Target PK 2024 | % Realisasi Thd Target PK | Target 2024              | % Capaian thd target Renstra |
| -                    | <b>88,95</b> | -  | -              | -         | -                      | <b>88</b>      | -                         | -                        | -                            |

**A. Capaian IKM Triwulan I Tahun 2024**

IKU ini tidak memiliki target triwulanan karena pengukuran capaiannya dilakukan secara semesteran dengan target nilai Semester Pertama 83 dan Semester Kedua 88. Namun, berdasarkan *Dashboard* Pengukuran IP ASN pada link <http://ropeg.kkp.go.id:4080/ip-asn/2024/eselon>, angka capaian sampai dengan triwulan I ini sebesar 69,07 (kategori rendah) yang diperoleh dengan rincian:

- a. Kualifikasi 21,71
- b. Kompetensi 17,18
- c. Kinerja 25,18
- d. Disiplin 5

**B. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2024 dan Triwulan I Tahun 2023**

Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2024 tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan I Tahun 2023 karena frekuensi pengukuran capaiannya adalah semesteran. Namun, jika dibandingkan berdasarkan nilai yang diperoleh sementara dari Aplikasi IP ASN, Nilai pada Triwulan I Tahun 2024 (69,07) lebih tinggi dibandingkan dengan capaian Triwulan I Tahun 2023 (60,06) karena adanya peningkatan pada penilaian aspek kualifikasi, kompetensi, dan kinerja.

**C. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2024 dengan Target Rencana Strategis DJPKRL**

Capaian pada Pada Triwulan I Tahun 2024 tidak dibandingkan dengan Triwulan I Tahun 2023 karena tidak ada target dan capaian pada Rencana Strategis DJPKRL 2020-2024. Namun demikian, IP ASN ini mendukung kinerja IP ASN DJPKRL.

D. Analisis Keberhasilan/Kegagalan

1. Analisis Keberhasilan: Target capaian IP ASN Sekretariat Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut pada Tahun 2024 ini adalah sebesar 88, dengan penghitungan capaian IK pada tahun ini adalah semesteran yaitu untuk nilai Semester Pertama 83 dan Semester Kedua 88, sedangkan capaian IP ASN pada triwulan I ini sebesar 69,07 sehingga untuk mencapai target semester I dibutuhkan 13,93 lagi dan diharapkan dapat terpenuhi pada triwulan II.

2. Kendala:

- a. Masih banyak pegawai yang belum berperan serta aktif mengikuti pelatihan-pelatihan teknis dan non-teknis dalam rangka peningkatan kompetensi baik yang diselenggarakan oleh internal Ditjen PKRL/KKP maupun yang diselenggarakan oleh instansi lain.
- b. Belum semua pegawai lingkup Sekretariat Ditjen PKRL melakukan penginputan hasil keikutsertaan Pendidikan, Pelatihan dan Capaian Kinerja pada aplikasi MyASN. Hal ini disebabkan oleh proses migrasi dari yang sebelumnya pada aplikasi e-Pegawai menjadi MyASN, dan mekanisme penginputan yang membutuhkan alur yang lebih panjang dari sebelumnya.

3. Solusi:

- a. Upaya peningkatan kompetensi ASN didukung dengan adanya penganggaran keikutsertaan pada Diklat yang terkait dengan tugas dan fungsi pokok serta keaktifan ASN dalam melakukan koordinasi dengan pihak lain terkait pelatihan baik yang dilaksanakan oleh internal KKP sendiri maupun dari instansi lain di luar KKP yang relevan dengan tugas dan fungsi pokok, serta keaktifan pegawai menginput hasil keikutsertaan pendidikan dan pelatihan berupa sertifikat pada aplikasi e-pegawai.
- b. Sosialisasi mekanisme penginputan penginputan hasil keikutsertaan Pendidikan, Pelatihan dan Capaian Kinerja pada aplikasi MyASN.

E. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Efisiensi penggunaan sumber daya pada SDM bahwa dalam pelaksanaannya melibatkan ASN lingkup Direktorat Jenderal

Pengelolaan Kelautan dan Laut untuk tercapainya Profesionalitas ASN secara menyeluruh di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

F. Kegiatan Pendukung

Dalam rangka memenuhi pencapaian nilai profesionalitas ASN tersebut, telah dilaksanakan kegiatan pendukung diantaranya:

1. Penyusunan Soal SKB CPNS bidang Pengelolaan Kelautan dan Laut;
2. Penyusunan Soal SKT dan SKB JFT dan JFU bidang Kelautan Perikanan;
3. Rekonsiliasi Kepegawaian di Lingkup DJPKRL Tahun 2024;
4. Peningkatan Kapasitas SDM Penyelenggaraan SDM PKRL;
5. Pengumpulan SKP Final Tahun 2023 seluruh pegawai DJPKRL;
6. Sosialisasi IP ASN dan Kenaikan Pangkat di lingkup DJPKRL Tahun 2024;
7. Asistensi Penyusunan Rencana Kinerja/SKP Tahun 2024 di lingkup Setditjen PKRL;
8. Tindak Lanjut IP ASN dan Kenaikan Pangkat di lingkup DJPKRL Tahun 2024.

G. Rencana Aksi Triwulan I Tahun 2024

1. Sosialisasi mekanisme penginputan hasil keikutsertaan Pendidikan, Pelatihan dan Capaian Kinerja pada aplikasi MyASN
2. Asistensi Pengisian Rencana Aksi, Realisasi, dan Bukti Dukung pada Aplikasi e-Kinerja BKN;
3. Penilaian Capaian Kinerja Pegawai pada Aplikasi e-Kinerja BKN.

### **IKU 5. Nilai PM SAKIP DJPKRL**

Akuntabilitas kinerja merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah di amanatkan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Kementerian Kelautan dan Perikanan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Inspektorat Jenderal telah melakukan evaluasi atas akuntabilitas kinerja di DJPKRL setiap tahunnya. Pada tahun 2021 Pelaksanaan evaluasi ini berpedoman pada Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 12 Tahun 2015 dan telah diperbaru melalui Permen RB 88

Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Pada peraturan ini, evaluasi SAKIP yang baru mencakup komponen perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), dan evaluasi internal (25%). Pada setiap komponen terdiri dari 3 sub-komponen, yaitu sub-komponen keberadaan (20%), kualitas (30%), dan pemanfaatan (50%).

Tujuan evaluasi adalah menilai tingkat akuntabilitas atau pertanggungjawaban atas hasil (outcome) terhadap penggunaan anggaran dalam rangka terwujudnya pemerintahan yang berorientasi kepada hasil (result oriented government) serta saran perbaikan yang diperlukan. Perhitungan capaian untuk indikator kinerja ini adalah berdasarkan Lembar Kerja Evaluasi (LKE) yang sudah dituangkan pada aplikasi kinerja pada menu Evaluasi > LKE).

Nilai PM SAKIP DJPKRL adalah nilai yang dikeluarkan dari hasil penilaian mandiri Inspektorat III, Inspektorat Jenderal KKP. Kategori nilai PM SAKIP yaitu:

**Tabel 9 Kategori Nilai PM SAKIP**

| Predikat | Nilai   | Interpretasi  |
|----------|---------|---|
| AA       | >90-100 | Sangat Memuaskan<br>Telah terwujud <i>Good Governance</i> . Seluruh kinerja dikelola dengan sangat memuaskan di seluruh unit kerja. Telah terbentuk pemerintah yang dinamis, adaptif, dan efisien ( <i>Reform</i> ). Pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level individu.   |
| A        | >80-90  | Memuaskan<br>Terdapat gambaran bahwa instansi pemerintah/unit kerja dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintahan berorientasi hasil, karena pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 4/Pengawas/Subkoordinator.  |
| BB       | >70-80  | Sangat Baik<br>Terdapat gambaran bahwa AKIP sangat baik pada 2/3 unit kerja, baik itu unit kerja utama, maupun unit kerja pendukung. Akuntabilitas yang sangat baik ditandai dengan mulai terwujudnya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal dan berbasis teknologi informasi, serta pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 3/koordinator. |

| Predikat | Nilai  | Interpretasi   |
|----------|--------|--|
| B        | >60-70 | Baik<br>Terdapat gambaran bahwa AKIP sudah baik pada 1/3 unit kerja, khususnya pada unit kerja utama. Terlihat masih perlu adanya sedikit perbaikan pada unit kerja, serta komitmen dalam manajemen kinerja. Pengukuran kinerja baru dilaksanakan sampai dengan level eselon 2/unit kerja. |
| CC       | >50-60 | Cukup<br>Terdapat gambaran bahwa AKIP cukup baik. Namun demikian, masih perlu banyak perbaikan walaupun tidak mendasar khususnya akuntabilitas kinerja pada unit kerja.  |
| C        | >30-50 | Kurang<br>Sistem dan tatanan dalam AKIP kurang dapat diandalkan. Belum terimplementasi sistem manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan mendasar di level pusat.   |
| D        | 0-30   | Sangat Kurang<br>Sistem dan tatanan dalam AKIP sama sekali tidak dapat diandalkan. Sama sekali belum terdapat penerapan manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan/perubahan yang sifatnya sangat mendasar, khususnya dalam implementasi SAKIP.                               |

Capaian IKU pada Triwulan I Tahun 2024 disajikan sebagai berikut:

**Tabel 10 Capaian IKU PM SAKIP DJPKRL Triwulan I Tahun 2024**

| SK – 1               |       | Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Setditjen PKRL |                |           |                        |                |                           |                          |                              |
|----------------------|-------|---|----------------|-----------|------------------------|----------------|---------------------------|--------------------------|------------------------------|
| IKU – 6              |       | Nilai PMSAKIP DJPKRL                                      |                |           |                        |                |                           |                          |                              |
| Realisasi Tahun 2023 |       | Tahun 2024  |                |           |                        |                |                           | Renstra DJPKRL 2020-2024 |                              |
| TW I                 | 2023  | Target Tw 1   | Realisasi Tw 1 | % Capaian | Kenaikan thd Tw 1 2023 | Target PK 2024 | % Realisasi Thd Target PK | Target 2024              | % Capaian thd target Renstra |
| -                    | 84,53 | -   | -              | -         | -                      | 84             | -                         | 83,75                    | -                            |

A. Capaian IKU Triwulan I Tahun 2024

IKU ini tidak memiliki target triwulanan karena frekuensi pengukuran capaiannya dilakukan secara semesteran.

B. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2024 dan Triwulan I Tahun 2023

Capaian pada Triwulan I Tahun 2024 belum dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan I Tahun 2023 karena frekuensi pengukuran IKU ini adalah tahunan.

C. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2024 dengan Target Rencana Strategis DJPKRL

Target IKU ini dalam Renstra DJPKRL Tahun 2024 adalah 83,5. Namun pada Capaian pada Triwulan I Tahun 2024 belum dapat dibandingkan dengan target Renstra DJPKRL karena frekuensi pengukuran IKU ini adalah tahunan.

D. Analisis Keberhasilan/Kegagalan dan Solusi

Progres capaian sampai dengan Triwulan I dan kegiatan yang akan dilaksanakan sesuai jadwal pertahunnya dapat mendukung tercapainya target di akhir tahun dan didukung dengan adanya komitmen pimpinan dan unit kerja di lingkup DJPKRL dalam mengimplementasikan SAKIP sehingga berdampak positif pada implementasi SAKIP DJPKRL.

E. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

penggunaan sumber daya pada SDM bahwa dalam pelaksanaannya melibatkan ASN DJPKRL dan dibantu dengan aplikasi kinerjaku.kkp.go.id.

F. Kegiatan Pendukung

1. Pengukuran Kinerja dan Evaluasi Rencana Aksi DJPKRL dan Setditjen PKRL Triwulan IV Tahun 2023 pada tanggal 4 – 5 Januari 2024 di Jakarta.
2. Verifikasi Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2023 pada tanggal 11 – 12 Januari 2024 di Hotel Santika Bandung.
3. Finalisasi Dokumen Kinerja Lingkup DJPKRL Tahun 2024 yang dilaksanakan pada 17 – 18 Januari 2024 di Jakarta.
4. Pelaksanaan Dialog Kinerja Organisasi DJPKRL Tahun 2024 pada 25 - 26 Januari 2024 di Bandung
5. Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2023 dan Manual IKU Level 1 Lingkup Ditjen PKRL tahun 2024 pada tanggal 29 - 31 Januari di Hotel Grand Mercure Jakarta Harmoni.
6. Reviu Laporan Kinerja Tahun 2023 Direktorat dan UPT lingkup DJPKRL tanggal 5 - 7 Februari 2024 di BPSPL Denpasar Wilker Jawa Timur Satker Surabaya.
7. Persiapan Kick Off Penyusunan Teknokratik Renstra DJPKRL 2025 – 2029 pada 22 Februari 2024 di Jakarta.



8. Penyusunan Manual IKU Level 2 Lingkup Ditjen PKRL Tahun 2024 yang dilaksanakan secara Luring dan daring tanggal 1 Maret 2024.



**Gambar 4 Penyusunan LKJ, Reviu LKJ dan Verifikasi Data Capaian Kinerja di Lingkup DJPKRL**

- G. Rencana Aksi Triwulan II Tahun 2024
1. Pengukuran Kinerja, Evaluasi Rencana Aksi dan Verifikasi Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2024.
  2. Sosialisasi, Approval dan Verifikasi Pelaporan melalui Aplikasi Kinerjaaku dan e-Monev Bappenas Triwulan I Tahun 2024 lingkup Ditjen PKRL.
  3. Penyusunan Laporan Kinerja Triwulan I tahun 2024.
  4. Penyusunan Rancangan Renstra Teknokratik DJPKRL 2025 – 2029.
  5. Rapat Kerja Teknis DJPKRL 2024.
  6. Penyusunan Rencana Kerja (Renja) DJPKRL Tahun 2025.

## 7. Revisi Penambahan Anggaran/Penarikan PHLN Ocean for Prosperity Project – LAUTRA.

### **IKU 6. Nilai PM SAKIP Lingkup Setditjen PKRL**

Akuntabilitas kinerja merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah di amanatkan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.

Berdasarkan Pasal 1 Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), disebutkan bahwa SAKIP merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan, pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah untuk pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Selanjutnya, dalam Pasal 3 disebutkan bahwa penyelenggaraan SAKIP dilaksanakan oleh entitas Kementerian/Lembaga secara berjenjang, mulai dari tingkat satuan kerja, unit organisasi hingga tingkat Kementerian/Lembaga.

Mengacu hal tersebut di atas dan dalam rangka implementasi SAKIP di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan maka sejak Tahun 2013, Kementerian Kelautan dan Perikanan telah menggunakan metode *Balanced Scorecard* (BSC) dalam pengelolaan kinerja yang bertujuan agar kinerja menjadi terukur dan terarah mulai dari tahap perencanaan, pengukuran, pelaporan, evaluasi, hingga penilaian capaian kinerja. Pelaksanaan pengelolaan kinerja di lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan mengacu pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 68/PERMEN-KP/2017.

Pemerintah melakukan berbagai penyempurnaan peraturan terkait pengelolaan kinerja yang mendorong untuk :

1. peningkatan kinerja agar perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi dan pelaporannya berjalan dengan baik dan agar manfaat betul-betul dirasakan;
2. peningkatan hubungan yang saling terkait pada kinerja individu, organisasi dan pembangunan; dan

3. penciptaan kerja yang lebih kolaboratif dan dinamis seiring dengan adanya transformasi jabatan struktural ke jabatan fungsional yang telah dilakukan sejak tahun 2020 lalu.

Pada tahun 2021, terdapat peraturan baru Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Pada peraturan ini, evaluasi SAKIP yang baru mencakup komponen perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), dan evaluasi internal (25%). Pada setiap komponen terdiri dari 3 sub-komponen, yaitu sub-komponen keberadaan (20%), kualitas (30%), dan pemanfaatan (50%).

Nilai PM SAKIP di Lingkup Setditjen PKRL adalah nilai yang dikeluarkan dari hasil penilaian mandiri Tim Sekretariat Ditjen PKRL. Kategori nilai PM SAKIP yaitu:

**Tabel 11 Kategori Nilai PM SAKIP**

| Predikat | Nilai   | Interpretasi  |
|----------|---------|---|
| AA       | >90-100 | Sangat Memuaskan<br><br>Telah terwujud <i>Good Governance</i> . Seluruh kinerja dikelola dengan sangat memuaskan di seluruh unit kerja. Telah terbentuk pemerintah yang dinamis, adaptif, dan efisien ( <i>Reform</i> ). Pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level individu.   |
| A        | >80-90  | Memuaskan<br><br>Terdapat gambaran bahwa instansi pemerintah/unit kerja dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintahan berorientasi hasil, karena pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 4/Pengawas/Subkoordinator.  |
| BB       | >70-80  | Sangat Baik<br><br>Terdapat gambaran bahwa AKIP sangat baik pada 2/3 unit kerja, baik itu unit kerja utama, maupun unit kerja pendukung. Akuntabilitas yang sangat baik ditandai dengan mulai terwujudnya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal dan berbasis teknologi informasi, serta pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 3/koordinator. |

| Predikat | Nilai  | Interpretasi   |
|----------|--------|--|
| B        | >60-70 | Baik<br>Terdapat gambaran bahwa AKIP sudah baik pada 1/3 unit kerja, khususnya pada unit kerja utama. Terlihat masih perlu adanya sedikit perbaikan pada unit kerja, serta komitmen dalam manajemen kinerja. Pengukuran kinerja baru dilaksanakan sampai dengan level eselon 2/unit kerja. |
| CC       | >50-60 | Cukup<br>Terdapat gambaran bahwa AKIP cukup baik. Namun demikian, masih perlu banyak perbaikan walaupun tidak mendasar khususnya akuntabilitas kinerja pada unit kerja.  |
| C        | >30-50 | Kurang<br>Sistem dan tatanan dalam AKIP kurang dapat diandalkan. Belum terimplementasi sistem manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan mendasar di level pusat.   |
| D        | 0-30   | Sangat Kurang<br>Sistem dan tatanan dalam AKIP sama sekali tidak dapat diandalkan. Sama sekali belum terdapat penerapan manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan/perubahan yang sifatnya sangat mendasar, khususnya dalam implementasi SAKIP.                               |

**Tabel 12 Capaian IKU PM SAKIP di Lingkup Setditjen PKRL pada Triwulan I Tahun 2024**

| SK – 1               |             | Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Setditjen PKRL |                |           |                        |                |                           |                          |                              |
|----------------------|-------------|---|----------------|-----------|------------------------|----------------|---------------------------|--------------------------|------------------------------|
| IKU – 7              |             | Nilai PM SAKIP di Lingkup Setditjen PKRL                  |                |           |                        |                |                           |                          |                              |
| Realisasi Tahun 2023 |             | Tahun 2024  |                |           |                        |                |                           | Renstra DJPKRL 2020-2024 |                              |
| TW I                 | 2023        | Target Tw 1   | Realisasi Tw 1 | % Capaian | Kenaikan thd Tw 1 2023 | Target PK 2024 | % Realisasi Thd Target PK | Target 2024              | % Capaian thd target Renstra |
| -                    | <b>87,3</b> | -   | -              | -         | -                      | <b>81</b>      | -                         | -                        | -                            |

- A. Capaian IKU Triwulan I Tahun 2024  
IKU ini tidak memiliki target triwulanan karena frekuensi pengukuran capaiannya dilakukan secara tahunan.
- B. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2024 dan Triwulan I Tahun 2023  
Capaian pada Triwulan I Tahun 2024 belum dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan I Tahun 2023 karena frekuensi pengukuran IKU ini adalah tahunan.
- C. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2024 dengan Target Rencana Strategis DJPKRL  
Tidak ada target IKU ini dalam Renstra DJPKRL Tahun 2024 sehingga capaian pada Triwulan I Tahun 2024 tidak dapat dibandingkan dengan target Renstra DJPKRL.
- D. Analisis Keberhasilan/Kegagalan dan Solusi  
Keberhasilan implementasi SAKIP di lingkungan Setditjen PKRL dipengaruhi adanya komitmen pimpinan dan tim pengelolaan kinerja di lingkup Setditjen PKRL dalam mengimplementasikan SAKIP sehingga berdampak positif pada implementasi SAKIP DJPKRL.
- E. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya  
Efisiensi penggunaan sumber daya pada SDM bahwa dalam pelaksanaannya melibatkan ASN di Lingkup Setditjen PKRL dan dibantu dengan aplikasi [kinerjaku.kkp.go.id](http://kinerjaku.kkp.go.id).
- F. Kegiatan Pendukung
1. Pengukuran Kinerja dan Evaluasi Rencana Aksi DJPKRL dan Setditjen PKRL Triwulan IV Tahun 2023 pada tanggal 4 – 5 Januari 2024 di Jakarta.
  2. Verifikasi Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2023 pada tanggal 11 – 12 Januari 2024 di Hotel Santika Bandung.
  3. Finalisasi Dokumen Kinerja Lingkup DJPKRL Tahun 2024 yang dilaksanakan pada 17 – 18 Januari 2024 di Jakarta.
  4. Pelaksanaan Dialog Kinerja Organisasi DJPKRL Tahun 2024 pada 25 - 26 Januari 2024 di Bandung
  5. Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2023 dan Manual IKU Level 1 Lingkup Ditjen PKRL tahun 2024 pada tanggal 29 - 31 Januari di Hotel Grand Mercure Jakarta Harmoni.
  6. Reviu Laporan Kinerja Tahun 2023 Direktorat dan UPT lingkup DJPKRL tanggal 5 - 7 Februari 2024 di BPSPL Denpasar Wilker Jawa Timur Satker Surabaya.

7. Persiapan Kick Off Penyusunan Teknokratik Renstra DJPKRL 2025 – 2029 pada 22 Februari 2024 di Jakarta.
  8. Penyusunan Manual IKU Level 2 Lingkup Ditjen PKRL Tahun 2024 yang dilaksanakan secara Luring dan daring tanggal 1 Maret 2024.
- G. Rencana Aksi Triwulan II Tahun 2024
1. Pengukuran Kinerja, Evaluasi Rencana Aksi dan Verifikasi Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2024.
  2. Sosialisasi, Approval dan Verifikasi Pelaporan melalui Aplikasi Kinerjaku dan e-Monev Bappenas Triwulan I Tahun 2024 lingkup Ditjen PKRL.
  3. Penyusunan Laporan Kinerja Triwulan I Tahun 2024.
  4. Penyusunan Rancangan Renstra Teknokratik DJPKRL 2025 - 2029.
  5. Rapat Kerja Teknis DJPKRL 2024.
  6. Penyusunan Rencana Kerja (Renja) DJPKRL Tahun 2025.

### **IKU 7. Nilai Maturitas Struktur dan Proses Penyelenggaraan SPIP Unit DJPKRL**

Tingkat maturitas penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) adalah tingkat kematangan/kesempurnaan penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dalam mencapai tujuan pengendalian intern. Penilaian maturitas SPIP dilakukan melalui penilaian pelaksanaan SPIP/manajemen risiko; pengelolaan keuangan, pelaksanaan pengadaan barang/jasa. Tujuan penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah untuk menjelaskan secara rinci mengenai kondisi SPIP serta mewujudkan budaya pengendalian intern (*internal control culture*) dalam rangka menciptakan pengendalian intern yang handal agar tercapai keyakinan yang memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efisien dan efektif, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan di lingkungan Kementerian. Mekanisme Penilaian Maturitas Penyelenggaraan SPIP terdiri dari:

1. Penilaian Mandiri (PM) oleh manajemen K/L/D
2. Penjaminan Kualitas (PK) yg dilakukan oleh APIP pada K/L/D
3. Evaluasi oleh BPKP atas Hasil Penilaian Mandiri yg telah dilakukan Penjaminan Kualitas oleh APIP

Unsur penilaian dalam maturitas SPIP meliputi:

1. Penetapan tujuan (40%), yang meliputi 2 (dua) unsur penilaian;



2. Struktur dan proses (30%), yang meliputi meliputi 5 (lima) unsur penilaian dengan 25 (dua puluh lima) sub unsur penilaian; dan
3. Pencapaian tujuan penyelenggaraan SPIP (30%), yang meliputi 4 (empat) unsur penilaian yang terdiri dari 11 (sebelas) sub unsur penilaian.

Penilaian Level Maturitas SPIP DJPKRL mengacu pada hasil penilaian mandiri maturitas penyelenggaraan SPIP Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2023/2024 yang dilakukan oleh Tim Asesor Kementerian Kelautan dan Perikanan dan telah dilakukan penjaminan kualitas oleh Inspektorat Jenderal. Karakteristik level maturitas SPIP dan data/dokumen kelengkapan maturitas SPIP yang disiapkan disajikan pada gambar berikut



Gambar 5. Karakteristik Level Maturitas SPIP

| LEVEL | Menyusun Perencanaan Kinerja | Mampu Mendefinisikan Kinerja | Strategi Pencapaian Relevan dan Terintegrasi | Desain dan Kebijakan Pengendalian | Struktur dan Proses Pengendalian Telah Dilaksanakan | Struktur dan Proses Pengendalian Efektif | Adaptif Terhadap Perubahan |
|-------|------------------------------|------------------------------|--|-----------------------------------|---|--|----------------------------|
| 5     | ✓                            | ✓                            | ✓  | ✓                                 | ✓   | ✓  | ✓                          |
| 4     | ✓                            | ✓                            | ✓  | ✓                                 | ✓   | ✓  | ✗                          |
| 3     | ✓                            | ✓                            | ✓  | ✓                                 | ✓   | ✗  | ✗                          |
| 2     | ✓                            | ✓                            | ✗  | ✓                                 | ✗   | ✗  | ✗                          |
| 1     | ✓                            | ✗                            | ✗  | ✗                                 | ✗   | ✗  | ✗                          |

Gambar 6. Dokumen/Bukti/Data Maturitas SPIP

Capaian IK SPIP disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 13. Capaian IKU Nilai Maturitas Struktur dan Proses Penyelenggaraan SPIP Unit DJPKRL (Nilai) pada Triwulan I Tahun 2024**

| SK – 1               |       | Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Setditjen PKRL            |                |           |                        |                |                           |                          |                              |
|----------------------|-------|--|----------------|-----------|------------------------|----------------|---------------------------|--------------------------|------------------------------|
| IKU – 8              |       | Nilai Maturitas Struktur dan Proses Penyelenggaraan SPIP Unit DJPKRL |                |           |                        |                |                           |                          |                              |
| Realisasi Tahun 2023 |       | Tahun 2024   |                |           |                        |                |                           | Renstra DJPKRL 2020-2024 |                              |
| TW I                 | 2023  | Target Tw 1  | Realisasi Tw 1 | % Capaian | Kenaikan thd Tw 1 2023 | Target PK 2024 | % Realisasi Thd Target PK | Target 2024              | % Capaian thd target Renstra |
| -                    | 3,315 | -  | -              | -         | -                      | 3,3            | -                         | 3                        | -                            |

**A. Capaian IKU Triwulan I Tahun 2024**

IKU ini tidak memiliki target triwulanan karena frekuensi pengukuran capaiannya dilakukan secara tahunan.

**B. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2024 dan Triwulan I Tahun 2023**

Capaian pada Triwulan I Tahun 2024 belum dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan I Tahun 2023 karena frekuensi pengukuran IKU ini adalah tahunan.

**C. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2024 dengan Target Rencana Strategis DJPKRL**

Tidak ada target IKU ini dalam Renstra DJPKRL Tahun 2020-2024 sehingga capaian pada Triwulan I Tahun 2024 tidak dapat dibandingkan dengan target Renstra DJPKRL Tahun 2020-2024.

**D. Analisis Keberhasilan/Kegagalan dan Solusi**

Keberhasilan indikator ini didukung oleh koordinasi pemberitahuan pengumpulan data kepada satuan kerja dan ketua tim kerja di lingkup DJPKRL sebagai persiapan penilaian maturitas SPIP yang akan dilaksanakan pada Triwulan II Tahun 2024.

**E. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Efisiensi penggunaan sumber daya pada SDM bahwa dalam pelaksanaannya melibatkan ASN di Lingkup DJPKRL khususnya dalam pengumpulan data.



- F. Kegiatan Pendukung  
 Pada Triwulan I Tahun 2024 telah dilakukan Pembahasan Monitoring Maturitas SPIP di Lingkup Ditjen PKRL.
- G. Rencana Aksi Triwulan II Tahun 2024
1. Pembahasan Manajemen Risiko Lautra lingkup DJPKRL pada bulan Mei tahun 2024 di Jakarta
  2. Pembahasan Bahan Materi Ekspose Maturitas SPIP Terintegrasi Tahun 2023/2024 pada bulan Mei di Jakarta.

### **IKM 8. Laporan SPIP yang Disusun Lingkup Setditjen PKRL**

Laporan SPIP yang disusun adalah Laporan SPIP yang disusun setiap unit kerja sebagai bagian Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Lingkungan DJPKRL. Hal ini menjadi amanah sesuai Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 10/Permen-KP/2016 tentang Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) adalah penyelenggaraan sistem pengendalian intern pemerintah dalam mencapai tujuan pengendalian intern sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.

Teknik Menghitung IKM ini adalah dengan menginventarisasi dan menjumlahkan dokumen laporan SPIP yang telah disusun.

Laporan SPIP disusun secara triwulanan. Laporan SPIP yang disusun pada tahun 2024 adalah Laporan SPIP pada periode Triwulan IV Tahun 2023 s.d. Triwulan III Tahun 2024.

**Tabel 14 Capaian IKM Laporan SPIP yang disusun Lingkup Setditjen PKRL pada Triwulan I Tahun 2024**

| SK – 1               |      | Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Setditjen PKRL |                |           |                        |                |                           |                          |                              |
|----------------------|------|---|----------------|-----------|------------------------|----------------|---------------------------|--------------------------|------------------------------|
| IKU – 8              |      | Laporan SPIP yang disusun Lingkup Setditjen PKRL          |                |           |                        |                |                           |                          |                              |
| Realisasi Tahun 2023 |      | Tahun 2024  |                |           |                        |                |                           | Renstra DJPKRL 2020-2024 |                              |
| TW I                 | 2023 | Target Tw 1   | Realisasi Tw 1 | % Capaian | Kenaikan thd Tw 1 2023 | Target PK 2024 | % Realisasi Thd Target PK | Target 2024              | % Capaian thd target Renstra |
| 1                    | 4    | 1   | 1              | 100       | 0                      | 4              | 25                        | -                        | -                            |

- A. Capaian IKM Triwulan I Tahun 2024  
Pada Triwulan I Tahun 2024 telah tercapai 1 dari target 1 dokumen berupa Laporan SPIP Setditjen PKRL, seperti yang disajikan pada Tabel 15. Dokumen yang disusun pada triwulan ini adalah Laporan SPIP Setditjen PKRL Triwulan IV Tahun 2023.
- B. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2024 dan Triwulan I Tahun 2023  
Capaian pada Triwulan I Tahun 2024 sama dengan Triwulan I Tahun 2023 yakni 1 dokumen karena penyusunan Laporan SPIP dilakukan secara triwulanan.
- C. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2024 dengan Target Rencana Strategis DJPKRL  
Target dan Indikator ini tidak terdapat di Renstra DJPKRL Tahun 2020-2024. Namun, penilaian ini berkontribusi dalam penilaian SPIP DJPKRL.
- D. Analisis Keberhasilan/Kegagalan, Kendala dan Solusi
1. Analisis Keberhasilan  
Komitmen pelaksana kegiatan di unit kerja dalam pengendalian internal lingkup Setditjen PKRL dan pengumpulan laporan secara tepat waktu.
  2. Kendala:
    - a. Dokumen untuk memberikan keyakinan atas norma dan kriteria oleh tim BPKP dan Itjen
    - b. Masih adanya beberapa kekurangan dokumen Maturitas SPIP dan evaluasi kegiatan.
  3. Solusi yang telah dilakukan adalah mengadakan rapat pembahasan SPIP secara berkala, melakukan pembinaan secara berkala, melakukan pembuatan laporan secara periodik.
- E. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya  
Efisiensi penggunaan sumber daya pada SDM bahwa dalam pelaksanaannya melibatkan ASN Setditjen PKRL.
- F. Kegiatan Pendukung yang dilakukan dalam rangka pencapaian target Kinerja ini adalah
1. Pembahasan Laporan SPIP Ditjen PKRL Triwulan IV TA 2023 pada tanggal 15 Januari 2024 di Gedung Mina Bahari III lantai 11;
  2. Pembahasan Rancangan Surat Keputusan tentang Satgas SPIP dan Tim SPIP Ditjen PKRL dan Rencana Kerja SPIP Tahun 2024 pada tanggal 13 Februari 2024 di Gedung Mina Bahari III lantai 9;

3. Workshop SPIP dan Manajemen Risiko DJPKRL pada tanggal 15-16 Februari 2024 di Hotel Grand Mercure Harmoni Jakarta;
  4. Pembahasan Laporan SPIP Bulan Februari TA 2024 pada tanggal 8 Maret 2024 di Gedung Mina Bahari III lantai 9.
- G. Rencana Aksi Triwulan I Tahun 2024
1. Pembahasan Manajemen Risiko Lautra lingkup DJPKRL pada bulan Mei tahun 2024 di Jakarta.
  2. Pembahasan Bahan Materi Ekspose Maturitas SPIP Terintegrasi Tahun 2023/2024 pada bulan Mei di Jakarta.

### **IKM 9. Persentase Unit Kerja Setditjen PKRL yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar**

Sistem manajemen pengetahuan adalah suatu rangkaian yang memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah ataupun swasta untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan, dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui dan dipelajari oleh setiap pegawai yang tergabung dalam aplikasi melalui laman [kinerjakkp.bitrix24.com](http://kinerjakkp.bitrix24.com).

Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur Sasaran Kegiatan tersedianya manajemen pengetahuan Sekretariat Ditjen PKRL yang handal dan mudah diakses, yaitu: persentase unit kerja Sekretariat Ditjen PKRL yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar, yang meliputi Koordinator dan Subkoordinator Lingkup Sekretariat DJPKRL.

Perhitungan indikator ini berasal dari penilaian 2 komponen, yaitu Komponen Dokumen, dan Komponen Keaktifan, dalam sistem informasi manajemen pengetahuan melalui aplikasi Bitrix24.

Pembobotan yang dimaksud antara lain :

- a. Konten dokumentasi kegiatan rapat/seminar/workshop/diseminasi dengan memenuhi unsur 5W1H mendapatkan poin 0,5
- b. Konten berupa karya tulis, jurnal atau penelitian sesuai dengan tugas/fungsi jabatan dengan poin 1
- c. Konten video/campaign diharapkan bersifat edukasi atau ajakan dengan poin 3.

Cara Mengukur:

- a. Menggunakan aplikasi Manajemen Pengetahuan yang ditunjuk (bitrix)
- b. Pengukuran dilakukan setiap triwulan, dengan rincian:

- Keaktifan akan direkap setiap hari dalam satu triwulan
- Penghitungan Keaktifan dilakukan setiap hari dalam satu triwulan dengan komposisi minimal mendapatkan 3 poin upload keaktifan sesuai dengan bobot poin yang telah ditentukan.
- Pengukuran level II dihitung dengan Pejabat Fungsional tertentu (yang diberikan tugas tambahan sebagai Koordinator dan Sub Koordinator)
- Setditjen PKRL menyediakan data hasil rekapan pejabat yang telah aktif pada setiap triwulan untuk diolah dan dijadikan nilai IKU MP masing-masing unit kerja eselon II.

Capaian masing-masing komponen dalam Nilai MP dihitung dengan rumus

**Pemenuhan Dokumen :**

$$\frac{\text{Jumlah Dokumen yang Diupload}}{\text{Jumlah Target Dokumen}} \times 20\%$$

**Keaktifan :**

$$\frac{\text{Jumlah Pejabat yang ikutserta/bergabung}}{\text{Jumlah Target Pejabat yang ikutserta/bergabung}} \times 80\%$$

Formula Penghitungan Nilai Manajemen Pengetahuan adalah sebagai berikut:

|  |
|--|
| <b>Nilai MP (%) = Nilai Pemenuhan Dokumen + Nilai Keaktifan</b>  |
| <p>Keterangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pemenuhan dokumen: Jumlah dokumen mandatory yang dibagikan melalui Sistem Informasi Manajemen Pengetahuan (SI-MP) dibandingkan total dokumen yang harus dibagikan</li> <li>2) Keaktifan: Jumlah pejabat level 2, koordinator, dan subkoordinator lingkup Sekretariat Ditjen PKRL yang aktif mendistribusikan informasi/berita ke SI-MP dibanding total target pejabat level 2, koordinator, dan subkoordinator lingkup Ditjen PKRL. Pendistribusian informasi sekurang-kurangnya 3x dalam setiap triwulan.</li> </ol> |

Capaian IKM Triwulan I Tahun 2024 disajikan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 15 Capaian IKM Persentase Unit Kerja Setditjen PKRL yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Pada Triwulan I Tahun 2024**

|                      |       |  |                |           |                        |                |                           |                          |                              |
|----------------------|-------|--|----------------|-----------|------------------------|----------------|---------------------------|--------------------------|------------------------------|
| <b>SK – 1</b>        |       | <b>Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup DJPKRL</b>   |                |           |                        |                |                           |                          |                              |
| <b>IKU – 9</b>       |       | <b>Persentase Unit Kerja Setditjen PKRL yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar</b> |                |           |                        |                |                           |                          |                              |
| Realisasi Tahun 2023 |       | Tahun 2024   |                |           |                        |                |                           | Renstra DJPKRL 2020-2024 |                              |
| TW I                 | 2023  | Target Tw 1  | Realisasi Tw 1 | % Capaian | Kenaikan thd Tw 1 2023 | Target PK 2024 | % Realisasi Thd Target PK | Target 2024              | % Capaian thd target Renstra |
| 87,5                 | 133,3 | 92   | 133,3          | 144,89    | 45,8                   | 92             | 144,89                    | -                        | -                            |

**A. Capaian IKM Triwulan I Tahun 2024**

Realisasi Nilai MP Lingkup Setditjen PKRL Triwulan I adalah 133,3% yang berasal dari komponen Keaktifan Sekretaris DJPKRL. Realisasi Persentase Unit Kerja Lingkup Setditjen PKRL yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Triwulan I (133,3%) terhadap Target Tahun 2024 (92%) adalah sebesar 144,89%, artinya capaian pada Triwulan I telah melampaui target tahun 2024. Hal ini disebabkan Sekretaris Ditjen PKRL telah memenuhi upload kegiatan yang diikuti dan mencapai target poin maksimal yang dapat diterima pada portal KKP.

**Tabel 16 Nilai Manajemen Pengetahuan Setditjen PKRL Triwulan I Tahun 2024**

| <b>Sekretariat Ditjen PKRL</b> | <b>Keaktifan</b> |
|--------------------------------|------------------|
| Target                         | 3                |
| Realisasi                      | 4                |
| Skor                           | 133,3%           |
| Nilai MP                       | 133,3%           |

**B. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2024 dan Triwulan I Tahun 2023**

Capaian Triwulan I Tahun 2024 (133,3%) lebih besar dari capaian Triwulan I Tahun 2023 (87,5%). Hal ini disebabkan oleh perubahan metode penghitungan nilai manajemen pengetahuan antara triwulan I

2023 dan triwulan I 2024 yang memungkinkan capaian triwulan I 2024 dapat mencapai lebih dari 100%.

- C. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2024 dengan Target Rencana Strategis DJPKRL  
Target dan Indikator Kinerja Persentase Unit Kerja Setditjen PKRL yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar tidak terdapat di Rencana Strategis DJPKRL. Namun hasil penilaian indikator ini berkontribusi pada capaian Sekretariat DJPKRL dengan target persentase Sekretariat DJPKRL yang menerapkan MP pada Renstra DJPKRL di Tahun 2024 adalah 92% sehingga capaian IKU ini telah melebihi target IKU DJPKRL.
- D. Analisis Keberhasilan/Kegagalan, Kendala dan Solusi  
Dibandingkan Triwulan I Tahun 2023, pada Triwulan I Tahun 2024 terdapat kenaikan nilai sebesar 45,8 dan telah melebihi target tahunan. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada kendala dalam penerapan MP terstandar.
- E. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya  
Untuk pencapaian indikator ini tidak ada anggaran khusus, namun demikian perlu didukung keaktifan Koordinator dan Subkoordinator dalam melakukan posting pada laman [kinerjakkp.bitrix24.com](http://kinerjakkp.bitrix24.com).
- F. Kegiatan Pendukung  
Memaksimalkan Sekretaris dan katimja sebagai pic kegiatan dalam menggunakan sistem informasi MP di Bitrix24 dalam memposting kegiatan-kegiatan Ditjen PKRL secara berkala dengan memenuhi jumlah dan kriteria 5W 1H serta melaksanakan pemenuhan dokumen mandatori. Selain itu, telah dilakukan monitoring Penghitungan Kemajuan Nilai MP setiap bulan.
- G. Rencana Triwulan I Tahun 2024  
Memaksimalkan Sekretaris Ditjen PRL dalam menggunakan sistem informasi MP di portal KKP dalam memposting kegiatan-kegiatan Ditjen PKRL secara berkala dengan memenuhi jumlah dan kriteria 5W 1H. Selain itu, akan dilakukan monitoring Penghitungan Kemajuan Nilai MP setiap bulan.

**IKM 10. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Lingkup Setditjen PKRL yang Dokumen Tindak Lanjutnya telah Dilengkapi dan Disampaikan**

Definisi rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal kepada DJPKRL berdasarkan LHP yang terbatas pada LHP Audit, Reviu dan Evaluasi yang telah ditindaklanjuti (berstatus proses dan/atau tuntas) oleh Sekretariat DJPKRL yang menjadi objek pengawasan.

Capaian IKM Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Lingkup Setditjen PKRL yang Dokumen Tindaklanjutnya telah Dilengkapi dan Disampaikan Pada Triwulan I Tahun 2024 disajikan pada tabel di bawah ini

**Tabel 17 Capaian IKM Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Lingkup Setditjen PKRL yang Dokumen Tindaklanjutnya telah Dilengkapi dan Disampaikan Pada Triwulan I Tahun 2024**

|                      |      |  |                |           |                        |                |                           |                          |                              |
|----------------------|------|--|----------------|-----------|------------------------|----------------|---------------------------|--------------------------|------------------------------|
| <b>SK – 1</b>        |      | <b>Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup DJPKRL</b>   |                |           |                        |                |                           |                          |                              |
| <b>IKU – 10</b>      |      | <b>Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Lingkup Setditjen PKRL yang Dokumen Tindak Lanjutnya telah Dilengkapi dan Disampaikan</b> |                |           |                        |                |                           |                          |                              |
| Realisasi Tahun 2023 |      | Tahun 2024   |                |           |                        |                |                           | Renstra DJPKRL 2020-2024 |                              |
| TW I                 | 2023 | Target Tw 1  | Realisasi Tw 1 | % Capaian | Kenaikan thd Tw 1 2023 | Target PK 2024 | % Realisasi Thd Target PK | Target 2024              | % Capaian thd target Renstra |
| 80                   | 85,9 | 75   | 66,67          | 88,89     | -13,33                 | 75             | -                         | -                        | -                            |

**A. Capaian IKM Triwulan I Tahun 2024**

Capaian IKM Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Lingkup Setditjen PKRL yang Dokumen Tindak Lanjutnya telah Dilengkapi dan Disampaikan diperoleh dari jumlah rekomendasi hasil pengawasan Itjen yang terbit pada periode Triwulan IV Tahun 2021 s/d Triwulan I Tahun 2024 yang telah ditindaklanjuti secara tuntas. Dari 27 rekomendasi yang diterbitkan oleh Itjen, telah dituntaskan sebanyak 18 rekomendasi (66,67%) dan sisanya adalah 9 rekomendasi. Hal ini dipengaruhi oleh kurangnya dokumen tindak lanjut seperti kurangnya bukti setor, kurangnya surat intruksi dan SK Penghapusan.

**B. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2024 dan Triwulan I Tahun 2023**

Capaian Kinerja Pada Triwulan I Tahun 2024 (66,67%) lebih kecil dari pada capaian Triwulan I Tahun 2023 (85,9%) karena lebih sedikit

rekomendasi pengawasan yang telah ditindaklanjuti. Adapun Temuan pada Triwulan I Tahun 2024 meliputi

1. Hasil Reviu RKA-K/L Pagu Alokasi TA 2023 Lingkup Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut yang telah tuntas ditindaklanjuti sebanyak 3 tindak lanjut,
2. Hasil Evaluasi Penerimaan Negara Bukan Pajak dan Perijinan TA 2021-2022 pada Sekretariat Ditjen PKRL dan Direktorat P4K yang telah tuntas ditindaklanjuti sebanyak 1 tindak lanjut,
3. Hasil Reviu Dokumen Perencanaan Pengadaan Barang/Jasa (T-1) TA 2023 pada Ditjen PKRL sebanyak 4 tindak lanjut,
4. Hasil Evaluasi Manajemen Risiko Tahun 2023 pada Ditjen Pengelolaan Kelautan dan Laut sebanyak 5 tindak lanjut,
5. Hasil Reviu Optimalisasi Belanja Barang dan Belanja Modal untuk Memenuhi Belanja Pegawai KKP TA 2022 pada Ditjen Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut sebanyak 2 tindak lanjut,
6. Hasil Reviu Usulan Revisi Anggaran dalam rangka Realokasi 2022 yang Terblokir ke BA BUN dan Pemenuhan Belanja Pegawai Operasional Lingkup Ditjen PKRL sebanyak 1 tindak lanjut,
7. Hasil Reviu Usulan Penghapusan BMN Karena Sebab-Sebab Lain pada Satker Sekretariat Ditjen Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut belum ada tindak lanjut dan
8. Hasil Reviu Penyerapan Anggaran dan Pengadaan Barang/Jasa pada Ditjen PKRL, Triwulan IV Tahun 2022 sebanyak 2 tindak lanjut.

C. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2024 dengan Target Rencana Strategis DJPKRL

Target dan Indikator Kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Lingkup Setditjen PKRL yang Dokumen Tindak lanjutnya telah Dilengkapi dan Disampaikan tidak terdapat di Renstra 2020-2024. Namun demikian, capaian ini berkontribusi pada indikator Level I DJPKRL.

D. Analisis Keberhasilan/Kegagalan, Kendala dan Solusi

Pelaksanaan indikator kinerja ini didukung oleh komitmen penanggung jawab kegiatan untuk menindaklanjuti rekomendasi pengawasan dari Itjen. Namun, terdapat kendala dalam pencapaian target yakni kurangnya dokumen tindak lanjut seperti kurangnya bukti setor, kurangnya surat intruksi dan kurangnya SK Penghapusan. Untuk mengatasi hal tersebut akan dilakukan

- a. koordinasi secara berkala dengan penanggung jawab terkait untuk tindak lanjut rekomendasi agar rekomendasi ditindaklanjuti tepat



- waktu. Pertemuan koordinasi dilaksanakan sebelum Itjen melakukan pemantauan tindak lanjut pengawasan
- b. koordinasi dengan Itjen untuk penyamaan dokumen yang harus disiapkan.
- E. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya  
Efisiensi indikator ini diperoleh dari keaktifan penanggung jawab kegiatan untuk menindaklanjuti rekomendasi pengawasan Itjen.
- F. Kegiatan Pendukung  
Di samping bertanggung jawab terhadap tindak lanjut atas rekomendasi Inspektorat Jenderal, Setditjen PKRL mempunyai tugas untuk melakukan pemantauan dan mengoordinasikan pemantauan pada semua unit kerja di DJPKRL dengan melakukan
1. Penyampaian surat kepada Satker terkait untuk menindaklanjuti temuan yang belum diselesaikan
  2. Penyelenggaraan pertemuan berkala dengan penanggung jawab terkait untuk membahas tindak lanjut temuan atau hasil pengawasan Itjen yang belum diselesaikan.
- G. Rencana Aksi Triwulan II Tahun 2024
1. Rapat koordinasi tindak lanjut dengan seluruh satker yang masih punya sisa rekomendasi/temuan; dan
  2. Penyelenggaraan pertemuan berkala dengan penanggung jawab terkait untuk membahas tindak lanjut temuan atau hasil pengawasan Itjen yang belum diselesaikan.

### **IKM 11. Persentase Penyelesaian Temuan LHP BPK Lingkup Setditjen PKRL**

Nilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK Atas LK DJPKRL merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni (1) kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, (2) kecukupan pengungkapan (*adequate disclosures*), (3) kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan (4) efektivitas sistem pengendalian intern.

Teknik Menghitung:

$$\frac{\text{Jumlah Nilai Temuan Atas Laporan Keuangan TA. 2023 yang ditampilkan pada LHP atas kepatuhan}}{\text{Realisasi riil Tahun 2023}} \times 100\%$$

Jika tidak ada temuan keuangan dalam LHP BPK maka capaian adalah sama dengan target sehingga diperoleh persentase capaian 100%.

Berikut capaian IKM Persentase Penyelesaian Temuan LHP BPK Setditjen PKRL Pada Triwulan I Tahun 2024.

**Tabel 18 Capaian IKM Persentase Penyelesaian Temuan LHP BPK Lingkup Setditjen PKRL pada Triwulan I Tahun 2024**

| SK – 2               |      | Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup DJPKRL             |                |           |                        |                |                           |                          |                              |
|----------------------|------|---|----------------|-----------|------------------------|----------------|---------------------------|--------------------------|------------------------------|
| IKU – 12             |      | Persentase Penyelesaian Temuan LHP BPK Lingkup Setditjen PKRL |                |           |                        |                |                           |                          |                              |
| Realisasi Tahun 2023 |      | Tahun 2024  |                |           |                        |                |                           | Renstra DJPKRL 2020-2024 |                              |
| TW I                 | 2023 | Target Tw 1   | Realisasi Tw 1 | % Capaian | Kenaikan thd Tw 1 2023 | Target PK 2024 | % Realisasi Thd Target PK | Target 2024              | % Capaian thd target Renstra |
| -                    | 100  | -   | -              | -         | -                      | 100            | -                         | -                        | -                            |

**A. Capaian IKM Triwulan I Tahun 2024**

Berdasarkan hasil pemeriksaan BPK RI pada Laporan Keuangan Tahun 2023, terdapat 4 temuan yang terdiri dari 2 (dua) temuan kepatuhan senilai Rp136.151.630 dan 2 (dua) temuan Sistem Pengendalian Internal (SPI). Sampai dengan Triwulan I Tahun 2024, telah ditindaklanjuti temuan kepatuhan sebanyak 10,66% atau Rp14.515.600 dari total Rp136.151.630. Sedangkan untuk temuan SPI, telah selesai ditindaklanjuti sesuai dengan rekomendasi, yakni telah disampaikan tanggapan sepakat dan telah dilengkapi dokumen dukung yang dimaksud.

**B. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2024 dan Triwulan I Tahun 2023**

Tidak ada capaian kinerja pada Triwulan I Tahun 2024 karena IKU ini dihitung secara tahunan.

**C. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2024 dengan Target Rencana Strategis DJPKRL**

Target dan Indikator Kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Lingkup Setditjen PKRL yang Dokumen Tindaklanjutnya telah Dilengkapi dan Disampaikan tidak terdapat di Renstra DJPKRL Tahun 2020-2024.

**D. Analisis Keberhasilan/Kegagalan, Kendala dan Solusi**

Keberhasilan capaian ini didukung unit kerja dengan menjalankan kegiatan dan administrasi kegiatan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

- E. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya  
Efisiensi penggunaan sumber daya pada SDM bahwa dalam pelaksanaannya melibatkan ASN DJPKRL.
- F. Kegiatan Pendukung  
Pada Triwulan I Tahun 2024 telah dilakukan rapat pembahasan Tindak Lanjut Penyelesaian Temuan BPK dan BPKP dan Koordinasi Penyelesaian Temuan BPK RI, hasil pengawasan APIP dan kerugian negara Lingkup Ditjen PKRL.
- G. Rencana Aksi Triwulan II Tahun 2024
  1. Rapat tindak lanjut temuan BPK dan BPKP pada satker DKP Kabupaten Buton;
  2. Rapat tindak lanjut temuan BPK pada satker DKP Kabupaten Biak Numfor; dan
  3. Percepatan penyelesaian tindak lanjut sisa temuan BPK RI pada Satker Sekretariat Ditjen PKRL.

## **IKU 12. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup DJPKRL**

Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah adalah kegiatan untuk memperoleh Barang dan Jasa oleh Kementerian, Lembaga, Satuan Kerja Perangkat Daerah, Institusi lainnya yang prosesnya dimulai dari perencanaan kebutuhan sampai diselesaikannya seluruh kegiatan untuk memperoleh Barang dan Jasa. Dalam suatu instansi pemerintah atau perusahaan swasta pengadaan barang/jasa sangat mempengaruhi proses jalannya suatu instansi swasta maupun pemerintah dan keberhasilan suatu perusahaan. Untuk mendapatkan suatu barang atau jasa hasil yang maksimal harus melalui pengadaan barang terlebih dahulu. Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 tentang Pengadaan Barang dan Jasa pemerintah pengganti Perpres 16 Tahun 2018 tentang pedoman tata cara pengadaan barang/jasa pemerintah, merupakan upaya untuk membangun kembali landasan implementasi kebijakan pengadaan barang pemerintah sebagai untuk meningkatkan efisiensi, semangat berkompetisi serta pemberdayaan masyarakat yang profesional.

Dalam proses Pengadaan Barang dan Jasa diawali dengan pelaksanaan pengumuman Rencana Umum Pengadaan lingkup Satker Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut sesuai Surat Edaran Kepala

LKPP Nomor 30 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pengumuman Rencana Umum Pengadaan Melalui Aplikasi Sistem Rencana Umum Pengadaan Sebelum Tahun Anggaran 2021 berjalan.

Tujuan dilakukan pengukuran indikator ini adalah untuk menilai tingkat kepatuhan pelaksanaan pengadaan barang/jasa (PBJ) lingkup Eselon I. Penilaian dilakukan melalui metode:

1. *Desk evaluation*, penelaahan dokumen yang terdiri dari peraturan perundang-undangan yang berlaku dan berbagai dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan.
2. Permintaan keterangan, melakukan permintaan keterangan kepada pihak yang relevan untuk meyakinkan bukti-bukti pengukuran yang telah diperoleh.
3. Penilaian efektivitas, melakukan penilaian terhadap Tingkat Kepatuhan Pelaksanaan PBJ Eselon I berdasarkan Lembar Kerja Evaluasi yang telah disepakati.

Ruang lingkup penilaian terdiri dari:

1. Ketersediaan Manajemen Risiko PBJ Strategis Unit Eselon I (bobot penilaian 10%)
2. Perencanaan dan Persiapan Pengadaan (bobot penilaian 15%);
3. Presentase Pemilihan Penyedia Barang/Jasa yang dilaksanakan melalui SPSE (bobot penilaian 10%);
4. Kesesuaian Tahap Pelaksanaan (bobot penilaian 45%);
5. Laporan Penyelenggaraan PBJ (bobot penilaian 5%); dan
6. Persentase tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan pengadaan barang/jasa lingkup Eselon I Tw I s.d. Tw III Tahun 2024 (bobot penilaian 15%).

Target indikator ini adalah 80. Waktu pengukuran dilaksanakan secara tahunan pada Triwulan IV oleh Inspektorat Jenderal.

Capaian IKU Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa DJPKRL Pada Triwulan I Tahun 2024 disajikan pada Tabel 19.

**Tabel 19 Capaian IKU Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa  
Lingkup DJPKRL pada Triwulan I Tahun 2024**

|                      |              |   |                |           |                        |                |                           |                          |                              |
|----------------------|--------------|---|----------------|-----------|------------------------|----------------|---------------------------|--------------------------|------------------------------|
| <b>SK – 1</b>        |              | <b>Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup DJPKRL</b>      |                |           |                        |                |                           |                          |                              |
| <b>IKU – 12</b>      |              | <b>Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup DJPKRL</b> |                |           |                        |                |                           |                          |                              |
| Realisasi Tahun 2023 |              | Tahun 2024  |                |           |                        |                |                           | Renstra DJPKRL 2020-2024 |                              |
| TW I                 | 2023         | Target Tw 1   | Realisasi Tw 1 | % Capaian | Kenaikan thd Tw 1 2023 | Target PK 2024 | % Realisasi Thd Target PK | Target 2024              | % Capaian thd target Renstra |
| -                    | <b>80,23</b> | -   | -              | -         | -                      | <b>80</b>      | -                         | -                        | -                            |

**A. Capaian IKU Triwulan I Tahun 2024**

Frekuensi pengukuran IKU Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa DJPKRL adalah tahunan sehingga tidak terdapat target maupun capaian pada Triwulan I Tahun 2024. Namun, telah dilakukan proses PBJ untuk 5 paket dari target 9 paket kegiatan yang ditender pada tahun 2024. 4 paket kegiatan sisanya adalah 2 paket yang merupakan alokasi anggaran diblokir dan 2 paket yang masih menunggu proses pelaksanaan perencanaan DED. Selain itu, terdapat 628 rencana paket kegiatan yang dilaksanakan melalui pengadaan langsung, e-catalog/e *purchasing* dan pengadaan yang dikecualikan lingkup Ditjen PKRL. Dari target tersebut telah terealisasi 215 paket kegiatan melalui pengadaan langsung, e-catalog/e *purchasing* dan pengadaan yang dikecualikan lingkup Ditjen PKRL.

**B. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2024 dan Triwulan I Tahun 2023**

Tidak ada nilai perbandingan capaian kinerja yang dimaksud dikarenakan IKU ini dengan target tahunan.

**C. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2024 dengan Target Rencana Strategis DJPKRL**

Tidak ada nilai perbandingan capaian kinerja yang dimaksud dikarenakan IKU ini dengan target tahunan.

**D. Analisis Keberhasilan/Kegagalan dan Solusi**

**1. Analisis Keberhasilan**

- a. Penilaian Tingkat kepatuhan PBJ lingkup Ditjen PKRL telah dilakukan meliputi kualitas perencanaan PBJ yaitu melalui siklus PBJ meliputi a. Perencanaan Pengadaan (Penyusunan Perencanaan Pengadaan; Identifikasi Kebutuhan; Penetapan Barang dan Jasa; Cara Pengadaan Barang/Jasa; Jadwal

Pengadaan Barang/Jasa; Anggaran Pengadaan Barang/Jasa; Rencana Umum Pengadaan Barang/Jasa), Persiapan Pengadaan (Kaji Ulang dan Penetapan Spesifikasi Teknis / KAK, Penetapan Spesifikasi Teknis / KAK, Penyusunan dan Penetapan HPS, Penyusunan dan Penetapan Rancangan Kontrak), Pelaksanaan Pengadaan (Persiapan Pemilihan Penyedia, Pelaksanaan Pemilihan Penyedia (Tender/Seleksi), Pelaksanaan Kontrak Secara Umum, Pelaksanaan Pekerjaan), Serah Terima Pekerjaan (Pengajuan ke PPK untuk Serah Terima, Pemeriksaan Hasil Pekerjaan oleh PPK, Serah Terima dari Penyedia ke PPK, Pengajuan Serah Terima dari PPK ke KPA, Pemeriksaan Administrasi, Serah Terima Pekerjaan dari PPK ke KPA)

- b. Penggunaan teknologi informasi dalam PBJ melalui SPSE
  - c. Kualitas pelaksanaan PBJ dan pemantauan dan tindak lanjut pelaksanaan PBJ melalui pemantauan secara berkala tiap bulan dan kunjungan lapangan pekerjaan
2. Kendala dalam pelaksanaan IKU ini adalah
    - a. Belum tersedianya pejabat pengadaan barang/jasa (SDM yang memiliki jabatan fungsional pengadaan barang/jasa) di lingkup DJPKRL sehingga mengakibatkan terhambatnya proses pengadaan barang/jasa di lingkup DJPKRL.
    - b. Beberapa paket tender belum dapat dilaksanakan karena anggarannya diblokir.
  3. Solusinya yang telah dilakukan adalah pejabat pengadaan barang/jasa berasal dari Biro Umum dan PBJ. Selain itu, yang perlu dilakukan oleh DJPKRL perlu mengusulkan alokasi SDM dengan jabatan fungsional pengelola pengadaan barang/jasa.
- E. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
- Meskipun di lingkup DJPKRL tidak terdapat SDM dengan jabatan fungsional pengelola pengadaan barang/jasa, proses pengadaan dapat tetap berlangsung dengan melibatkan ASN DJPKRL sebagai PIC untuk berkoordinasi dengan Biro Umum dan PBJ.
- F. Kegiatan Pendukung
- Kegiatan yang telah dilakukan pada Triwulan I Tahun 2024 adalah
1. Monitoring pelaksanaan pengadaan DED Pembangunan Kantor Wilker Pulau Pieh LKPPN Pekanbaru di Bungus, Sumatera Barat;
  2. Rapat pembahasan produk impor Barang/Jasa Satker LKKPN Pekanbaru;

3. Menghadiri undangan LAUTRA 2024;
4. Reviu PAPBJ TW 1 satker lingkup DJPKRL;
5. Fasilitasi permohonan TKDN BPSPL Pontianak;
6. Fasilitasi permohonan TKDN BPSPL Makassar;
7. Fasilitasi permohonan TKDN Dit. P4K;
8. Rapat Sinkronisasi Data SIRUP PBJ.

G. Rencana Aksi Triwulan II Tahun 2024

Pada Triwulan II Tahun 2024 akan dilaksanakan monitoring dan evaluasi pengadaan barang/jasa di lingkup DJPKRL.

### **IKU 13. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Lingkup DJPKRL**

Ketentuan Pengelolaan Barang Milik Negara diatur dengan Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah. Pengelolaan BMN meliputi Penilaian, Perencanaan Kebutuhan dan Penganggaran, Pengadaan, Penggunaan, Pemanfaatan, Sewa, Pinjam Pakai, Kerja Sama Pemanfaatan, Bangun Guna Serah, Bangun Serah Guna, Kerja Sama Penyediaan Infrastruktur, Kerja Sama Terbatas Untuk Pembiayaan Infrastruktur, Pemindahtanganan, Penjualan, Tukar Menukar, Hibah, Penyertaan Modal Pemerintah Pusat/Daerah, Pemusnahan, Penghapusan, Penatausahaan, dan Inventarisasi, serta Pengawasan dan Pengendalian.

Dalam melaksanakan Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) yang tertib hukum, tertib fisik, dan tertib administrasi guna mewujudkan Pengelolaan BMN yang efektif, efisien, dan akuntabel di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, telah diterbitkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 48 Tahun 2018 tentang Pengamanan dan Pemeliharaan Barang Milik Negara Di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan serta Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 57 Tahun 2021 tentang Pelimpahan Sebagian Kewenangan Menteri Kelautan dan Perikanan Selaku Pengguna Barang Dalam Bentuk Mandat Kepada Pejabat Tertentu atau Kuasa Pengguna Barang Dalam Rangka Pengelolaan Aset Berupa Barang Milik Negara dan Pemanfaatan Barang Milik Daerah Di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Target Indikator Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN adalah 75. Pengukuran Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN dilakukan oleh Inspektorat Jenderal secara tahunan pada Triwulan IV dengan metode penilaian sebagai berikut:

1. *Desk evaluation*, penelaahan dokumen yang terdiri dari peraturan perundang-undangan yang berlaku dan berbagai dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan
2. Permintaan keterangan, melakukan permintaan keterangan kepada pihak yang relevan untuk meyakinkan bukti-bukti pengukuran yang telah diperoleh
3. Penilaian efektivitas, melakukan penilaian terhadap Tingkat Kepatuhan Pelaksanaan BMN Eselon I berdasarkan Lembar Kerja Evaluasi yang telah disepakati.

Penilaian dilakukan oleh Inspektorat Jenderal dengan aspek dan bobot penilaian sebagai berikut:

1. Pemanfaatan Rencana Kebutuhan BMN (RKBMN) Tahun 2024 (12,5%).
2. Tersedianya usulan penetapan status penggunaan BMN untuk pengadaan belanja modal yang sudah BAST sampai dengan triwulan III tahun 2023 baik ke pengguna barang dan pengelola barang (25%).
3. Tersedianya usulan penghapusan BMN untuk BMN dengan kondisi Rusak Berat baik ke pengguna barang dan pengelola barang sampai dengan Triwulan III Tahun 2023 (25%).
4. Pemanfaatan BMN hasil pengadaan belanja modal Tahun 2022 (25%)
5. Penyusunan Laporan BMN secara tepat waktu (12,55%).

**Tabel 20 Capaian IKU Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Lingkup DJPKRL pada Triwulan I Tahun 2023**

| SK – 1               |      | Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup DJPKRL |                |           |                        |                |                           |                          |                              |
|----------------------|------|---|----------------|-----------|------------------------|----------------|---------------------------|--------------------------|------------------------------|
| IKU – 13             |      | Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Lingkup DJPKRL  |                |           |                        |                |                           |                          |                              |
| Realisasi Tahun 2023 |      | Tahun 2024  |                |           |                        |                |                           | Renstra DJPKRL 2020-2024 |                              |
| TW I                 | 2023 | Target Tw 1                                       | Realisasi Tw 1 | % Capaian | Kenaikan thd Tw 1 2023 | Target PK 2024 | % Realisasi Thd Target PK | Target 2024              | % Capaian thd target Renstra |
| -                    | 81,5 | -   | -              | -         | -                      | 77,5           | -                         | -                        | -                            |

A. Capaian IKU Triwulan I Tahun 2024

Pengukuran capaian IK Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN DJPKRL dilakukan secara tahunan sehingga tidak terdapat target dan capaian pada Triwulan I Tahun 2023.



Pada Triwulan I Tahun 2024 telah dilaksanakan Penandatanganan Pinjam Pakai BMN dengan antar KKP dengan Pemda Banyuwangi untuk Kantor Wilker Banyuwangi BPSPL Denpasar; Telah dilaksanakan Pendampingan Audit BPK di Provinsi Jawa Timur dan Jawa Tengah; Reviu Penatausahaan BMN BMKT pada Aplikasi SAKTI dan SIMAN (Sistem Informasi Manajemen Aset Negara); Telah dilaksanakan reviu pemanfaatan BMN oleh Itjen, Telah dilaksanakan Penghapusan/Pemusnahan BMN Peralatan dan Mesin. Telah dilaksanakan penandatanganan BAST 526 antara DJPKRL dengan Universitas Sembilan Belas November Kolak berupa Perlengkapan Selam.

- B. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2024 dan Triwulan I Tahun 2023  
Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2024 tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan I Tahun 2023 karena frekuensi pengukuran capaian pada Tahun 2024 adalah Tahunan.
- C. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2024 dengan Target Rencana Strategis DJPKRL  
IKU ini merupakan Indikator baru pada Tahun 2021 dan tidak terdapat di Renstra DJPKRL 2020-2024.
- D. Analisis Keberhasilan/Kegagalan, Kendala dan Solusi
  1. Analisis Keberhasilan: beberapa faktor penunjang keberhasilan tercapainya target kinerja pada Triwulan I adalah persiapan dan perencanaan yang baik serta koordinasi dan komunikasi yang intensif dengan pemangku kepentingan baik di Pusat maupun Daerah.
  2. Kendala: belum tersedianya data BMKT sehingga terkendala pada penginputan Aplikasi SIMAN.
  3. Solusi: melakukan pemantauan terhadap pencatatan BMKT secara berkala
- E. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya  
Efisiensi Penggunaan sumberdaya pada SDM dan anggaran bahwa dalam pelaksanaannya melibatkan ASN DJPKRL dan pertemuan secara hybrid (*offline* dan *online*). Sumber daya yang tersedia dapat secara maksimal dimanfaatkan.
- F. Kegiatan Pendukung
  1. Pembahasan Nilai Perolehan dan Jumlah Pulau-Pulau Kecil Terluar;

2. Penatausahaan BMN;
  3. Pencatatan BMN Tanah PPKT;
  4. Penandatanganan Pinjam Pakai BMN dengan Pemda Banyuwangi untuk Wilker Banyuwangi BPSPL Denpasar;
  5. Pendampingan Audit BPK di Provinsi Jawa Timur dan Jawa Tengah;
  6. Reviu Penatausahaan BMN BMKT pada Aplikasi SAKTI dan SIMAN (Sistem Informasi Manajemen Aset Negara);
  7. Penghapusan/Pemusnahan BMN Peralatan dan Mesin;
  8. Sosialisasi Pengelolaan BMN di BPSPL Makassar;
  9. Rapat Pembahasan Indikasi Kerugian Negara atas Kekurangan BMN Satker LPSPL Serang;
  10. Cek Fisik dan Penilaian Aset BMKT;
  11. Penghapusan dengan tindak lanjut penjualan BMN berupa kendaraan roda empat dan peralatan dan mesin;
  12. Penghapusan BMN KDP (Konstruksi dalam Pengerjaan); Pemeriksaan BMN oleh Itjen dan BPK;
  13. Pembentukan Tim BMN melalui Surat Keputusan Kuasa Pengguna Barang Nomor 31/DJPKRL.1/PL.700/III/2023.
- G. Rencana Aksi Triwulan II Tahun 2024
1. KPB melakukan proses usulan persetujuan penghapusan BMN berupa sepeda motor dengan NUP 7 pada Satker BPSPL Padang ke KPKNL Padang
  2. Berkoordinasi dengan KPKNL Jakarta II untuk menelusuri dan mendapatkan dokumen lelang dan usulan lelang Mini bus (penumpang 14 orang kebawah) NUP 18 pada Ditjen PKRL dan selanjutnya untuk melakukan proses usulan penghapusan BMN
  2. Sesditjen membuat surat tugas kepada personil yang akan ditugasi melakukan inventarisasi penatausahaan foto *geo tagging* TA 2024 sebanyak 110.378 NUP.

#### **IKU 14. Pemenuhan Dokumen Pengelolaan Bantuan Pemerintah Lingkup DJPKRL**

Rencana Kerja Pemerintah mencakup 7 Prioritas Nasional, yaitu: (1) Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan Berkualitas dan Berkeadilan, (2) Mengembangkan Wilayah untuk Mengurangi Kesenjangan dan Menjamin Pemerataan, (3) Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing, (4) Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan, (5) Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan dasar, (6) Membangun

Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana, dan Perubahan Iklim, dan (7) Meningkatkan Stabilitas Polhukhanmak dan Transformasi Pelayanan Publik. Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut berkontribusi pada Prioritas Nasional 1, 2, 4, dan 6.

Tantangan pelaksanaan kegiatan prioritas saat ini adalah memastikan intervensi pemerintah/belanja pemerintah memberikan manfaat bagi pembangunan *Delivered not just sent* dan bagaimana hasil pemantauan ini memberikan input terhadap rencana pembangunan. Dalam hal ini diperlukan upaya monitoring (pemantauan) dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan untuk:

1. Memastikan rencana dijalankan dengan baik dalam kerangka pencapaian sasaran pembangunan
2. Memastikan/mengawal pencapaian sasaran pembangunan
3. Mengawal pelaksanaan intervensi pemerintah dalam kerangka pengendalian pelaksanaan rencana pembangunan
4. Hasil monitoring (pemantauan), pengendalian, dan evaluasi ter-internalisasi dalam rencana pembangunan.

Sebagian besar kegiatan prioritas di DJPKRL meliputi Bantuan Pemerintah. Mengacu pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Penyaluran Bantuan Pemerintah di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan Pasal 18, bahwa Monitoring dan Evaluasi dilaksanakan selama 2 (dua) tahun yaitu pada tahun pelaksanaan penyaluran Bantuan Pemerintah dan 1 (satu) tahun berikutnya. Monitoring dan Evaluasi tersebut dilaksanakan paling sedikit terhadap:

1. kesesuaian antara pelaksanaan penyaluran Bantuan Pemerintah dengan pedoman umum dan petunjuk teknis yang telah ditetapkan serta ketentuan peraturan perundang-undangan;
2. kesesuaian antara target capaian dengan realisasi;
3. pemanfaatan Bantuan Pemerintah; dan
4. kesesuaian tujuan dan operasional Bantuan Pemerintah.

Kaidah dalam pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi tersebut diatur juga dalam Petunjuk Teknis masing-masing jenis Bantuan Pemerintah. Dokumen pengelolaan bantuan pemerintah lingkup DJPKRL, meliputi:

1. Keputusan Direktur Jenderal tentang Tim Pemantauan, Evaluasi, dan Pelaporan Bantuan Pemerintah.
2. Petunjuk Teknis Bantuan Pemerintah.
3. Monitoring Bantuan Pemerintah.
4. Kertas Kerja Evaluasi Efektivitas Bantuan Pemerintah.
5. Laporan Evaluasi Efektivitas Bantuan Pemerintah.

**Formula Perhitungan:**

$$\frac{\text{Jumlah dokumen yang telah disusun}}{\text{jumlah dokumen yang ditentukan}} \times 100\%$$

Secara umum, terdapat 13 kelompok Bantuan Pemerintah lingkup DJPKRL yang meliputi

- 1) KOMPAK (Kelompok Masyarakat Penggerak Konservasi) ditargetkan diberikan kepada 20 Kelompok Masyarakat Penggerak Konservasi
- 2) Wisata Bahari & BMKT ditargetkan di 10 Kawasan
- 3) Pengelolaan Biofarmakologi ditargetkan sebanyak 2 Kawasan
- 4) Rehabilitasi Mangrove memiliki target seluas di 100 Hektare
- 5) PRPEP (Pusat Restorasi dan Pengembangan Ekosistem Pesisir) memiliki target sebanyak 4 Kawasan
- 6) Pengelolaan Sampah (Desa Pesisir Bersih) ditargetkan di 15 Kawasan
- 7) Penanaman Vegetasi Pantai memiliki target seluas di 10 Hektare.
- 8) PKPT (Pengembangan Kawasan Pesisir Tangguh) ditargetkan di 2 Kawasan
- 9) Dermaga Apung/ Tambat Labuh ditargetkan sebanyak 2 Unit
- 10) Sarana/Prasarana di Wilayah Pulau-Pulau Kecil terdiri dari Bantuan Ekonomi Produktif sebanyak 55 paket dan Bantuan Masyarakat Hukum Adat (MHA) 1 paket.
- 11) Sarana / Prasarana Pergaraman dengan target 1 Gudang Garam Nasional, 2 unit Washing Plant, 75 hektare Integrasi Lahan Garam, 2 unit Rumah Garam, 25 unit Gudang Garam Rakyat.
- 12) Pengolahan Produk Turunan Mangrove ditarget pada 4 Lokasi.
- 13) Sarana/Prasana Pengembangan Kawasan Karbon Biru di 1 Kawasan.

Capaian dan perkembangan IKU ini sebagai berikut

**Tabel 21 Capaian IKU Pemenuhan Dokumen Pengelolaan Bantuan Pemerintah Lingkup DJPKRL pada Triwulan I Tahun 2024**

|                      |      |  |                |           |                        |                |                           |                          |                              |
|----------------------|------|--|----------------|-----------|------------------------|----------------|---------------------------|--------------------------|------------------------------|
| <b>SK – 1</b>        |      | <b>Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Setditjen PKRL</b>       |                |           |                        |                |                           |                          |                              |
| <b>IKU – 14</b>      |      | <b>Pemenuhan Dokumen Pengelolaan Bantuan Pemerintah Lingkup DJPKRL</b> |                |           |                        |                |                           |                          |                              |
| Realisasi Tahun 2023 |      | Tahun 2024   |                |           |                        |                |                           | Renstra DJPKRL 2020-2024 |                              |
| TW I                 | 2023 | Target Tw 1  | Realisasi Tw 1 | % Capaian | Kenaikan thd Tw 1 2023 | Target PK 2024 | % Realisasi Thd Target PK | Target 2024              | % Capaian thd target Renstra |

|   |     |   |   |   |   |     |   |   |   |
|---|-----|---|---|---|---|-----|---|---|---|
| - | 100 | - | - | - | - | 100 | - | - | - |
|---|-----|---|---|---|---|-----|---|---|---|

- A. Capaian IKU Triwulan I Tahun 2024  
Pengukuran capaian dilakukan tahunan dan akan dilaksanakan pada Triwulan IV Tahun 2024.
- B. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2024 dan Triwulan I Tahun 2023  
Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2024 tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan I Tahun 2023 karena frekuensi pengukuran capaian pada Tahun 2024 adalah Tahunan.
- C. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2024 dengan Target Rencana Strategis DJPKRL  
IKU ini merupakan Indikator baru pada Tahun 2021 dan tidak terdapat di Renstra DJPKRL 2020-2024.
- D. Analisis Keberhasilan/Kegagalan, Kendala dan Solusi  
Dalam rangka pencapaian IKM ini telah dilakukan perencanaan kegiatan tahun 2024 sehingga pelaksanaannya sesuai dengan yang telah direncanakan.
- E. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya  
Efisiensi Penggunaan sumberdaya pada SDM dan anggaran bahwa dalam pelaksanaannya melibatkan ASN DJPKRL dan pertemuan secara hybrid (*offline* dan *online*).
- F. Kegiatan Pendukung  
Pada Triwulan I Tahun 2024 telah dilakukan beberapa kegiatan untuk mendukung efektivitas Bantuan Pemerintah, yakni
1. Rapat Penyusunan Rencana Aksi Pelaksanaan Bantuan Pemerintah Tahun 2024 di lingkup DJPKRL.
  2. Mengikuti Koordinasi Teknis Pelaksanaan PermenKP No.19 Tahun 2023 terkait Mekanisme Pengecekan Kepesertaan JKN Aktif bagi Penerima BP di Lingkungan KKP.
- G. Rencana Aksi Triwulan II Tahun 2024
1. Rapat Pemantauan Bantuan Pemerintah Triwulan I Tahun 2024 di lingkup DJPKRL; dan
  2. Sosialisasi Bantuan Pemerintah di lingkup DJPKRL.

## **IKU 15. Persentase Penyelesaian Program Penyusunan Peraturan Perundang-Undangan Bidang Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut**

Produk Hukum adalah setiap peraturan perundang-undangan dan instrumen hukum yang ditetapkan oleh pejabat yang berwenang di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 62/PERMEN-KP/2020 tentang Pembentukan Produk Hukum di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan). Rancangan produk hukum meliputi:

- a. rancangan peraturan perundang-undangan; dan
- b. rancangan instrumen hukum di bidang Pengelolaan Kelautan dan laut.

Penyelesaian Program Penyusunan Peraturan Perundang-undangan Bidang Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut adalah sebagaimana tercantum dalam Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 204 Tahun 2023 tentang Program Penyusunan Peraturan Menteri dan Keputusan Menteri di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2024.

Program Penyusunan Peraturan Menteri dan Keputusan Menteri yang menjadi prakarsa Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut terdiri atas 5 Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan dan 3 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan.

### **Teknik Menghitung:**

Capaian diperoleh dari perhitungan jumlah peraturan perundang-undangan yang diselesaikan (penyampaian permohonan pengharmonisasian, pembulatan, dan pemantapan konsepsi Rancangan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan kepada Kementerian Hukum dan HAM atau penyampaian penetapan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan kepada Menteri) hingga 31 Desember 2024, dibandingkan dengan jumlah peraturan perundang-undangan yang direncanakan sebagaimana tercantum dalam Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 204 Tahun 2023 tentang Program Penyusunan Peraturan Menteri dan Keputusan Menteri di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2024.

Formula:  $\frac{a}{b} \times 100\%$

Keterangan:

- a. Jumlah R. Permen KP dan R. Kepmen KP yang diselesaikan sesuai Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 204 Tahun 2023 tentang Program Penyusunan Peraturan Menteri dan Keputusan Menteri di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2024.

- b. Jumlah R. Permen KP dan R. Kepmen KP yang direncanakan sebagaimana tercantum dalam Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 204 Tahun 2023 tentang Program Penyusunan Peraturan Menteri dan Keputusan Menteri di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2024.

**Tabel 22 Capaian IKU Persentase Penyelesaian Program Penyusunan Peraturan Perundang-Undangan Bidang Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut pada Triwulan I Tahun 2024**

| SK – 1               |      | Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Setditjen PKRL  |                |           |                        |                |                           |                          |                              |
|----------------------|------|--|----------------|-----------|------------------------|----------------|---------------------------|--------------------------|------------------------------|
| IKU – 15             |      | Persentase Penyelesaian Program Penyusunan Peraturan Perundang-Undangan Bidang Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut |                |           |                        |                |                           |                          |                              |
| Realisasi Tahun 2023 |      | Tahun 2024   |                |           |                        |                |                           | Renstra DJPKRL 2020-2024 |                              |
| TW I                 | 2023 | Target Tw 1  | Realisasi Tw 1 | % Capaian | Kenaikan thd Tw 1 2023 | Target PK 2024 | % Realisasi Thd Target PK | Target 2024              | % Capaian thd target Renstra |
| -                    | 100  | -  | -              | -         | -                      | 100            | -                         | -                        | -                            |

**A. Capaian IKU Triwulan I Tahun 2024**

Capaian IKU Persentase Penyelesaian Program Penyusunan Peraturan Perundang-Undangan Bidang Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut frekuensi pengukuran capaiannya adalah semesteran sehingga tidak memiliki target dan capaian triwulanan.

Program Penyusunan Peraturan Menteri dan Keputusan Menteri yang menjadi prakarsa Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut terdiri atas 5 Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan dan 3 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan. Sampai dengan Triwulan I Tahun 2024 telah terbit Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 16 Tahun 2024 Tentang Dokumen Perencanaan Pengelolaan Hasil Sedimentasi di Laut.

**B. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2024 dan Triwulan I Tahun 2023**

Capaian IKU Persentase Penyelesaian Program Penyusunan Peraturan Perundang-Undangan Bidang Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut tidak bisa dibandingkan dengan Triwulan I Tahun 2023 karena frekuensi pengukuran IKU ini adalah semesteran.

**C. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2024 dengan Target Rencana Strategis DJPKRL**

Target dan Indikator Kinerja Persentase Penyelesaian Program Penyusunan Peraturan Perundang-Undangan Bidang Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut tidak terdapat di Renstra DJPKRL 2020-2024.

D. Analisis Keberhasilan/Kegagalan

Analisis keberhasilan:

1. Pembahasan penyusunan rancangan peraturan menteri dan keputusan menteri dilakukan secara intensif.
2. Melakukan koordinasi dengan K/L terkait, pemangku kepentingan dalam percepatan penyusunan rancangan peraturan menteri dan keputusan menteri.

E. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Efisiensi penggunaan sumber daya manusia dan anggaran telah dilakukan dalam kegiatan penyusunan/pembahasan rancangan peraturan perundang-undangan di bidang pengelolaan kelautan dan ruang laut. Kegiatan tersebut melibatkan Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut melibatkan ASN DJPKRL, ASN lintas eselon I lain, dan/atau pakar. Pertemuan/pembahasan rancangan produk dilakukan melalui daring (*virtual zoom meeting*) atau luring.

F. Kegiatan Pendukung

Pada Triwulan I Tahun 2024 telah dilaksanakan beberapa kegiatan dalam mendukung IKU ini yakni

1. Mengikuti penyusunan Rancangan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan tentang Pengelolaan Hibah Luar Negeri di Lingkungan KKP.
3. Mengikuti Harmonisasi Rancangan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan tentang Standar Infrastruktur Pengelolaan Kawasan Konservasi.
4. Mengikuti Pembahasan RUU tentang Perubahan atas UU Nomor 32 Tahun 2014 tentang Kelautan yang berasal dari usul insiatif DPD.
5. Mengikuti Pembahasan Rancangan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan tentang Peta Proses Bisnis KKP Tahun 2020-2024.
6. Mengikuti Pembahasan Rancangan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan tentang Indikator Kinerja Utama KKP.
7. Mengikuti Pembahasan Rancangan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan tentang Penetapan Kawasan Konservasi Kutai Kertanegara dan Pencadangan Kawasan Konservasi di Laut Sulawesi.



8. Pembahasan Rancangan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Perencanaan Pengelolaan Hasil Sedimentasi di Laut.
9. Mengikuti FGD Rancangan Peraturan Menteri KP tentang Pendanaan Keanekaragaman Hayati Laut.
10. Melaksanakan Rapat Pembahasan Rancangan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan tentang Kawasan Konservasi Jawa Tengah, Sulawesi Selatan, Sumatera Utara.
11. Melaksanakan Rapat Pembahasan Rancangan Peraturan Presiden Rencana Zonasi Kawasan Strategis Nasional Tertentu Situs Warisan Dunia Geopark Belitong
12. Melaksanakan Rapat Pembahasan Lanjutan Rancangan Peraturan Presiden Rencana Zonasi Kawasan Strategis Nasional Tertentu Situ Warisan Dunia Geopark Belitong (Finalisasi Bahan Panitia Antar Kementerian Rancangan Peraturan Presiden RZ KSNT Geopark Belitong).
13. Melaksanakan Rapat Pembahasan dan Penyiapan bahan penyusunan Rancangan Peraturan Presiden tentang Rencana Zonasi Kawasan Antarwilayah dan Rancangan PP tentang Perairan Pedalaman.
14. Mengikuti Pembahasan Revisi Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko (PP 5/2021).
15. Melaksanakan Rapat Pembahasan Rancangan Peraturan Presiden tentang Rencana Zonasi Kawasan Antarwilayah (RZ KAW) Laut Seram, RZ KAW Laut Barat, RZ KAW Laut Aru, dan RZ KAW Laut Halmahera.
16. Melaksanakan Rapat Pembahasan Rancangan Peraturan Presiden RZ KAW TA 2024 dan Asistensi Peta Dasar pada Lampiran Draf Rancangan Peraturan Presiden RZ KAW TA 2024.
17. Melaksanakan Sosialisasi Keputusan Menteri KP Nomor 210 Tahun 2023 tentang Perlindungan Terbatas Ikan Terubuk.
18. Mengikuti Rapat Koordinasi terkait Percepatan Penyelesaian Revisi PP 5/2021
19. Mengikuti Rapat Kerja Pansus RUU tentang Perubahan UU Nomor 32 Tahun 2014 tentang Kelautan.
20. Melaksanakan Rapat Pembahasan Revisi Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 47 Tahun 2016 tentang Pemanfaatan Kawasan Konservasi Perairan.

21. Mengikuti Penyusunan Rancangan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan tentang Pengelola Anggaran di Lingkungan KKP.
22. Mengikuti pembahasan RUU tentang KSDAHE antara Tim Perumus/Tim Sinkronisasi dengan Pemerintah dan komite II DPD RI.
23. Melaksanakan Rapat Pembahasan Rancangan Peraturan Pemerintah (RPP) RTRWN.
24. Melaksanakan Rapat Pembahasan panitia antarkementerian Penyusunan Rancangan Peraturan Presiden tentang Host Country Agreement Between The Government of The Republic of Indonesia and The Regional Secretariat of The Coral Triangle Initiative on Coral Reefs, Fisheries and Food Security on Hosting and Granting of Privileges and Immunities.

G. Rencana Aksi Triwulan II Tahun 2024

Pada Triwulan II Tahun 2024 akan dilaksanakan penyelesaian Rancangan Peraturan Menteri KP maupun Rancangan Keputusan Menteri KP yang termasuk ke dalam Program Penyusunan Peraturan Perundang-Undangan Bidang Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut.

### **IKU 16. Persentase Penyelesaian Instrumen Hukum Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut**

Sama halnya dengan peraturan perundang-undangan, instrumen hukum merupakan bagian dari pembentukan produk hukum. Penyelesaian Instrumen hukum merupakan rancangan instrumen hukum yang diajukan oleh unit kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut. Instrumen Hukum Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut antara lain berupa Peraturan/Keputusan Direktur Jenderal, surat edaran, kegiatan di bidang bantuan hukum, dan *legal opinion*.

Teknik Menghitung:

Menginventarisasi dan memproses penyelesaian dokumen instrumen hukum di bidang pengelolaan kelautan dan ruang laut yang diajukan oleh unit kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut, yang mencakup tahapan perencanaan, penyusunan, pembahasan, pengesahan, dan/atau penetapan

**Tabel 23 Capaian IKU Persentase Penyelesaian Instrumen Hukum  
Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut**

|                      |            |  |                |           |                        |                |                           |                          |                              |
|----------------------|------------|--|----------------|-----------|------------------------|----------------|---------------------------|--------------------------|------------------------------|
| <b>SK – 1</b>        |            | <b>Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Setditjen PKRL</b>                   |                |           |                        |                |                           |                          |                              |
| <b>IKU – 16</b>      |            | <b>Persentase Penyelesaian Instrumen Hukum Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut</b> |                |           |                        |                |                           |                          |                              |
| Realisasi Tahun 2023 |            | Tahun 2024   |                |           |                        |                |                           | Renstra DJPKRL 2020-2024 |                              |
| TW I                 | 2023       | Target Tw 1  | Realisasi Tw 1 | % Capaian | Kenaikan thd Tw 1 2023 | Target PK 2024 | % Realisasi Thd Target PK | Target 2024              | % Capaian thd target Renstra |
| -                    | <b>100</b> | -  | -              | -         | -                      | <b>100</b>     | -                         | -                        | -                            |

- A. Capaian IKU Triwulan I Tahun 2024  
Capaian IKU Persentase Penyelesaian Instrumen Hukum Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut Laut frekuensi pengukuran capaiannya adalah tahunan sehingga tidak memiliki target dan capaian triwulanan. Namun, pada Triwulan I Tahun 2024 telah terbit 20 Keputusan Dirjen PKRL sebagaimana terlampir.
- B. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2024 dan Triwulan I Tahun 2023  
Tidak bisa dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, karena IKU ini merupakan IKU baru.
- C. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2024 dengan Target Rencana Strategis DJPKRL  
Target dan Indikator Kinerja Penyelesaian Instrumen Hukum Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut yang Diajukan Penyelesaiannya tidak terdapat di Renstra DJPKRL 2020-2024.
- D. Analisis Keberhasilan/Kegagalan  
Pembahasan penyusunan rancangan instrumen hukum dilakukan secara intensif. Selain itu, juga dilakukan koordinasi dengan K/L terkait, pemangku kepentingan dalam percepatan penyelesaian rancangan instrumen hukum. Tidak ada kendala dalam pencapaian IKU ini.
- E. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya  
Efisiensi penggunaan sumber daya manusia dan anggaran telah dilakukan dalam kegiatan penyusunan/pembahasan produk hukum di bidang pengelolaan kelautan dan ruang laut. Kegiatan tersebut melibatkan Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut melibatkan ASN DJPKRL, ASN lintas eselon I lain, dan/atau pakar.

Pertemuan/pembahasan rancangan produk dilakukan melalui daring (*virtual zoom meeting*) atau luring.

F. Kegiatan Pendukung

1. Penyiapan Keputusan Direktur Jenderal tentang Pedoman Revisi/PK RZ KAW dan Keputusan Direktur Jenderal tentang Basis Data RZ KAW;
2. Mengikuti kegiatan legalisasi Rancangan Peraturan Pemerintah tentang Rencana Tata Ruang;
3. Mengikuti FGD tentang Kebijakan Pengelolaan Hasil Sedimentasi di Laut Pasca Terbitnya PP Nomor 26 Tahun 2023;
4. Mengikuti Peninjauan Ulang dan Pembahasan Rancangan Penetapan Standar Pelayanan KKPKRL;
5. Pembahasan Rancangan Keputusan Direktur Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut tentang Petunjuk Teknis Penanganan Kejadian Terdampar dan Hasil Tangkapan Sampingan Jenis Ikan yang Dilindungi dan/atau Jenis Ikan yang Terancam Punah;
6. Sosialisasi Kebijakan Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut;
7. Konsultasi Publik Harga Patokan Pemanfaatan Jenis Ikan Dilindungi dan/atau Dibatasi Pemanfaatannya;
8. Mengikuti rapat penilaian mandiri Indeks Reformasi Hukum Kementerian Kelautan dan Perikanan (IRH KKP) Tahun 2024.

G. Rencana Triwulan II Tahun 2024

1. Pembahasan dan harmonisasi Rancangan Peraturan Presiden terkait Zonasi Kawasan Antar Wilayah, Ratifikasi HCA CTI, dan zonasi geopark
2. Pembahasan Rancangan Peraturan Menteri KP terkait Pendanaan Kehati, Rancangan Peraturan Menteri KP terkait Pemanfaatan Kawasan Konservasi, Rancangan Peraturan Menteri KP terkait Kategori Kawasan Konservasi.
3. Pembahasan Rancangan Peraturan Menteri KP terkait Neraca Ekonomi Karbon Sektor Kelautan dan Perikanan
4. Pembahasan Rancangan Peraturan Menteri KP terkait Mitigasi Perubahan Iklim.

**IKU 17. Informasi Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut yang Dikelola dan Dipublikasikan**

Informasi DJPKRL merupakan konten informasi mengenai Pengelolaan Kelautan dan ruang laut yang telah diproduksi, dikelola dan dipublikasikan setiap bulan, yang disampaikan melalui berbagai saluran seperti media sosial,

media online/media dalam jaringan, media massa (elektronik dan cetak) serta acara/event langsung seperti campaign, pameran, konferensi dan pertunjukan. IKU bertujuan untuk memberikan informasi bidang PKRL melalui saluran media sosial, media online/media dalam jaringan, media massa (elektronik dan cetak) serta acara/event langsung seperti *campaign*, pameran, konferensi dan pertunjukan, untuk memberikan citra positif DJPKRL.

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Informasi Ditjen PKRL yang dikelola dan dipublikasikan pada Triwulan I Tahun 2024 disajikan pada Tabel 24.

**Tabel 24 Capaian IKU Informasi DJPKRL yang Dikelola dan Dipublikasikan pada Triwulan I Tahun 2024**

| SK – 1               |      | Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Setditjen PKRL |                |           |                        |                |                           |                          |                              |
|----------------------|------|---|----------------|-----------|------------------------|----------------|---------------------------|--------------------------|------------------------------|
| IKU – 17             |      | Informasi DJPKRL yang Dikelola dan Dipublikasikan         |                |           |                        |                |                           |                          |                              |
| Realisasi Tahun 2023 |      | Tahun 2024  |                |           |                        |                |                           | Renstra DJPKRL 2020-2024 |                              |
| TW I                 | 2023 | Target Tw 1   | Realisasi Tw 1 | % Capaian | Kenaikan thd Tw 1 2023 | Target PK 2024 | % Realisasi Thd Target PK | Target 2024              | % Capaian thd target Renstra |
| 375                  | 564  | 540   | 644            | 119       | 114                    | 2.160          | 30                        | -                        | -                            |

**A. Capaian IKU Triwulan I Tahun 2024**

Target IKU indikator kinerja Informasi Ditjen PKRL yang dikelola dan dipublikasikan pada Triwulan I Tahun 2024 sebanyak 540 informasi atau 180 informasi/bulan telah tercapai dengan jumlah total capaian sebanyak 644 informasi. Hasil capaian tersebut dipublikasikan melalui *website*, media massa dan media sosial dengan rincian sebagaimana yang disajikan pada Tabel 25.

**Tabel 25 Jumlah Informasi Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut Yang Dikelola dan Dipublikasikan pada Triwulan I Tahun 2024**

| Bulan        | Media Massa | Website   | Media Sosial (Twitter, FB, IG, YouTube) | Total Informasi |
|--------------|-------------|-----------|---|-----------------|
| Januari      | 84          | 34        | 38                                      | 156             |
| Februari     | 93          | 31        | 39                                      | 163             |
| Maret        | 213         | 22        | 90                                      | 325             |
| <b>Total</b> | <b>390</b>  | <b>87</b> | <b>167</b>                              | <b>644</b>      |

- B. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2024 dan Triwulan I Tahun 2023  
Capaian pada Triwulan I Tahun 2024 (644 informasi) lebih besar jika dibandingkan dengan dan capaian kinerja pada Triwulan I Tahun 2023 (564 informasi). Hal ini dikarenakan pada Triwulan I Tahun 2024, tim Humas Ditjen PKRL memproduksi lebih banyak siaran pers sebanyak 21 siaran pers, dibandingkan dengan triwulan 1 Tahun 2023 sebanyak 17 siaran pers.
- C. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2024 dengan Target Rencana Strategis DJPKRL  
Tidak ada target dan indikator kinerja Informasi DJPKRL yang Dikelola dan Dipublikasikan pada Resntra DJPKRL 2020-2024.
- D. Analisis Keberhasilan/Kegagalan, Kendala dan Solusi
1. Analisis Keberhasilan  
Tercapainya target jumlah informasi yang dipublikasikan pada Triwulan I Tahun 2024 didukung oleh koordinasi dan komunikasi secara intensif dengan seluruh unit kerja di lingkup Ditjen PKRL khususnya dalam memproduksi konten informasi Pengelolaan Kelautan dan ruang laut.
  2. Kendala: tidak ada kendala khusus dalam pencapaian target IKU ini.
- E. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya  
Efisiensi penggunaan sumber daya pada SDM bahwa dalam pelaksanaannya melibatkan ASN DJPKRL.
- F. Kegiatan Pendukung  
Capaian IKU Informasi Ditjen PKRL yang Dikelola dan Dipublikasikan pada Triwulan I Tahun 2024 meliputi:
1. Jumlah produksi siaran pers selama Triwulan I Tahun 2024 sebanyak 21 siaran pers dan jumlah total mencapai 390 pemberitaan. Dengan isu/topik utama pemberitaan meliputi KKP Catatkan Kenaikan 212 Persen PNBK Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut Tahun 2023, Produksi Garam Nasional Capai 2,5 Juta Ton, KKP Kaji Fenomena Pemutihan Karang Waspada Naiknya Suhu Air Laut, dan KKP Pastikan Evaluasi Izin Pemanfaatan Ruang Laut.

**Tabel 26 Jumlah Produksi Siaran Pers Triwulan I Tahun 2024**

| Bulan         | Produksi Siaran Pers | Jumlah Pemberitaan |
|---------------|----------------------|--------------------|
| Januari       | 5 siaran pers        | 84 pemberitaan     |
| Februari      | 4 siaran pers        | 93 pemberitaan     |
| Maret         | 12 siaran pers       | 213 pemberitaan    |
| <b>Jumlah</b> | 21 siaran pers       | 390 pemberitaan    |

2. Jumlah informasi yang dipublikasikan melalui website selama Triwulan I Tahun 2024 sebanyak 87 informasi terdiri dari 34 siaran pers dan berita, 34 artikel serta 19 informasi dalam bentuk foto, video, infografis, dan banner.

| BULAN             | SP & Berita | Artikel   | Media (foto, video, infografis, banner) | TOTAL     |
|-------------------|-------------|-----------|---|-----------|
| Januari           | 10          | 18        | 6                                       | 34        |
| Februari          | 8           | 12        | 11                                      | 31        |
| Maret             | 16          | 4         | 2                                       | 22        |
| <b>TRIWULAN 1</b> | <b>34</b>   | <b>34</b> | <b>19</b>                               | <b>87</b> |

3. Isu Pengelolaan Kelautan dan ruang laut yang paling banyak dipublikasikan oleh media (*top issue*) sebagaimana berikut:

**Tabel 27 Top Issue Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut yang Dipublikasikan Media Triwulan I Tahun 2024**

| Judul Pemberitaan   | Jumlah Pemberitaan |
|---|--------------------|
| KKP Catatkan Kenaikan 212 Persen PNBP Pengelolaan Ruang Laut Tahun 2023 | 33 pemberitaan     |
| Produksi Garam Nasional Capai 2,5 Juta Ton                              | 48 pemberitaan     |
| KKP Kaji Fenomena Pemutihan Karang Waspada Naiknya Suhu Air Laut        | 36 pemberitaan     |
| KKP Pastikan Evaluasi Izin Pemanfaatan Ruang Laut.                      | 23 pemberitaan     |

4. Sampai Triwulan I Tahun 2024, kurang lebih 80 media online yang mempublikasikan (memberitakan) isu Pengelolaan Kelautan dan ruang laut dengan media utama (*top media*) meliputi Tempo, AntaraneWS, Sindonews, Media Indonesia, Liputan6, Detik, Kompas, Republika. Sedangkan media tier-1 yang paling banyak

mempublikasikan isu Pengelolaan Kelautan dan ruang laut adalah Tempo, Detik, Antaranews, Merdeka, Kompas dan Liputan6.

5. Tercapainya target jumlah informasi yang dipublikasikan pada Triwulan I Tahun 2024 didukung oleh koordinasi dan komunikasi secara intensif dengan seluruh unit kerja di lingkup Ditjen PKRL khususnya dalam memproduksi konten informasi Pengelolaan Kelautan dan ruang laut.

G. Rencana Aksi Triwulan II Tahun 2024

Pada Triwulan II Tahun 2024 akan dilakukan koordinasi dan komunikasi secara intensif dengan seluruh unit kerja di lingkup Ditjen PKRL khususnya dalam memproduksi konten informasi Pengelolaan Kelautan dan ruang laut. Selain itu, akan diproduksi video Neptune TV, publikasi informasi melalui kanal informasi DJPKRL, persiapan konferensi pers terkait Capaian Kinerja DJPKRL Semester 1.

### **IKU 18. Persentase Permohonan Informasi Publik yang Ditindaklanjuti**

Keterbukaan informasi publik menjadi salah satu hal penting yang tidak dapat dipisahkan dari fungsi badan publik atau institusi pemerintahan. Badan publik dituntut untuk berbenah diri melakukan perubahan sejalan dengan tuntutan masyarakat serta pesatnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Hal ini juga sesuai amanat UU No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, dimana badan-badan publik memiliki kewajiban menyampaikan informasi yang dikuasainya.

Salah satu pelaksanaan dari UU. No. 14 Tahun 2008 yakni dilakukannya layanan informasi publik yang diatur dalam Peraturan Komisi Informasi No. 1 Tahun 2021 tentang Standar Layanan Informasi Publik. Informasi Publik adalah informasi yang dihasilkan, disimpan, dikelola, dikirim, dan/atau diterima oleh suatu badan publik yang berkaitan dengan penyelenggara dan penyelenggaraan negara dan/atau penyelenggara dan penyelenggaraan badan publik lainnya yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta Informasi lain yang berkaitan dengan kepentingan publik.

Setiap permohonan informasi publik yang diajukan oleh masyarakat harus ditindaklanjuti oleh Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) yang didukung oleh petugas informasi publik sebagai bentuk layanan informasi publik yang prima.

Capaian kinerja diukur berdasarkan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Persentase Permohonan Informasi Publik yang Ditindaklanjuti. Persentase Permohonan Informasi Publik yang Ditindaklanjuti merupakan seluruh



permohonan informasi publik yang diterima ditindaklanjuti dengan tanggapan penyelesaian sesuai dengan Peraturan Komisi Informasi No. 1 Tahun 2021 tentang Standar Layanan Informasi Publik dan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 43 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Layanan Informasi Publik di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

**Tabel 28 Capaian IKU Persentase Permohonan Informasi Publik yang Ditindaklanjuti pada Triwulan I Tahun 2024**

| SK – 1               |      | Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Setditjen PKRL       |                |           |                        |                |                           |                          |                              |
|----------------------|------|---|----------------|-----------|------------------------|----------------|---------------------------|--------------------------|------------------------------|
| IKU – 19             |      | Persentase Permohonan Informasi Publik yang Ditindaklanjuti (%) |                |           |                        |                |                           |                          |                              |
| Realisasi Tahun 2023 |      | Tahun 2024  |                |           |                        |                |                           | Renstra DJPKRL 2020-2024 |                              |
| TW I                 | 2023 | Target Tw 1   | Realisasi Tw 1 | % Capaian | Kenaikan thd Tw 1 2023 | Target PK 2024 | % Realisasi Thd Target PK | Target 2024              | % Capaian thd target Renstra |
| -                    | -    | 100   | 100            | -         | -                      | 100            | -                         | -                        | -                            |

**A. Capaian IKU Triwulan I Tahun 2024**

Pada Triwulan I Tahun 2024 telah tercapai 100% Permohonan Informasi Publik yang Ditindaklanjuti dari target 100%. Persentase Permohonan Informasi Publik yang Ditindaklanjuti tersebut ditindaklanjuti melalui tanggapan penyelesaian dalam waktu 10 hari kerja. Jika ada pertimbangan lebih lanjut ditambah 7 hari kerja sesuai dengan Peraturan Komisi Informasi No. 1 Tahun 2021 tentang Standar Layanan Informasi Publik dan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 43 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Layanan Informasi Publik di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Jumlah permohonan informasi yang masuk melalui aplikasi e-PPID sebanyak 10 permohonan dan seluruhnya berstatus telah ditindaklanjuti.

Adapun permohonan informasi yang masuk sebagai berikut :

- 1) Informasi persyaratan PKKPKRL.
- 2) Informasi persyaratan PKKPKRL terkait rencana kegiatan penggalan batuan komoditas pasir laut dengan kode KBLI 08014.
- 3) Stok karbon di TWP Kepulauan Anambas.
- 4) Daftar Perusahaan yang telah mempunyai dokumen PKKPKRL di sepanjang koridor kabel yang akan dibangun oleh PT Medco Energi.
- 5) Rekapitulasi data ukuran panjang, lebar, dan berat ikan pari di PPI Paotere Makassar tahun 2019 – 2023.
- 6) Naskah Akademik PP No. 26 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Hasil Sedimentasi di Laut (ada 2 nomor permohonan dengan pemohon

yang sama dikarenakan harus ada perbaikan format terhadap permohonan sebelumnya).

- 7) Biota laut yang dilindungi terbatas, jumlah nelayan lokal di Pulau Samba, Gambar Peta Pesisir Pantai Pulau Sumba, dan data alat tangkap di wilayah kerja BKKPN Kupang.
- 8) Data terumbu karang di TWP Gili Matra tahun 2019 – 2023
- 9) Data laporan hasil monitoring ekologi dan sosial ekonomi di KK Laut Sawu dan KK Kepulauan Kapoposang.

B. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2024 dan Triwulan I tahun 2023

Capaian IKU Persentase Permohonan Informasi Publik yang Ditindaklanjuti pada Triwulan I Tahun 2024 belum dapat dibandingkan dengan Triwulan I Tahun 2023, karena IKU Nilai Keterbukaan Informasi Publik merupakan IKU baru pada tahun 2024.

C. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2024 dan Triwulan I tahun 2023

Capaian IKU Persentase Permohonan Informasi Publik yang Ditindaklanjuti merupakan IKU baru pada tahun 2024 sehingga tidak terdapat pada Renstra DJPKRL Tahun 2020-2024.

D. Analisis Keberhasilan/Kegagalan

Tercapainya target persentase permohonan informasi publik yang ditindaklanjuti pada Triwulan I Tahun 2024 didukung oleh para petugas pelayanan informasi publik lingkup Ditjen PKRL yang selalu koordinasi dan komunikasi secara aktif dan intensif dalam menindaklanjuti permohonan informasi publik melalui aplikasi e-ppid.

E. Kegiatan Pendukung

Kegiatan pendukung yang telah dilakukan pada Triwulan I yaitu :

1. Pelaksanaan forum PPID lingkup Ditjen PKRL pada 30 Januari 2024 dan 25 Maret 2024.
2. Mengikuti bimtek pelayanan prima PPID untuk petugas pelayanan informasi publik pada 28 Februari – 1 Maret 2024.

F. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Terdapat efisiensi sumber daya manusia karena pelaksanaannya sudah berbasis sistem informasi yang melibatkan petugas pelayanan informasi publik lingkup Ditjen PKRL mulai dari unit kerja Eselon II hingga UPT.

G. Rencana Aksi Triwulan II Tahun 2024

Pelaksanaan Triwulan II sama dengan Triwulan I karena bersifat rutinitas melayani permohonan informasi publik.

**IKU 19. Nilai Keterbukaan Informasi Publik**

Keterbukaan informasi publik menjadi salah satu hal penting yang tidak dapat dipisahkan dari fungsi badan publik atau institusi pemerintahan. Badan publik dituntut untuk berbenah diri melakukan perubahan sejalan dengan tuntutan masyarakat serta pesatnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Hal ini juga sesuai amanat UU No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, dimana badan-badan publik memiliki kewajiban menyampaikan informasi yang dikuasainya.

Salah satu pelaksanaan dari UU. No. 14 Tahun 2008 yakni dilakukannya monitoring dan evaluasi keterbukaan informasi publik yang diatur dalam Peraturan Komisi Informasi No. 2 Tahun 2022 tentang Monitoring dan Evaluasi Keterbukaan Informasi Publik. Sesuai dengan peraturan tersebut bahwa monev keterbukaan informasi publik dilakukan 1 kali dalam 1 tahun anggaran.

Aspek penilaian dalam keterbukaan informasi publik meliputi 6 komponen indikator yaitu:

- a. Sarana dan Prasarana
- b. Kualitas Informasi
- c. Jenis Informasi
- d. Komitmen Organisasi
- e. Inovasi dan Strategi
- f. Digitalisasi

**Tabel 29 Capaian IKU Nilai Keterbukaan Informasi Publik pada Triwulan I tahun 2024**

| SK – 1               |      | Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Setditjen PKRL |                |           |                        |                |                           |                          |                              |
|----------------------|------|---|----------------|-----------|------------------------|----------------|---------------------------|--------------------------|------------------------------|
| IKU – 19             |      | Nilai Keterbukaan Informasi Publik                        |                |           |                        |                |                           |                          |                              |
| Realisasi Tahun 2023 |      | Tahun 2024  |                |           |                        |                |                           | Renstra DJPKRL 2020-2024 |                              |
| TW I                 | 2023 | Target Tw 1   | Realisasi Tw 1 | % Capaian | Kenaikan thd Tw 1 2023 | Target PK 2024 | % Realisasi Thd Target PK | Target 2024              | % Capaian thd target Renstra |
| -                    | -    | -   | -              | -         | -                      | 90             | -                         | -                        | -                            |

- A. Capaian IKU Triwulan I Tahun 2024  
Frekuensi penghitungan IKU Nilai Keterbukaan Informasi Publik dilakukan Sesuai dengan Peraturan Komisi Informasi No. 2 Tahun 2022 bahwa monev keterbukaan informasi publik dilakukan 1 kali dalam 1 tahun anggaran, sehingga belum ada capaian pada periode Triwulan I Tahun 2024.
- B. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan I tahun 2024 dan Triwulan I tahun 2023  
Capaian IKU Nilai Keterbukaan Informasi Publik pada Triwulan I Tahun 2024 belum dapat dibandingkan dengan Triwulan I Tahun 2023, karena IKU Nilai Keterbukaan Informasi Publik merupakan IKU baru pada tahun 2024.
- C. Analisis Keberhasilan/Kegagalan, Kendala dan Solusi
1. Analisis Keberhasilan:  
Faktor keberhasilan dalam pelaksanaan IKU ini yaitu tercapainya predikat informatif dengan memenuhi 6 komponen indikator dalam aspek penilaian oleh tim penilai internal KKP diantaranya :
    - a. Sarana dan Prasarana
    - b. Kualitas Informasi
    - c. Jenis Informasi
    - d. Komitmen Organisasi
    - e. Inovasi dan Strategi
    - f. Digitalisasi.

Masing-masing komponen indikator mempunyai bobot penilaian masing-masing yang akan ditentukan oleh tim penilai internal KKP. Adapun untuk mendapatkan predikat informatif, total nilai yang diperoleh minimal sebesar 90.
  2. Kendala: Faktor hambatan atau masalah dalam pelaksanaan IKU ini yakni karena tidak maksimal dalam memenuhi komponen indikator dalam aspek penilaian.
  3. Solusi: Solusi yang dilakukan dalam rangka mengantisipasi faktor hambatan atau masalah adalah dengan mengevaluasi lembar kerja SAQ (*self assessment question*) monev KIP 2023 sebagai acuan untuk melakukan pemenuhan dokumen secara bertahap.
- D. Kegiatan Pendukung  
Dalam rangka mendukung IKU Nilai Keterbukaan Informasi Publik pada tahun 2024, telah dilakukan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Penyusunan Rencana Aksi PPID dan permohonan informasi publik
  - 2) Penyusunan memo usulan tim teknis layanan informasi publik, Daftar Informasi Publik (DIP) dan Daftar Informasi Dikecualikan (DIK) kepada unit kerja lingkup Ditjen PKRL, persiapan fasilitas ruang layanan informasi publik, dan permohonan informasi publik yang ditindaklanjuti
  - 3) Forum Pembahasan Pemutakhiran DIP dan DIK lingkup DJPKRL
  - 4) Persiapan fasilitas ruang layanan informasi publik
  - 5) Permohonan informasi publik yang ditindaklanjuti.
- E. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya  
Efisiensi penggunaan sumberdaya dalam pencapaian IKU Nilai Keterbukaan Informasi Publik yaitu melibatkan petugas pelayanan informasi publik lingkup Ditjen PKRL
- F. Rencana Aksi Triwulan II Tahun 2024
1. Menindaklanjuti hasil pembahasan pemutakhiran DIP dan DIK lingkup DJPKRL;
  2. Penetapan SK PPID lingkup DJPKRL 2024;
  3. Finalisasi fasilitas ruang layanan informasi publik; dan
  4. Kunjungan monev KIP ke UPT lingkup DJPKRL.

## **IKU 20. Presentase Pelaku Usaha KP yang terintegrasi KUSUKA Lingkup DJPKRL**

Pendataan pelaku usaha bertujuan untuk mengumpulkan/updating data pelaku usaha kelautan dan perikanan ( nelayan, pembudidaya ikan, pedagang/pemasar ikan dan petambak garam), meliputi data RTP, sarana dan jenis Kegiatan. Pendataan KUSUKA mengacu pada Peraturan Menteri KP Nomor 41 Tahun 2022 tentang Kartu Pelaku Usaha dan Pelaku Pendukung Sektor Kelautan dan Perikanan.

Pendataan KUSUKA dihitung mulai 1 Januari s.d. 31 Desember 2024, dengan baseline data hasil pendataan terakhir tahun 2023 (31 Desember 2023). Frekuensi pengukurannya adalah tahunan.

Persentase pelaku usaha kelautan dan perikanan yang terintegrasi KUSUKA, merupakan penilaian atas capaian pendataan pelaku usaha yang telah mendapatkan kartu KUSUKA secara elektronik.

Capaian IKU ini dihitung dengan persentase jumlah pendaftaran baru pelaku usaha KP (petambak garam) yang telah tervalidasi (blok umum dan blok

sarana dan prasarana terisi lengkap dan valid) pada aplikasi Satu Data KP terhadap target tahunan yang telah ditentukan.

**Teknik Menghitung:**

Menginventarisasi dan menjumlahkan KUSUKA yang telah valid lingkup DJPKRL pada laman satu data KKP, dengan rumus:

$$\Sigma \text{ KUSUKA} = (\text{Jumlah Pelaku Usaha KP yang telah Valid} / \text{Total Target}) \times 100.$$

**Tabel 30 Capaian IKU Presentase Pelaku Usaha KP yang terintegrasi KUSUKA pada Triwulan I Tahun 2024**

| SK – 1               |        | Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Setditjen PKRL |                |           |                        |                |                           |                          |                              |
|----------------------|--------|---|----------------|-----------|------------------------|----------------|---------------------------|--------------------------|------------------------------|
| IKU – 18             |        | Presentase Pelaku Usaha KP yang terintegrasi KUSUKA (%)   |                |           |                        |                |                           |                          |                              |
| Realisasi Tahun 2023 |        | Tahun 2024  |                |           |                        |                |                           | Renstra DJPKRL 2020-2024 |                              |
| TW I                 | 2023   | Target Tw 1   | Realisasi Tw 1 | % Capaian | Kenaikan thd Tw 1 2023 | Target PK 2024 | % Realisasi Thd Target PK | Target 2024              | % Capaian thd target Renstra |
| -                    | 101,05 | -   | -              | -         | -                      | 100            | -                         | -                        | -                            |

- A. Capaian IKU Triwulan I Tahun 2024  
 Frekuensi pengukuran IKU Presentase Pelaku Usaha KP yang terintegrasi KUSUKA adalah tahunan. Namun, pada Triwulan I Tahun 2024 telah tercatat jumlah KUSUKA petambak Garam TW I tahun 2024 adalah 931.
- B. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2024 dan Triwulan I Tahun 2023  
 Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2023 sebanyak 10, sedangkan di Triwulan I Tahun 2024 adalah sebanyak 931.
- C. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2024 dengan Target Rencana Strategis DJPKRL  
 Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2023 tidak dapat dibandingkan dengan Target Renstra DJPKRL karena frekuensi pengukuran capaian pada tahun 2023 adalah tahunan dan IKU ini merupakan IKU baru pada tahun 2023.
- D. Analisis Keberhasilan/Kegagalan, Kendala dan Solusi
  - 1. Analisis Keberhasilan  
 Tersusunnya Basis data Pelaku Usaha KP khususnya petambak garam yang memenuhi prinsip Satu Data sebagai pendukung dalam penentuan kebijakan. Komitmen tinggi dan kinerja yang baik dari

- petugas pendataan/Penyuluh Perikanan KUSUKA, serta koordinasi dengan pelaksana kegiatan di unit kerja dalam pengendalian internal lingkup KKP (Setditjen PKRL, Dit. Jasa Kelautan dan Pusdatin).
2. Kendala: Kondisi geografis berkepulauan lokasi usaha/tempat tinggal pelaku usaha menghambat dalam pendataan KUSUKA.
  3. Solusi yang telah dilakukan adalah Koordinasi dengan instansi/dinas terkait untuk membantu fasilitasi akses menuju lokasi usaha.
- E. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya  
Efisiensi penggunaan sumber daya pada SDM bahwa dalam pelaksanaannya melibatkan ASN KKP.
- F. Kegiatan Pendukung
1. Rapat Pembahasan Draft Kuesioner Sarpras KUSUKA pada tanggal 15 Maret 2024 dengan Direktorat dan UPT lingkungan Ditjen PKRL.
  2. Rapat Koordinasi Penyusunan Kuesioner Sarpras KUSUKA pada tanggal 22, 26 dan 27 Maret 2024
  3. Pemadanan Data Kusuka dan Data Kemiskinan Ekstrem tanggal 26 Maret 2024
  4. Rapat Penyusunan Kuesioner KUSUKA Sarana Prasarana Pemanfaatan Pasir Laut tanggal 21 Februari 2024
  5. Koordinasi dan Pembahasan Uji Coba Kuesioner KUSUKA Pemanfaatan Pasir Laut pada Aplikasi satu Data.
- G. Rencana Aksi Triwulan I Tahun 2024  
Pada Triwulan II Tahun 2024 akan dilakukan
1. Koordinasi dan pembahasan bisnis proses pendataan Kusuka
  2. Koordinasi dan pembahasan bisnis proses pendataan Kusuka Subsektor Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut
  3. Pembahasan *Mock Up* Modul Kusuka
  4. Workshop Instruktur Nasional Listing Petambak Garam dan Pendataan Usaha Garam tahun 2024
  5. Bimbingan Teknis Listing Pelaku Usaha Petambak Garam.

## **IKU 21. Persentase Data Produksi Kelautan dan Perikanan yang Tervalidasi di Lingkungan DJPKRL**

Persentase Data Produksi Kelautan dan Perikanan yang Tervalidasi, merupakan penilaian atas capaian realisasi validasi data agregat pendataan produksi garam pada aplikasi satu data kelautan dan perikanan.

Ruang lingkup pendataan produksi kelautan dan perikanan untuk DJPKRL adalah Garam Tambak dan garam Non Tambak.

Pengukuran indikator kinerja terdapat 2 Variabel Perhitungan, yaitu:

$$R \text{ Sampling } (\%) = X1 + X2$$

- a. Realisasi validasi Data Sampling Produksi Kelautan dan Perikanan (X1), Bobot Nilai (30%)

Realisasi validasi Data Sampling Produksi KP (X1) dihitung berdasarkan jumlah sampel yang telah dilakukan validasi, dengan rumus

$$X1 = \frac{\text{Realisasi Jumlah sampling yang divalidasi}}{\text{Jumlah data sampling produksi garam yang diinput}} \times 100$$

- b. Realisasi Validasi Nasional Data Produksi KP (X2), Bobot Nilai 70%.  
Realisasi validasi Data Sampling Produksi KP (X1) dihitung berdasarkan jumlah sampel yang telah dilakukan validasi, dengan rumus

$$X2 = \frac{\text{Realisasi Jumlah data agregat yang divalidasi}}{\text{Jumlah data agregat yang diinput}} \times 100$$

Jumlah Target validasi DJPKRL 100%. Data validasi dihitung mulai 1 Januari s.d. 31 Desember 2024.

Pengukuran capaian validasi data agregat dilakukan secara semesteran:

- Capaian semester I tahun berjalan merupakan hasil Validasi Nasional Semester II tahun sebelumnya
- Capaian semester II tahun berjalan merupakan hasil Validasi Nasional Semester I tahun berjalan.

Teknik Menghitung:

**Capaian Persentase Data yang Tervalidasi dihitung dengan rumus = X1(validasi data produksi) + X2 (validasi data agregat nasional)**



**Tabel 31 Capaian IKU Persentase Data Produksi Kelautan dan Perikanan yang Tervalidasi di Lingkungan DJPKRL pada Triwulan I Tahun 2024**

|                      |      |  |                |           |                        |                |                           |                          |                              |
|----------------------|------|--|----------------|-----------|------------------------|----------------|---------------------------|--------------------------|------------------------------|
| <b>SK – 1</b>        |      | <b>Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Setditjen PKRL</b>                                 |                |           |                        |                |                           |                          |                              |
| <b>IKU – 19</b>      |      | <b>Persentase Data Produksi Kelautan dan Perikanan yang Tervalidasi di Lingkungan DJPKRL (%)</b> |                |           |                        |                |                           |                          |                              |
| Realisasi Tahun 2023 |      | Tahun 2024   |                |           |                        |                |                           | Renstra DJPKRL 2020-2024 |                              |
| TW I                 | 2023 | Target Tw 1  | Realisasi Tw 1 | % Capaian | Kenaikan thd Tw 1 2023 | Target PK 2024 | % Realisasi Thd Target PK | Target 2024              | % Capaian thd target Renstra |
| -                    | -    | -  | -              | -         | -                      | 100            | -                         | -                        | -                            |

**A. Capaian IKU Triwulan I Tahun 2024**

Capaian IKU ini diukur secara tahunan, namun pada Triwulan I Tahun 2024 sudah dilakukan kegiatan dalam mendukung penyusunan 4 Data Kelautan, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil yang Dihasilkan, yaitu:

1. Buku Kelautan dan Perikanan Dalam Angka (KPDA) Tahun 2023
2. Data Profil Kelompok Penerima Bantuan Pemerintah Tahun 2023
3. Pemutahiran IG Bantuan Pemerintah
4. Pemutahiran IG Lokasi UPT DJPKRL
5. Penghitungan Nilai Manajemen Pengetahuan Terstandar UPT Lingkup DJPKRL.

**B. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2024 dan Triwulan I Tahun 2023**

Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2023 belum dapat dibandingkan karena frekuensi pengukuran capaian kinerja adalah tahunan.

**C. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2024 dengan Target Rencana Strategis DJPKRL**

Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2023 tidak dapat dibandingkan dengan Target Renstra DJPKRL karena IKU ini merupakan IKU baru pada tahun 2023.

**D. Analisis Keberhasilan/Kegagalan, Kendala dan Solusi**

**1. Analisis Keberhasilan**

Pada Triwulan I Tahun 2024, keberhasilan Indikator Dokumen Data Kelautan, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil telah tercapai proses penyusunan 5 dokumen atau 55,56% yaitu telah dilakukannya:

- 1) Penyusunan KPDA: telah dilakukan validasi data KPDA
- 2) Penyusunan bahan profil kelompok

- 3) IG Bantuan Pemerintah: Proses Penyusunan Pemutakhiran IG Bantuan Pemerintah
  - 4) IG Lokasi UPT: Proses pemutakhiran IG Bantuan Pemerintah
  - 5) Penghitungan Nilai Manajemen Pengetahuan Terstandar: Monitoring penghitungan Nilai MP Triwulan I.
- E. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya  
Efisiensi penggunaan sumber daya dalam pelaksanaannya melibatkan verifikator produsen data dalam penyusunan buku KPDA Ditjen PKRL, penyusunan profil kelompok, pemutakhiran IG bantuan pemerintah, pemutakhiran IG lokasi UPT DJPKRL sehingga data yang diperoleh telah akurat berdasarkan hasil validasi.
- F. Kegiatan Pendukung  
Pada Triwulan I Tahun 2023 telah dilaksanakan
1. Validasi data KPDA
  2. Validasi data kelompok penerima bantuan pemerintah
  3. Validasi data IG Bantuan Pemerintah Tahun 2023
  4. Validasi data IG Lokasi UPT
  5. Penghitungan Nilai MP Triwulan I
- G. Rencana Aksi Triwulan II Tahun 2024  
Beberapa kegiatan yang akan dilaksanakan dalam mendukung pencapaian target IKU antara lain: finalisasi KPDA, finalisasi profil kelompok penerima bantuan pemerintah, verifikasi dan validasi IG Bantuan Pemerintah dan IG Lokasi UPT, penyusunan data terpilih penerima bantuan pemerintah, dan penghitungan nilai MP UPT Lingkup DJPKRL.

## **IKU 22. Persentase Realisasi Data Geospasial yang Terintegrasi di lingkungan DJPKRL**

Seiring dengan adanya Peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Percepatan Pelaksanaan Kebijakan Satu Peta Pada Tingkat Ketelitian Peta Skala 1:50.000 bahwa setiap K/L wajib menyelenggarakan Informasi Geospasial Tematik (IGT). Rencana Aksi Percepatan Pelaksanaan Kebijakan Satu Peta adalah langkah-langkah perbaikan IGT yang terdapat di berbagai Kementerian/Lembaga melalui proses Kompilasi data IGT yang ada, Integrasi data IGT dengan data IGD, dan Sinkronisasi antar data IGT.

Hal tersebut mendasari perlunya dilakukan pengelolaan data IGT lingkup KKP yang telah dihasilkan.

Persentase Realisasi Data Geospasial yang terintegrasi merupakan penilaian atas capaian realisasi pengintegrasian data geospasial yang telah dilakukan oleh unit data eselon 1. Hasil pengukuran merupakan hasil capaian sesuai matriks rencana aksi yang telah ditetapkan oleh masing-masing unit kerja eselon 1.

Capaian IKU ini dihitung dari capaian kegiatan berdasarkan rencana aksi yang telah ditetapkan dengan rumus:

$$\text{Nilai per eselon 1} = (\text{jumlah rencana aksi yang diselesaikan} / \text{total kegiatan berdasarkan rencana aksi}) \times 100.$$

Capaian IKU Persentase Realisasi Data Geospasial yang Terintegrasi di lingkungan DJPKRL tercantum pada Tabel 30.

**Tabel 32 Capaian IKU Persentase Realisasi Data Geospasial yang Terintegrasi di lingkungan DJPKRL pada Triwulan I Tahun 2024**

| SK – 1               |      | Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Setditjen PKRL                       |                |           |                        |                |                           |                          |                              |
|----------------------|------|---|----------------|-----------|------------------------|----------------|---------------------------|--------------------------|------------------------------|
| IKU – 20             |      | Persentase Realisasi Data Geospasial yang Terintegrasi di lingkungan DJPKRL (%) |                |           |                        |                |                           |                          |                              |
| Realisasi Tahun 2023 |      | Tahun 2024  |                |           |                        |                |                           | Renstra DJPKRL 2020-2024 |                              |
| TW I                 | 2023 | Target Tw 1   | Realisasi Tw 1 | % Capaian | Kenaikan thd Tw 1 2023 | Target PK 2024 | % Realisasi Thd Target PK | Target 2024              | % Capaian thd target Renstra |
| -                    | -    | -   | -              | -         | -                      | 100            | -                         | -                        | -                            |

- A. Capaian IKU Triwulan I Tahun 2024  
Capaian IKU ini diukur secara tahunan, sehingga tidak terdapat target maupun capaian pada Triwulan I Tahun 2024.
- B. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2024 dan Triwulan I Tahun 2023  
Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2024 tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan I Tahun 2023 karena frekuensi pengukuran capaian pada tahun 2023 adalah tahunan.
- C. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2024 dengan Target Rencana Strategis DJPKRL

Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2024 tidak dapat dibandingkan dengan Target Renstra DJPKRL karena frekuensi pengukuran capaian pada tahun 2023 adalah tahunan dan IKU ini merupakan IKU baru pada tahun 2023.

D. Analisis Keberhasilan/Kegagalan, Kendala dan Solusi

1. Analisis Keberhasilan

Komitmen dari produsen data geospasial, unit data Eselon 1, dan unit data Kementerian dalam melaksanakan tugas sesuai peran dan tanggungjawabnya masing-masing selaku penyelenggara Informasi Geospasial Tematik.

2. Kendala:

- a. Produsen data (Unit Kerja Eselon II teknis/Direktorat) belum memiliki IKU terkait produksi data geospasial.
- b. Target renaksi Persentase Realisasi Data Geospasial yang Terintegrasikan berdasarkan Nota Dinas Kapusdatin Nomor 3402/SJ.7/TU.140/XI/2022 tentang Penyampaian Target Indikator Kinerja Utama Tahun 2023 terkait Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Data Kelautan dan Perikanan belum sinkron dengan rencana aksi penyelenggaraan IGT yang telah disusun oleh DJPKRL.

2. Solusi yang telah dilakukan adalah melakukan koordinasi bersama produsen data geospasial penyusunan renaksi penyelenggaraan IGT DJPKRL.

E. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Efisiensi penggunaan sumber daya pada SDM bahwa dalam pelaksanaannya melibatkan ASN DJPKRL.

F. Kegiatan Pendukung

1. Rapat Tata Kelola Data Terumbu Karang dan Lamun, tanggal 19 Januari 2023
2. Verifikasi Data Bantuan Pemerintah
3. Koordinasi diskusi dan masukan Penyusunan SNI Neraca Spasial Habitat Perairan Pesisir dan Perairan Laut Dangkal
4. Rapat Monev PKSP Melalui Sistem E\_Monev KSP
5. Mengikuti Pendampingan Pemenuhan Prinsip Satu Data Indonesia
6. Pendampingan survei IG Lahan Garam Aceh.

#### G. Rencana Aksi Triwulan II Tahun 2024

1. Pembahasan Spesifikasi Produk Data (SPD) Informasi Geospasial Rencana Zonasi Antar Wilayah (KAW)
2. Pembahasan Spesifikasi Produk Data (SPD) Informasi Geospasial Habitat Laut Dangkal
3. Penyusunan Proses Bisnis (Probis) Satu Peta KKP
4. Permohonan Penetapan Pedoman Penyusunan IG Bantuan Pemerintah Lingkup Ditjen PKRL
5. Rapat Persiapan Identifikasi dan Pemetaan Wilayah Kelola Masyarakat Hukum Adat (MHA) di Kabupaten Buton Selatan
6. Kunjungan Kinerja dalam rangka Geospasial Nusantara Roadshow (GNR)
7. Identifikasi dan Pemetaan MHA di Kabupaten Buton Selatan
8. Penyusunan Renaksi IGT Lingkup DJPKRL
9. Pra Rakornas Informasi Geospasial (IG)
10. Penyelesaian Quality Control (QC) IG Lahan Garam Provinsi Banten, Provinsi Bali, dan Provinsi NTB.

#### **IKU 23. Persentase Data Kelautan, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil yang Dihasilkan**

Dalam rangka pelaksanaan Satu Data dan Satu Peta KKP dalam mendukung Tata Kelola Data Nasional, Ditjen PKRL melalui Unit Eselon II teknis berperan sebagai produsen data yang akan menghasilkan data Lingkup Ditjen PKRL, baik itu data tabular maupun data spasial. Sekretariat Ditjen PKRL selaku Unit Data Eselon I mempunyai tugas sebagai validator data yang dihasilkan tersebut.

Dalam mendukung Satu Data melalui penyusunan Kelautan dan Perikanan dalam Angka (KPDA) yang disusun oleh Pusdatin - Setjen KKP, Ditjen PKRL mempunyai peran menyediakan data terkait pelaksanaan Program Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut. Di samping data untuk KPDA, Ditjen PKRL juga mengumpulkan data-data pelaksanaan kegiatan terkait kelautan, pesisir, dan pulau-pulau kecil yang bisa dimanfaatkan oleh stakeholder terkait. Data yang disusun dalam bentuk tabular berupa tabel dan spasial berupa peta. Disamping sebagai validator data tabular, Sekretariat Ditjen PKRL juga berperan sebagai pengendali mutu terhadap data-data spasial (informasi geospasial tematik/IGT) yang dihasilkan Produsen Data Lingkup Ditjen PKRL. Pengendalian mutu penting dilakukan agar data spasial/IGT yang dihasilkan telah sesuai standar penyusunan IGT yang akan terintegrasi dalam Satu Peta KKP.

Indikator kinerja Jumlah Dokumen Data Kelautan, Pesisir dan Pulau-pulau Kecil merupakan data-data Ditjen PKRL yang dikumpulkan dan divalidasi dalam kurun waktu 1 tahun. Target dokumen data meliputi:

- 1) Buku Kelautan dan Perikanan Dalam Angka (KPDa) Tahun 2023
- 2) Data Profil Kelompok Penerima Bantuan Pemerintah Tahun 2023
- 3) Pemutahiran IG Bantuan Pemerintah
- 4) Pemutahiran IG Lokasi UPT DJPKRL
- 5) Data Terpilah Ditjen PKRL Tahun 2023
- 6) Evaluasi PUG DJPKRL
- 7) Penghitungan Nilai Manajemen Pengetahuan Terstandar UPT Lingkup DJPKRL
- 8) Evaluasi Pengelolaan Data
- 9) Album Peta IGT Ditjen PKRL Tahun 2023.

Teknik menghitung yang digunakan yaitu menjumlah dokumen data yang dihasilkan berdasarkan pengolahan dan/atau pengelolaan data lingkup DJPKRL.

**Tabel 33 Capaian IKU Persentase Data Kelautan, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil yang Dihasilkan pada Triwulan I Tahun 2024**

| SK – 1               |      | Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Setditjen PKRL    |                |           |                        |                |                           |                          |                              |
|----------------------|------|--|----------------|-----------|------------------------|----------------|---------------------------|--------------------------|------------------------------|
| IKU – 21             |      | Data Kelautan, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil yang Dihasilkan |                |           |                        |                |                           |                          |                              |
| Realisasi Tahun 2023 |      | Tahun 2024   |                |           |                        |                |                           | Renstra DJPKRL 2020-2024 |                              |
| TW I                 | 2023 | Target Tw 1  | Realisasi Tw 1 | % Capaian | Kenaikan thd Tw 1 2023 | Target PK 2024 | % Realisasi Thd Target PK | Target 2024              | % Capaian thd target Renstra |
| -                    | -    | -  | -              | -         | -                      | 100            |                           | -                        | -                            |

**A. Capaian IKU Triwulan I Tahun 2024**

Capaian IKU ini diukur secara tahunan, namun pada Triwulan I Tahun 2024 sudah dilakukan kegiatan dalam mendukung penyusunan 4 Data Kelautan, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil yang Dihasilkan, yaitu:

1. Buku Kelautan dan Perikanan Dalam Angka (KPDa) Tahun 2023
2. Data Profil Kelompok Penerima Bantuan Pemerintah Tahun 2023
3. Pemutahiran IG Bantuan Pemerintah
4. Pemutahiran IG Lokasi UPT DJPKRL
5. Penghitungan Nilai Manajemen Pengetahuan Terstandar UPT Lingkup DJPKRL.

- B. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2024 dan Triwulan I Tahun 2023  
Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2024 belum dapat dibandingkan karena frekuensi pengukuran capaian kinerja adalah tahunan.
- C. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2024 dengan Target Rencana Strategis DJPKRL  
Target dan Indikator Kinerja Jumlah Dokumen Data Kelautan, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil yang Dihasilkan tidak terdapat di Renstra DJPKRL 2020-2024.
- D. Analisis Keberhasilan/Kegagalan dan Solusi  
Pada Triwulan I Tahun 2023, keberhasilan Indikator Dokumen Data Kelautan, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil telah tercapai 5 dokumen atau 55,56% yaitu telah dilakukannya:
1. Penyusunan KPDA: telah dilakukan validasi data KPDA
  2. Penyusunan bahan profil kelompok
  3. IG Bantuan Pemerintah: Proses Penyusunan Pemutakhiran IG Bantuan Pemerintah
  4. IG Lokasi UPT: Proses pemutakhiran IG Bantuan Pemerintah
  5. Penghitungan Nilai Manajemen Pengetahuan Terstandar: Monitoring penghitungan Nilai MP Triwulan I.
- E. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya  
Efisiensi penggunaan sumber daya pada SDM bahwa dalam pelaksanaannya melibatkan verifikator produsen data dalam penyusunan buku KPDA Ditjen PKRL, sehingga data yang diperoleh telah akurat berdasarkan hasil validasi.
- F. Kegiatan Pendukung  
Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada Triwulan I Tahun 2024 meliputi:
1. Validasi data KPDA
  2. Validasi data kelomok penerima bantuan pemerintah
  3. Validasi data IG Bantuan Pemerintah Tahun 2023
  4. Validasi data IG Lokasi UPT
  5. Penghitungan Nilai MP Triwulan I.
- G. Rencana Aksi Triwulan I Tahun 2024  
Beberapa kegiatan yang akan dilaksanakan dalam mendukung pencapaian target IKU antara lain: finalisasi KPDA, finalisasi profil kelompok penerima bantuan pemerintah, verifikasi dan validasi IG Bantuan Pemerintah dan IG Lokasi UPT, penyusunan data terpilih

penerima bantuan pemerintah, dan penghitungan nilai MP UPT Lingkup DJPKRL.

#### **IKU 24. Persentase Dokumen Kerja Sama yang Disepakati**

Kerja Sama adalah kegiatan yang dilakukan oleh KKP dengan satu atau lebih lembaga/badan/organisasi, untuk mendukung kinerja KKP. Pelaksanaan kerja sama di lingkungan KKP berpedoman pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 65/PERMEN-KP/2016 tentang Pedoman Kerja Sama dan Penyusunan Perjanjian di Lingkungan KKP.

Kerja sama dilaksanakan berdasarkan prinsip:

- 1) Mengutamakan kepentingan nasional;
- 2) Kejelasan tujuan dan hasil;
- 3) Kemitraan, kesetaraan, dan kebersamaan;
- 4) Saling menghargai dan menguntungkan;
- 5) Menjunjung asas musyawarah untuk mufakat;
- 6) Tidak menimbulkan ketergantungan;
- 7) Terencana dan berkelanjutan;
- 8) Dapat dipertanggungjawabkan secara internal dan eksternal;
- 9) Berbasis indikator, kinerja, efektif dan efisien; dan
- 10) Bersifat kelembagaan.

Untuk mencapai sasaran dan target program Pengelolaan Kelautan dan ruang laut, Ditjen PKRL memerlukan dukungan dan kolaborasi dari berbagai pihak di dalam negeri seperti Kementerian dan Lembaga, Pemerintah Daerah, Badan Usaha, swasta, perguruan tinggi, organisasi profesi, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) ataupun kelompok masyarakat. Penguatan dukungan dalam berbagai bentuk kerja sama dari luar negeri tidak luput dari sasaran potensial mitra kerja sama dalam akselerasi pencapaian program Pengelolaan Kelautan dan ruang laut. Kerja sama luar negeri dapat dijalin melalui kerja sama bilateral, regional, multinasional, lembaga internasional di bawah Badan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) Lembaga Donor, Non Government Organization (NGO) asing, maupun Organisasi Masyarakat Asing (Ormas Asing).

Dalam upaya mencapai sasaran strategis terwujud dan terlaksananya kerja sama dalam dan luar negeri yang implementatif, capaian kinerja diukur berdasarkan Indikator Kinerja (IKU 24), yaitu jumlah dokumen kerja sama yang disepakati. Dokumen kerja sama yang disepakati adalah jumlah dokumen kerja sama dalam dan luar negeri yang ditandatangani Dirjen PKRL



bersama Para Pihak yang terlibat kerja sama sebagaimana diatur pada PERMEN KP Nomor 23 tahun 2022 tentang Pedoman Kerja Sama dan Penyusunan Perjanjian di Lingkungan KKP.

Pada Tahun 2024, pemenuhan persentase dokumen kerja sama disepakati ditargetkan sejumlah 90% dan pengukuran capaiannya dilakukan secara tahunan. Perhitungan capaian IK ini adalah dengan membandingkan antara jumlah dokumen kerja sama yang ditandatangani sampai dengan Desember 2024 dengan jumlah dokumen kerja sama yang diusulkan periode Januari – Oktober 2024.

Capaian IKU Persentase Dokumen Kerja Sama yang Disepakati Triwulan I Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel 34 Capaian IKU Persentase Dokumen Kerja Sama yang Disepakati Triwulan I Tahun 2024**

| SK – 1               |      | Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Setditjen PKRL |                |           |                        |                |                           |                          |                              |
|----------------------|------|---|----------------|-----------|------------------------|----------------|---------------------------|--------------------------|------------------------------|
| IKU – 24             |      | Persentase Dokumen Kerja Sama yang Disepakati             |                |           |                        |                |                           |                          |                              |
| Realisasi Tahun 2023 |      | Tahun 2024  |                |           |                        |                |                           | Renstra DJPKRL 2020-2024 |                              |
| TW I                 | 2023 | Target Tw 1   | Realisasi Tw 1 | % Capaian | Kenaikan thd Tw 1 2023 | Target PK 2024 | % Realisasi Thd Target PK | Target 2024              | % Capaian thd target Renstra |
| -                    | -    | -   | -              | -         | -                      | 90             | -                         | -                        | -                            |

**A. Capaian IKU Triwulan I Tahun 2024**

IKU Dokumen Kerja Sama Program PKRL yang Disepakati tidak memiliki target pada Triwulan I Tahun 2024 karena frekuensi pengukurannya tahunan sehingga capaian IKU ini akan dihitung pada akhir tahun. Namun, hingga akhir triwulan I Tahun 2024 telah dilaksanakan penandatanganan 3 dokumen kerja sama program PKRL yaitu:

1. Kerja Sama Direktorat Konservasi Ekosistem dan Biota Perairan, Ditjen PKRL dengan Yayasan Institut Sumberdaya Dunia;
2. Kerja Sama Ditjen PKRL dengan Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada;
3. Kerja Sama Ditjen PKRL dengan Fakultas Geografi, Universitas Gadjah Mada.

**B. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2024 dan Triwulan I Tahun 2023**

Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2024 tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan I Tahun 2023 karena IKU ini merupakan IKU baru pada

tahun 2024 dan merupakan perbaikan dari IKU Dokumen Kerja Sama Program PKRL yang disepakati.

C. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2024 dengan Target Rencana Strategis DJPKRL

Tidak ada target dan indikator Persentase Dokumen Kerja Sama yang Disepakati pada Rencana Strategis DJPKRL 2020-2024.

D. Analisis Keberhasilan/Kegagalan, Kendala dan Solusi

1. Keberhasilan:

- a. Dukungan dan partisipasi aktif dari unit kerja teknis Ditjen PKRL sebagai pemrakarsa kerja sama program PKRL dalam proses penyusunan naskah kerja sama
- b. Proses penandatanganan dokumen kerja sama program PKRL dilakukan secara desk to desk.

2. Kendala:

- a. Penyusunan draf perjanjian kerja sama lingkup internasional melibatkan lintas sektor dan kementerian/lembaga di luar KKP sehingga proses pembahasannya perlu waktu lama yang dikarenakan adanya perbedaan pemahaman antara Para Pihak dalam pembahasan rancangan naskah kerja sama dan juga proses penandatanganan naskah kerja sama oleh para pihak.
- b. Proses rewiu dan pengesahan naskah final dokumen PKS yang telah dibahas para pihak membutuhkan waktu lebih lama.

3. Solusi:

- a. Pengawasan intensif dan percepatan proses pembahasan draf perjanjian kerja sama internasional terutama di lingkup internal Ditjen PKRL.
- b. Diperlukan komunikasi aktif antara Para Pihak melalui pertemuan koordinasi agar memiliki kesepahaman yang sama dalam menyusun rancangan dan penandatanganan naskah kerja sama.
- c. Meningkatkan koordinasi di level internal untuk mempercepat proses finalisasi naskah kerja sama yang telah dibahas para pihak.

E. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Efisiensi penggunaan sumber daya pada SDM bahwa dalam pelaksanaannya melibatkan ASN DJPKRL.

F. Kegiatan Pendukung

Pada Triwulan I Tahun 2024 telah dilaksanakan penandatanganan 3 (tiga) dokumen kerja sama program PKRL disajikan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 35 Perjanjian Kerja Sama Triwulan I Tahun 2024**

| No. | Kerja Sama  | Pihak Penandatanganan |  | Tanggal Penandatanganan | Masa Berlaku |
|-----|---|-----------------------|--|-------------------------|--------------|
| 1.  | PKS tentang Penguatan Pengelolaan Kawasan Konservasi dalam Melindungi Ekosistem dan Karbon Biru   | Direktorat<br>KEBP    | Yayasan<br>Institut<br>Sumberdaya<br>Dunia             | 7 Februari 2024         | 3 Tahun      |
| 2.  | PKS tentang Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia, Penelitian, Dukungan Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan dan Advokasi Hukum di Bidang Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut | Ditjen<br>PKRL        | Fakultas<br>Hukum,<br>Universitas<br>Gadjah<br>Mada    | 6 Maret 2024            | 3 Tahun      |
| 3.  | PKS tentang Pengelolaan Informasi Geospasial Tematik Ekosistem Kawasan Konservasi, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil dan Dukungan Penataan Ruang Laut                                     | Ditjen<br>PKRL        | Fakultas<br>Geografi,<br>Universitas<br>Gadjah<br>Mada | 6 Maret 2022            | 3 Tahun      |



**Gambar 7 Penandatanganan PKS antara Ditjen PKRL dan Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada di Yogyakarta, 6 Maret 2024**



**Gambar 8 Penandatanganan PKS antara Ditjen PKRL dan Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada di Yogyakarta, 6 Maret 2024**

**G. Rencana Aksi Triwulan II Tahun 2024**

Pada Triwulan II Tahun 2024 akan dilakukan kegiatan pembahasan usulan kerja sama dan finalisasi rancangan naskah kerja sama yang diprakarsai oleh Satker Pusat/UPT lingkup Ditjen PKRL atau calon mitra.

## **IKU 25. Persentase Pemenuhan Kertas Posisi dalam Pertemuan Kerja Sama Luar Negeri yang Disusun**

Kertas Posisi dalam pertemuan kerja sama luar negeri yang disusun adalah jumlah kertas posisi yang digunakan oleh Delegasi Kementerian yang menghadiri perundingan Perjanjian Internasional program PKRL. Kertas Posisi yang dimaksud diatur dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 65/PERMEN-KP/2016 tentang Pedoman Kerja Sama dan Penyusunan Perjanjian di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Kertas Posisi sekurang-kurangnya memuat:

- a. agenda pertemuan;
- b. rincian informasi mata agenda;
- c. perkembangan isu setiap mata agenda;
- d. perkembangan kerja sama;
- e. *suggested point of intervention*; dan/atau
- f. usulan posisi Indonesia;

Pada Tahun 2024, pemenuhan Kertas Posisi dalam pertemuan kerja sama luar negeri ditargetkan 100% dan pengukuran capaiannya dilakukan secara tahunan. Pengukuran capaian untuk persentase pemenuhan Kertas Posisi dalam pertemuan kerja sama luar negeri adalah dengan membandingkan antara jumlah dokumen kertas posisi yang disusun dengan jumlah pertemuan/perundingan perjanjian internasional yang dihadiri pada periode Januari – Desember 2024.

Capaian IKU Persentase Pemenuhan Kertas Posisi dalam Pertemuan Kerja Sama Luar Negeri Triwulan I Tahun 2024 dapat dilihat pada Tabel 34 sebagai berikut

**Tabel 36 Capaian IKU Persentase Pemenuhan Kertas Posisi dalam Pertemuan Kerja Sama Luar Negeri yang Disusun Triwulan I Tahun 2024**

| SK – 1               |      | Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Setditjen PKRL   |                |           |                        |                |                           |                          |                              |
|----------------------|------|---|----------------|-----------|------------------------|----------------|---------------------------|--------------------------|------------------------------|
| IKU – 25             |      | Persentase Pemenuhan Kertas Posisi dalam Pertemuan Kerja Sama Luar Negeri Program PKRL yang Disusun |                |           |                        |                |                           |                          |                              |
| Realisasi Tahun 2023 |      | Tahun 2024  |                |           |                        |                |                           | Renstra DJPKRL 2020-2024 |                              |
| TW I                 | 2023 | Target Tw 1   | Realisasi Tw 1 | % Capaian | Kenaikan thd Tw 1 2023 | Target PK 2024 | % Realisasi Thd Target PK | Target 2024              | % Capaian thd target Renstra |
| -                    | -    | -   | -              | -         | -                      | 3              | -                         | -                        | -                            |

- A. Capaian IKU Triwulan I Tahun 2024  
IKU Persentase Pemenuhan Kertas Posisi dalam Pertemuan Kerja Sama Luar Negeri tidak memiliki target pada Triwulan I Tahun 2024 karena frekuensi pengukurannya tahunan sehingga capaian IKU ini akan dihitung pada akhir tahun. Namun, hingga Triwulan I Tahun 2024 telah dihasilkan 1 (satu) dokumen Kertas Posisi pada pertemuan *Financial Resources working Group (FRWG) Meeting* CTI-CFF di Cebu, Filipina pada 19 Maret 2024.
- B. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2024 dan Triwulan I Tahun 2023  
Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2024 tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan I Tahun 2023 karena IKU ini merupakan IKU baru pada tahun 2024 dan merupakan perbaikan dari IKU Kertas Posisi dalam Pertemuan Kerja Sama Luar Negeri Program PKRL yang Disusun.
- C. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2024 dengan Target Rencana Strategis DJPKRL  
Tidak ada target dan indikator Persentase Pemenuhan Kertas Posisi dalam Pertemuan Kerja Sama Luar Negeri Program PKRL yang Disusun pada Renstra DJPKRL 2020-2024.
- D. Analisis Keberhasilan/Kegagalan dan Solusi
1. Analisis Keberhasilan  
Keberhasilan capaian ini didukung oleh komitmen Ditjen PKRL dan instansi terkait lainnya dalam menentukan posisi Indonesia pada pertemuan internasional yang akan dituangkan dalam kertas posisi.
  2. Kendala
    - a. Koordinasi dengan direktorat teknis maupun Kementerian/Lembaga terkait dalam penyusunan kertas posisi masih terhambat sehingga membutuhkan waktu lebih lama dalam menghimpun bahan penyusunan kertas posisi; dan
    - b. Kurangnya pemahaman pegawai terhadap dokumen yang akan dibahas dalam pertemuan internasional karena kendala substansi teknis maupun bahasa.
  3. Solusinya adalah
    - a. Meningkatkan koordinasi dengan direktorat teknis terkait dalam penyusunan bahan kertas posisi, pembahasan kertas posisi idealnya dilakukan secara tatap muka; dan
    - b. Perlu dukungan SDM yang berkompeten dan peran aktif unit kerja teknis terkait dalam memberikan masukan pada Kertas Posisi.

- E. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya  
Efisiensi penggunaan sumber daya pada SDM bahwa dalam pelaksanaannya melibatkan ASN DJPKRL.
- F. Kegiatan Pendukung  
Sampai dengan Triwulan I Tahun 2024 telah dihasilkan 1 (satu) dokumen Kertas Posisi pada 1 (satu) pertemuan kerja sama luar negeri sebagai berikut:

| No | Kegiatan  | Waktu Pelaksanaan | Keterangan  |
|----|---|-------------------|---|
| 1  | <i>Financial Resources working Group (FRWG) Meeting CTI-CFF</i> di Cebu, Filipina | 19 Maret 2024     | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Delri Indonesia mencatat update tentang susunan anggota FRWG dan menyambut anggota baru;</li> <li>• Indonesia mendukung kesepakatan pada SOM-18 yang dapat sejalan untuk RPOA 2.0. selain itu menyampaikan kendala terkait pembayaran kontribusi;</li> <li>• Indonesia mengusulkan agar CTCF dapat mengeksplorasi sumber pendanaan alternatif, dan membuat perbandingan <i>trust fund</i> yang sudah ada di tingkat nasional.</li> </ul> |





**Gambar 9 *Financial Resources working Group (FRWG) Meeting CTI-CFF di Cebu, Filipina, 19 Maret 2024***

#### G. Rencana Aksi Triwulan II Tahun 2024

Pada Triwulan II Tahun 2024 akan dilakukan kegiatan pembahasan penyusunan kertas posisi yang akan digunakan oleh Delegasi Ditjen PKRL dalam pertemuan kerja sama luar negeri program PKRL tahun 2024, salah satunya adalah pada pertemuan The 56th Meeting of SEAFDEC Council di Filipina.



## **IKU 26. Persentase Tindak Lanjut Kerja Sama yang Telah Disepakati**

Persentase tindak lanjut kerja sama program PKRL yang telah disepakati adalah rasio implementasi kerja sama program PKRL dengan jumlah dokumen kerja sama program PKRL yang telah disepakati dan masih berlaku pada tahun sebelumnya. Pengukuran capaian untuk Persentase tindak lanjut kerja sama Program PKRL yang telah disepakati adalah dengan cara:

- 1) Melakukan inventarisasi dokumen kerja sama program PKRL yang telah disepakati dan masih berlaku pada tahun sebelumnya;
- 2) Melakukan pemantauan dan evaluasi implementasi kerja sama program PKRL yang telah disepakati dan masih berlaku pada tahun sebelumnya; dan
- 3) Melakukan pengukuran persentase capaian implementasi Perjanjian Kerja Sama (PKS) di lingkungan DJPKRL yang telah disepakati dan masih berlaku.

Formulasi penghitungan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Capaian Output Setiap Kegiatan (Renaksi)}}{\text{Target Output Setiap Kegiatan (Renaksi)}} \times 100\%$$

Capaian IKU Persentase Tindak Lanjut Kerja Sama yang telah Disepakati Triwulan I Tahun 2024 dapat dilihat pada Tabel 35.

**Tabel 37 Capaian IKU Persentase Tindak Lanjut Kerja Sama yang telah Disepakati Triwulan I Tahun 2024**

| SK – 1               |      | Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Setditjen PKRL |                |           |                        |                |                           |                          |                              |
|----------------------|------|---|----------------|-----------|------------------------|----------------|---------------------------|--------------------------|------------------------------|
| IKU – 24             |      | Persentase Tindak Lanjut Kerja Sama yang telah Disepakati |                |           |                        |                |                           |                          |                              |
| Realisasi Tahun 2023 |      | Tahun 2024  |                |           |                        |                |                           | Renstra DJPKRL 2020-2024 |                              |
| TW I                 | 2023 | Target Tw 1   | Realisasi Tw 1 | % Capaian | Kenaikan thd Tw 1 2023 | Target PK 2024 | % Realisasi Thd Target PK | Target 2024              | % Capaian thd target Renstra |
| -                    | 77   | -   | -              | -         | -                      | 70             | -                         | -                        | -                            |

### A. Capaian IKU Triwulan I Tahun 2024

IKU Persentase Tindak Lanjut Kerja Sama Program PKRL yang telah Disepakati tidak memiliki target pada Triwulan I Tahun 2024 karena frekuensi pengukurannya tahunan sehingga capaian IKU ini akan dihitung pada akhir tahun.

B. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2024 dan Triwulan I Tahun 2023

Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2024 tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan I Tahun 2023, karena IKU ini tidak memiliki target triwulanan dan capaiannya dihitung pada akhir tahun.

C. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2024 dengan Target xq Rencana Strategis DJPKRL

Tidak ada target dan indikator Persentase Tindak Lanjut Kerja Sama yang telah Disepakati pada Renstra DJPKRL 2020-2024.

D. Analisis Keberhasilan/Kegagalan, Kendala dan Solusi

1. Analisis Keberhasilan

Keberhasilan capaian ini didukung oleh komitmen Para Pihak yang melaksanakan Perjanjian Kerja Sama/Nota Kesepakatan, meskipun masih ditemui rendahnya kepatuhan dari mitra kerja sama.

2. Kendala

a. Masih rendahnya kepatuhan para penanggung jawab dan mitra dalam pelaporan pelaksanaan kerja sama bidang PKRL sesuai dengan sistematika laporan yang dibutuhkan.

b. Kegiatan pemantauan dan evaluasi kerja sama lingkup Ditjen PKRL belum dapat dilakukan secara tatap muka dan/atau tinjauan ke lapangan bersama semua mitra Ditjen PKRL.

c. Masih kurangnya koordinasi mitra dengan Ditjen PKRL dalam implementasi perjanjian kerja sama di lapangan.

3. Solusinya adalah

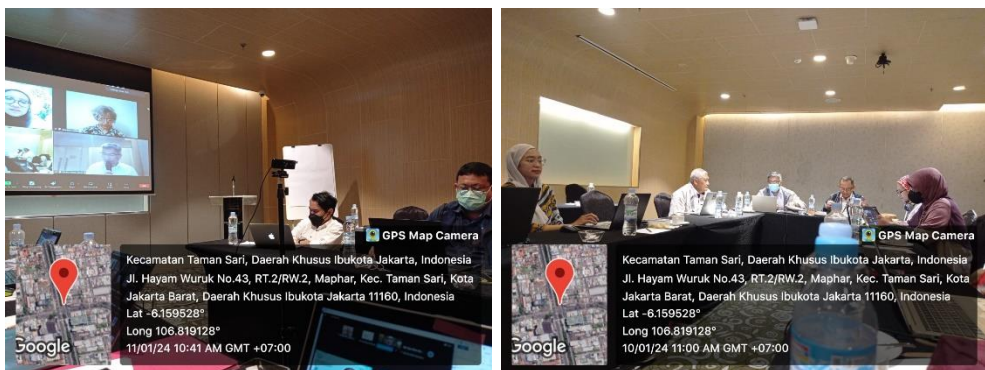
a. Diperlukan komitmen dan kepatuhan para penanggung jawab dan mitra dalam pelaporan pelaksanaan kerja sama bidang PKRL secara berkala melalui surat permohonan laporan sesuai dengan sistematika laporan yang dibutuhkan. Meningkatkan peran aktif para penanggungjawab kerja sama lingkup Ditjen PKRL melalui koordinasi untuk meminta dan mengumpulkan laporan pelaksanaan kerja sama dari mitra.

b. Pemantauan dan evaluasi kerja sama secara tatap muka dan/atau tinjauan ke lapangan bersama mitra secara bergiliran. Meningkatkan koordinasi dengan UPT sebagai perpanjangan tangan Ditjen PKRL dalam hal memantau dan evaluasi kerja sama secara tatap muka sesuai dengan wilayah kewenangannya masing-masing.

c. Meningkatkan koordinasi dengan mitra untuk pelaksanaan kerja sama di lapangan. Selain itu, meningkatkan koordinasi dengan

UPT sebagai perpanjangan tangan DJPKRL dalam hal memantau dan evaluasi kerja sama secara tatap muka sesuai dengan wilayah kewenangannya masing-masing.

- E. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya  
Efisiensi penggunaan sumber daya pada SDM bahwa dalam pelaksanaannya melibatkan ASN DJPKRL.
- F. Kegiatan Pendukung  
Pada Triwulan I Tahun 2024 telah dilaksanakan kegiatan sebagai berikut:
1. Pemantauan dan evaluasi implementasi PKS di lingkungan DJPKRL Tahun 2023 dilaksanakan secara luring dan daring pada 10 – 11 Januari 2024 dengan melibatkan mitra kerja sama di Ditjen PKRL.
  2. Forum Diskusi Penguatan Kerja Sama dilaksanakan di Yogyakarta pada tanggal 5 Maret 2024 yang dihadiri oleh perwakilan Unit Eselon 2 dan Unit Pelaksana Teknis serta mitra-mitra kerja sama di lingkup Ditjen PKRL. Pertemuan ini dilaksanakan dalam rangka memperkuat implementasi kerja sama baik itu secara internal maupun eksternal di Ditjen PKRL.
  3. Penghimpunan data capaian implementasi kerja sama di lingkup Ditjen PKRL Triwulan I Tahun 2024 dalam rangka pemantauan dan evaluasi terhadap seluruh dokumen PKS lingkup Ditjen PKRL yang masih berlaku sampai dengan Triwulan I Tahun 2024.



**Gambar 10 Pemantauan dan Evaluasi Kerja Sama lingkup Ditjen PKRL, Jakarta, 10 – 11 Januari 2024**



**Gambar 11 Forum Penguatan Kerja Sama lingkup Ditjen PKRL, Yogyakarta, 5 Maret 2024**

**G. Rencana Aksi Triwulan II Tahun 2024**

Penyelenggaraan kegiatan pemantauan dan evaluasi capaian kerja sama lingkup Ditjen PKRL pada Juni 2024, serta tinjauan lapang bersama mitra yang mengusulkan perpanjangan/pembaruan PKS apabila telah berakhir masa berlakunya di Triwulan II Tahun 2024.

**IKU 27. Persentase Pemenuhan Dokumen Pelayanan Publik yang Diselesaikan Sesuai Ketentuan**

Definisi Pelayanan Publik berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 15 Tahun 2021 tentang Pelayanan Publik di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk serta pihak internal atas barang, jasa, dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Dokumen Pelayanan Publik adalah dokumen yang terkait dengan rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangannya. Dokumen Pelayanan Publik meliputi:

- a. Laporan Penyelenggaraan Pelayanan Publik
- b. Laporan Penanganan Pengaduan
- c. Laporan Pengendalian Gratifikasi
- d. Laporan Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK/WBBM
- e. Laporan Pelaksanaan Inovasi Pelayanan Publik.

Upaya yang dilakukan dalam rangka pemenuhan dokumen Pelayanan Publik, antara lain:

- a. Pengumpulan/Inventaris bahan pelayanan publik lingkup Ditjen PKRL

- b. Membahas/menelaah/mengevaluasi dokumen pelayanan publik
- c. Penyiapan/penyusunan bahan/konsep/dokumen pelayanan publik yang diselesaikan dengan ketentuan dalam kurun waktu 1 tahun sebagai capaian Pemenuhan Dokumen Pelayanan Publik yang diselesaikan sesuai ketentuan.

Teknik menghitung capaian ini adalah:

$$\frac{\text{Jumlah draf/review/dokumen pelayanan publik yang disusun}}{\text{Jumlah draf/review/dokumen pelayanan publik yang ditentukan}} \times 100\%$$

**Tabel 38 Capaian IKU Persentase Pemenuhan Dokumen Pelayanan Publik yang Diselesaikan Sesuai Ketentuan Triwulan I Tahun 2024**

|                      |      |  |                |           |                        |                |                           |                          |                              |
|----------------------|------|--|----------------|-----------|------------------------|----------------|---------------------------|--------------------------|------------------------------|
| SK – 1               |      | Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Setditjen PKRL                        |                |           |                        |                |                           |                          |                              |
| IKU – 25             |      | Persentase Pemenuhan Dokumen Pelayanan Publik yang Diselesaikan Sesuai Ketentuan |                |           |                        |                |                           |                          |                              |
| Realisasi Tahun 2023 |      | Tahun 2024   |                |           |                        |                |                           | Renstra DJPKRL 2020-2024 |                              |
| TW I                 | 2023 | Target Tw 1  | Realisasi Tw 1 | % Capaian | Kenaikan thd Tw 1 2023 | Target PK 2024 | % Realisasi Thd Target PK | Target 2024              | % Capaian thd target Renstra |
| -                    | 100  | -  | -              | -         | -                      | 100            | -                         | -                        | -                            |

**A. Capaian IKU Triwulan I Tahun 2024**

Frekuensi penghitungan IKU Persentase Pemenuhan Dokumen Pelayanan Publik yang Diselesaikan Sesuai Ketentuan dihitung secara tahunan (akhir tahun). Belum ada capaian IKU Persentase Pemenuhan Dokumen Pelayanan Publik yang Diselesaikan Sesuai Ketentuan pada periode I Tahun 2024 karena frekuensi penghitungan IKU ini secara tahunan.

**B. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2024 dan Triwulan I Tahun 2024**

Capaian Triwulan I Tahun 2024 belum dapat dibandingkan dengan Triwulan I Tahun 2023 karena frekuensi penghitungan IKU ini secara tahunan.

**C. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2024 dengan Target Rencana Strategis DJPKRL**

Tidak ada target dan indikator Persentase Pemenuhan Dokumen Pelayanan Publik yang Diselesaikan Sesuai Ketentuan pada Renstra DJPKRL 2020-2024.

- D. Analisis Keberhasilan/Kegagalan, Kendala dan Solusi
1. Analisis Keberhasilan: pelaksanaan IKU ini didukung oleh beberapa faktor, antara lain: (a) Komitmen pimpinan tertinggi untuk menciptakan terobosan dalam penyelenggaraan pelayanan publik, (b) Adanya peran serta/partisipasi aktif dari para pemangku kepentingan terkait (stakeholders) dalam penyelenggaraan pelayanan publik, serta (c) Tersedianya data dan informasi yang menunjang pemenuhan dokumen pelayanan publik.
  2. Kendala: Faktor hambatan atau masalah dimungkinkan muncul dalam pelaksanaan IKU ini, salah satunya adalah kurangnya data dan informasi yang menunjang pemenuhan dokumen pelayanan publik yang diselesaikan sesuai dengan ketentuan.
  3. Solusi: Alternatif solusi yang diberikan dalam rangka mengantisipasi faktor hambatan atau masalah adalah mengupayakan ketersediaan data dan informasi yang menunjang pemenuhan dokumen pelayanan publik yang diselesaikan sesuai dengan ketentuan melalui pendampingan dan koordinasi.

E. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya  
Efisiensi penggunaan sumberdaya dalam pencapaian IKU Persentase Pemenuhan Dokumen Pelayanan Publik yang Diselesaikan Sesuai Ketentuan dapat dilihat dari terlaksananya kegiatan yang mendukung pemenuhan dokumen pelayanan publik sesuai dengan alokasi anggaran tahun 2024, baik secara daring maupun luring.

F. Kegiatan Pendukung  
Kegiatan pendukung IKU Persentase Pemenuhan Dokumen Pelayanan Publik yang Diselesaikan Sesuai Ketentuan pada Triwulan I (Januari-Maret) Tahun 2024 telah dilakukan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM)  
SKM di lingkungan DJPKRL dilaksanakan setiap Triwulan, dengan Hasil Indeks Kepuasan Masyarakat pada masing-masing Unit Penyelenggara Pelayanan Publik lingkup Ditjen PKRL periode Triwulan 1 Tahun 2024, sebagai berikut:

| No | Unit Penyelenggara Pelayanan Publik | Jumlah Responden | Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) | Mutu IKM |
|----|-------------------------------------|------------------|----------------------------------|----------|
| 1  | Dit. Penataan Ruang Laut            | 25               | 79,29                            | B (Baik) |

| No | Unit Penyelenggara Pelayanan Publik              | Jumlah Responden | Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) | Mutu IKM               |
|----|--|------------------|----------------------------------|------------------------|
| 2  | Dit. Pendayagunaan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil | 1                | 100                              | A (Sangat Baik)        |
| 3  | Dit. Jasa Kelautan                               | 1                | 100                              | A (Sangat Baik)        |
| 4  | Dit. Konservasi Ekosistem dan Biota Perairan     | 158              | 94                               | A (Sangat Baik)        |
| 5  | LKKPN Pekanbaru                                  | 12               | 96,53                            | A (Sangat Baik)        |
| 6  | BKKPN Kupang                                     | 43               | 94,70                            | A (Sangat Baik)        |
| 7  | LPSPL Serang                                     | 67               | 90,67                            | A (Sangat Baik)        |
| 8  | LPSPL Sorong                                     | 55               | 93,33                            | A (Sangat Baik)        |
| 9  | BPSPL Padang                                     | 55               | 95,30                            | A (Sangat Baik)        |
| 10 | BPSPL Denpasar                                   | 11               | 87,88                            | A (Sangat Baik)        |
| 11 | BPSPL Pontianak                                  | 198              | 95,38                            | A (Sangat Baik)        |
| 12 | BPSPL Makassar                                   | 82               | 92,68                            | A (Sangat Baik)        |
|    | <b>DJPKRL</b>                                    | <b>708</b>       | <b>90,69</b>                     | <b>A (Sangat Baik)</b> |

2. Bimbingan Teknis Pengelolaan Sistem Informasi Pelayanan Publik Nasional (SIPPN) yang dilaksanakan pada tanggal 6 Maret 2024 dengan narasumber dari Deputi Bidang Pelayanan Publik, KemenPANRB dan Pusat Data, Statistik dan Informasi KKP
3. Pelatihan Sistem Isyarat Bahasa Indonesia Tingkat Terampil yang dilaksanakan pada tanggal 20-22 Maret 2024 dengan narasumber dari Inspektorat Jenderal KKP dan Lembaga Penelitian dan Pengembangan Sistem Isyarat Bahasa Indonesia yang bekerjasama dengan Perhimpunan Penterjemah Isyarat Bahasa SIBI



4. Bimbingan Teknis Pemahaman ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan yang dilaksanakan pada tanggal 25-26 Maret 2024 dengan narasumber dari PT Quality Assurance Indonesia (QAI).
  5. Pembentukan Tim Penanganan Pengaduan Unit Kerja Eselon I Dan Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan Dan Ruang Laut melalui penetapan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut (SK Dirjen PKRL) Nomor 4 Tahun 2024 tanggal **8 Januari 2024**
  6. Diselesaikannya pengaduan yang masuk melalui web LAPOR pada Triwulan I Tahun 2024 disajikan sebagaimana tabel pada lampiran.
  7. Pembentukan Unit Pengendalian Gratifikasi Di Lingkungan Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan Dan Ruang Laut melalui penetapan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut (SK Dirjen PKRL) Nomor 5 Tahun 2024 tanggal 8 Januari 2024
  8. Penerbitan Surat Edaran Direktur Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut Nomor: B-397/DJPKRL/TU.210/III/2024 tentang Pelaksanaan Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut
  9. Pembentukan Tim Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi Dan Wilayah Birokrasi Bersih Dan Melayani Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan Dan Ruang Laut melalui penetapan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut (SK Dirjen PKRL) Nomor 7 Tahun 2024 tanggal **8 Januari 2024**
  10. Pembentukan Tim Penilai Inovasi Pelayanan Publik Di Lingkungan Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan Dan Ruang Laut Tahun 2024 melalui penetapan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut (SK Dirjen PKRL) Nomor 6 Tahun 2024 tanggal **8 Januari 2024**
- G. Rencana Aksi Triwulan II Tahun 2024
1. Pelaksanaan SKM TW2
  2. Asistensi dan pendampingan pembangunan ZI
  3. Rapat koordinasi Tim penilai inovasi yanblik
  4. Bimtek budaya pelayanan prima
  5. Gerai pelayanan perizinan
  6. Rekonsiliasi data pengaduan.



## **IKU 28. Persentase Ketepatan Penyampaian Laporan Keuangan dan BMN**

Sesuai PMK Nomor 248/PMK.07/2010 menyatakan bahwa setiap satker/UAKPA diwajibkan menyampaikan laporan keuangan meliputi ADK, LRA, dan neraca ke UAKPA E1 di setiap bulannya. Dengan demikian setiap satker melakukan kegiatan penyusunan laporan keuangan dan barang untuk mendukung kelancaran administrasi lingkup Ditjen PKRL. Upaya yang dilakukan meliputi inventarisasi dan penilaian. Inventarisasi yaitu membandingkan antara dokumen sumber, fisik aset, dan pelaporan sedangkan Penilaian yaitu penyesuaian nilai perolehan aset dengan kondisi aset sebenarnya/saat ini.

Tujuan inventarisasi fisik BMN adalah untuk memperoleh keyakinan atas keabsahan, kelengkapan, keandalan dan keakuratan dokumen atas pencatatan BMN melalui pelaksanaan inventarisasi fisik BMN. Dalam hal ini inventarisasi terkait penghibahan dan penghapusan aset menurut PMK Nomor 50/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penghapusan Barang Milik Negara dan Nomor 10.4/PMK.06/ 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 125/PMK.06/2011 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara yang Berasal dari Dana Dekonsentrasi dan Dana Tugas Pembantuan Sebelum Tahun Anggaran 2011.

Dalam hal mendukung ketepatan pelaporan keuangan dan BMN, dilakukan pengukuran Ketepatan Pencatatan Transaksi kode akun 6 digit pada Aplikasi Keuangan ditingkat Eselon 2/Wilayah/Satker PKRL/07 dibandingkan dengan Aplikasi Barang Milik Negara di tingkat Eselon 2/Wilayah/Satker PKRL/07 termasuk didalamnya pada aplikasi data Persediaan. Pengukuran ini dilaksanakan pada periode Semesteran dan Tahunan. Data yang dipersamakan adalah neraca percobaan pada aplikasi SAIBA dibandingkan dengan Neraca pada aplikasi SIMAK-BMN.

Persentase ketepatan penyampaian laporan Keuangan dan BMN dihitung dengan:

$$\frac{\text{Jumlah satker yang tepat waktu menyampaikan laporan}}{\text{Jumlah satker lingkup DJPKRL}} \times 100\%$$

Keterangan:

1. Capaian Semester I dihitung berdasarkan Laporan Keuangan dan BMN Tahun Anggaran 2023
2. Capaian Semester II dihitung berdasarkan Laporan Keuangan dan BMN Semester I Tahun Anggaran 2024.

**Tabel 39 Capaian IKU Persentase Ketepatan Penyampaian Laporan Keuangan dan BMN Triwulan I Tahun 2024**

| SK – 1               |            | Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Setditjen PKRL |                |           |                        |                |                           |                          |                              |
|----------------------|------------|---|----------------|-----------|------------------------|----------------|---------------------------|--------------------------|------------------------------|
| IKU – 26             |            | Persentase Ketepatan Penyampaian Laporan Keuangan dan BMN |                |           |                        |                |                           |                          |                              |
| Realisasi Tahun 2023 |            | Tahun 2024  |                |           |                        |                |                           | Renstra DJPKRL 2020-2024 |                              |
| TW I                 | 2023       | Target Tw 1   | Realisasi Tw 1 | % Capaian | Kenaikan thd Tw 1 2023 | Target PK 2024 | % Realisasi Thd Target PK | Target 2024              | % Capaian thd target Renstra |
| -                    | <b>100</b> | -   | -              | -         | -                      | <b>100</b>     | -                         | -                        | -                            |

- A. Capaian IKU Triwulan I Tahun 2024  
 Frekuensi penghitungan IKU Persentase Ketepatan Penyampaian Laporan Keuangan dan BMN dihitung secara semesteran sehingga tidak terdapat target maupun pada periode Triwulan I Tahun 2023.
- B. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2024 dan Triwulan I Tahun 2023  
 Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2024 tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan I Tahun 2023 karena frekuensi pengukuran capaian pada Tahun 2023 adalah semesteran.
- C. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2024 dengan Target Rencana Strategis DJPKRL  
 Target dan Indikator Kinerja Persentase Ketepatan Penyampaian Laporan Keuangan dan BMN tidak terdapat di Renstra 2020-2024.
- D. Analisis Keberhasilan/Kegagalan, Kendala dan Solusi
1. Analisis Keberhasilan: didukung komitmen unit kerja yang aktif dalam penyampaian laporan.
  2. Kendala: beberapa Satuan Kerja tidak dapat hadir secara luring karena DIPA Satuan Kerja Tugas Pembantuan masih dibintang.
  3. Solusi: penyelenggaraan Rekonsiliasi melalui *hybrid*.
- E. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya  
 Analisis atas Efisiensi Penggunaan sumber daya dalam pencapaian IKU ini dapat dilihat dari terlaksananya kegiatan yang mendukung pemenuhan laporan keuangan BMN tahun 2024. Kegiatan pada Triwulan I Tahun 2024 telah dilaksanakan baik secara daring (*online*) maupun luring (*offline*).

#### F. Kegiatan Pendukung

1. Rekonsiliasi SAKTI Satker Lingkup Ditjen PKRL dengan UAPPA-E1 Periode Tahunan TA. 2023 16 Januari 2024, yang bertujuan untuk mencocokkan data SAKTI satker dengan eselon I dan meminimalisir permasalahan pencatatan akuntansi;
2. Pengisian permintaan data UP dan TUP pada Google Forms BPK 25 Januari 2024;
3. Finalisasi CaLK dan CaLBMN Ditjen PKRL Unaudited TA. 2023 pada 31 Januari 2024 Maia Hotel Jakarta yang bertujuan untuk membahas laporan keuangan satker untuk dikompilasi menjadi laporan keuangan tingkat eselon I sehingga informasi yang disajikan dalam Catatan atas Laporan Keuangan lebih lengkap dan memadai.

#### G. Rencana Aksi Triwulan II Tahun 2024

Pada Triwulan II Tahun 2024 akan dilakukan Rekonsiliasi SAKTI Satker Lingkup Ditjen PKRL dengan UAPPA-E1 yang bertujuan untuk mencocokkan data SAKTI satker dengan eselon I dan meminimalisir permasalahan pencatatan akuntansi.

### **IKU 29. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Lingkup Setditjen PKRL**

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 Tentang Kearsipan, dan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2012 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 Tentang Kearsipan, dan dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan kearsipan yang mampu mendukung program reformasi birokrasi maka perlu melakukan upaya peningkatan kualitas pengelolaan persuratan dan kearsipan meliputi kewajiban Implementasi Tata Naskah Dinas, Kode Klasifikasi, Jadwal Retensi Arsip serta Sistem Keamanan dan Hak Akses sesuai ketentuan.

Penyelenggaraan kearsipan bertujuan menjamin ketersediaan arsip yang autentik dan terpercaya untuk perlindungan kepentingan negara dan hak-hak keperdataan rakyat. Pengawasan kearsipan adalah proses kegiatan dalam menilai kesesuaian antara prinsip, kaidah, dan standar kearsipan dengan penyelenggaraan kearsipan.

Audit Kearsipan Internal adalah Audit Kearsipan yang dilaksanakan oleh Tim Pengawas Kearsipan Internal atas pengelolaan arsip dinamis di lingkungan pencipta arsip. Pengawasan kearsipan internal yang menjadi tanggung jawab KKP dimana Biro Umum dan PBJ melakukan pengawasan kearsipan internal meliputi:

1. Pengawasan sistem kearsipan internal

Aspek penilaian dalam pengawasan sistem kearsipan internal meliputi:

- a. Pengelolaan arsip dinamis yang meliputi penciptaan arsip, penggunaan arsip, pemeliharaan arsip dan penyusutan arsip;
- b. Sumber daya kearsipan yang meliputi sumber daya manusia kearsipan, dan prasarana serta sarana

2. Pengawasan Pengelolaan Arsip Aktif

Aspek penilaian dalam pengawasan pengelolaan arsip aktif meliputi pemberkasan dan penyimpanan arsip aktif yang disesuaikan dengan daftar isian pelaksanaan anggaran, daftar pelaksanaan anggaran.

3. Pengawasan penyelamatan arsip statis internal

Aspek penilaian dalam pengawasan penyelamatan arsip statis sebagaimana dimaksud meliputi pengelolaan arsip dinamis yang berdasarkan JRA berketerangan permanen atau memiliki nilai guna kesejarahan.

Teknik Menghitung:

1. Nilai pengawasan kearsipan lingkup Setditjen PKRL akan diukur Tim Pengawas Kearsipan Internal KKP yang selanjutnya hasilnya akan disampaikan melalui surat resmi.
2. Nilai pengawasan kearsipan lingkup Setditjen PKRL = Hasil Audit Sistem Kearsipan Internal Unit Pengolah.
4. Nilai dan kategori atas hasil Pengawasan Kearsipan yang diperoleh Objek Pengawasan:

| KATEGORI |                  | INTERVAL SKOR |
|----------|------------------|---------------|
| AA       | Sangat Memuaskan | >90 – 100     |
| A        | Memuaskan        | >80 – 90      |
| BB       | Sangat Baik      | >70 – 80      |
| B        | Baik             | >60 - 70      |
| CC       | Cukup            | >50 - 60      |
| C        | Kurang           | >30 - 50      |
| D        | Sangat Kurang    | 0 - 30        |

**Tabel 40 Capaian IKU Nilai Pengawasan Kearsipan Internal pada Triwulan I Tahun 2024**

|                      |              |  |                |           |                        |                |                           |                          |                              |
|----------------------|--------------|--|----------------|-----------|------------------------|----------------|---------------------------|--------------------------|------------------------------|
| <b>SK – 1</b>        |              | <b>Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup DJPKRL</b> |                |           |                        |                |                           |                          |                              |
| <b>IKU – 27</b>      |              | <b>Nilai Pengawasan Kearsipan Internal</b>               |                |           |                        |                |                           |                          |                              |
| Realisasi Tahun 2023 |              | Tahun 2024   |                |           |                        |                |                           | Renstra DJPKRL 2020-2024 |                              |
| TW I                 | 2023         | Target Tw 1  | Realisasi Tw 1 | % Capaian | Kenaikan thd Tw 1 2023 | Target PK 2024 | % Realisasi Thd Target PK | Target 2024              | % Capaian thd target Renstra |
| -                    | <b>95,65</b> | -  | -              | -         | -                      | <b>80</b>      | -                         | -                        | -                            |

**A. Capaian IKU Triwulan I Tahun 2024**

IKU ini tidak memiliki target triwulanan karena pengukuran capaiannya dilakukan secara tahunan yang dituangkan dalam manual IKU yaitu berupa nilai yang dapat dari hasil penilaian tim pengawas internal KKP. Namun, pada triwulan I Tahun 2023 telah dilakukan persiapan seperti sosialisasi Permen KP Nomor 42 Tahun 2022 tentang Tata Naskah Dinas likup KKP dan juga pembinaan kearsipan berupa penyiapan dokumen-dokumen yang akan menjadi obyek pengawasan.

**B. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2024 dan Triwulan I Tahun 2023**

Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2024 dengan TW I 2023 tidak bisa disampaikan dalam bentuk nilai karena target nilai adalah tahunan, namun kegiatan yang dilaksanakan sama yaitu berupa persiapan-persiapan untuk mendukung kegiatan pengawasan internal kearsipan.

**C. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2024 dengan Target Rencana Strategis DJPKRL**

Target dan Indikator Kinerja Persentase Penyelenggaraan Persuratan dan Kearsipan Lingkup DJPKRL sesuai dengan Peraturan tidak terdapat di Renstra DJPKRL 2020-2024 karena IKU ini merupakan IKU baru di tahun 2022.

**D. Analisis Keberhasilan/Kegagalan, Kendala dan Solusi**

1. Analisis Keberhasilan: Keberhasilan capaian ini didukung dengan adanya ASN yang secara fungsional menangani kearsipan.
2. Kendalanya terdapat pada pemantauan penciptaan arsip tahun 2023 teridentifikasi bahwa belum semua tim kerja menggunakan format tata naskah dinas sesuai Peraturan Menteri KP Nomor 42 Tahun 2022 tentang Tata Naskah Dinas di Lingkungan KKP.

3. Solusi yang diusulkan adalah menyampaikan pemberitahuan penggunaan format tata naskah dinas sesuai Peraturan Menteri KP Nomor 42 Tahun 2022 tentang Tata Naskah Dinas di Lingkungan KKP kepada seluruh unit kerja di lingkungan DJPKRL.
- E. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
- Nilai Pengawasan Kearsipan Internal bersumber dari penilaian tim pengawas terhadap pengelolaan kearsipan dan ketersediaan sumber daya oleh masing-masing unit kerja. Untuk optimalisasi pengelolaan kearsipan lingkup Setditjen PKRL, saat ini telah terdapat 4 arsiparis dan 2 orang pengelola mengelola persuratan dan juga dengan penggunaan sarana baik peralatan pendukung berupa perangkat kerja yang didukung oleh perangkat lunak yang cukup membantu termasuk aplikasi portal KKP yang telah difasilitasi oleh Sekretariat Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan.
- F. Kegiatan Pendukung
- Kegiatan yang telah dilakukan pada Triwulan I Tahun 2024 adalah
1. Pembahasan Pengelolaan Kearsipan Lingkup DJPKRL Tahun 2024;
  2. Rapat Koordinasi Persuratan dan Kearsipan;
  3. Pindahan Arsip dari Record Center DJPKRL di GMB III Lantai 17 ke Gedung Arsip DJPKRL di Petojo;
  4. Persiapan Pengawasan Kearsipan Internal Lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2024;
  5. Bimtek Tim Pengawasan Kearsipan;
  6. Persiapan Pengawasan Kearsipan Internal Lingkup KKP Tahun 2024.
- G. Rencana Aksi Triwulan II Tahun 2024
- Pada Triwulan II Tahun 2024 akan dilakukan persiapan penilaian pengawasan kearsipan pusat dan UPT, 29-30 April dan 2-3 Mei 2024.

### **IKU 30. Persentase Pemenuhan Dokumen Reformasi Birokrasi yang Diselesaikan Sesuai Ketentuan**

Reformasi Birokrasi (RB) merupakan sebuah kebutuhan di tengah dinamika kompleksitas global yang menyebabkan tuntutan masyarakat yang semakin tinggi. Tujuan mewujudkan tata kelola pemerintahan melalui RB yang berkualitas pada akhirnya adalah untuk mempercepat tercapainya Pembangunan Nasional. Dengan kata lain, RB merupakan sebuah instrumen

(tools) dalam rangka percepatan pencapaian prioritas kerja Presiden dan Pembangunan Nasional.

RB menjadi salah satu dari lima agenda prioritas Pembangunan Nasional yang menjadi fokus dari pemerintahan. Arahan Presiden tentang RB berkaitan dengan tiga hal utama, yaitu mewujudkan birokrasi yang mampu menciptakan hasil, birokrasi yang mampu menjamin agar manfaat kebijakan itu dirasakan oleh masyarakat (*making delivered*), serta birokrasi yang lincah dan cepat (*agile bureaucracy*).

Tujuan RB adalah Birokrasi yang bersih, efektif dan berdaya saing mendorong pembangunan nasional dan pelayanan publik. Untuk mencapai tujuan tersebut maka pelaksanaan RB memiliki dua sasaran utama yakni RB General dan RB Tematik.

Dokumen RB adalah dokumen yang terkait dengan rangkaian kegiatan dalam rangka melaksanakan RB General dan RB Tematik di lingkungan Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut.

Dokumen RB terdiri dari:

1. Dokumen rencana kerja RB general
2. Dokumen rencana kerja RB Tematik
2. Dokumen monitoring RB General
3. Dokumen monitoring RB Tematik

**Teknik Menghitung:**

$$\frac{\text{jumlah dokumen RB yang diselesaikan}}{\text{jumlah dokumen RB yang ditentukan}} \times 100\%$$

**Tabel 41 Capaian IKU Persentase Pemenuhan Dokumen Reformasi Birokrasi yang Diselesaikan Sesuai Ketentuan Tahun 2024**

|                      |      |  |                |           |                        |                |                           |                          |                              |
|----------------------|------|--|----------------|-----------|------------------------|----------------|---------------------------|--------------------------|------------------------------|
| <b>SK – 1</b>        |      | <b>Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup DJPKRL</b>                                   |                |           |                        |                |                           |                          |                              |
| <b>IKU – 1</b>       |      | <b>Persentase Pemenuhan Dokumen Reformasi Birokrasi yang Diselesaikan Sesuai Ketentuan</b> |                |           |                        |                |                           |                          |                              |
| Realisasi Tahun 2023 |      | Tahun 2024   |                |           |                        |                |                           | Renstra DJPKRL 2020-2024 |                              |
| TW I                 | 2023 | Target Tw 1  | Realisasi Tw 1 | % Capaian | Kenaikan thd Tw 1 2023 | Target PK 2024 | % Realisasi Thd Target PK | Target 2024              | % Capaian thd target Renstra |
| -                    | -    | -  | -              | -         | -                      | 100%           | -                         | -                        | -                            |

- A. Capaian IKU Triwulan I Tahun 2024  
Pada Tahun 2024, Nilai PMPRB ditargetkan 100% dan pengukuran capaiannya dilakukan secara tahunan, sehingga belum terdapat capaian pada Triwulan I Tahun 2024.
- B. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2024 dan Tahun 2023  
Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2024 tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan I Tahun 2023 karena IKU ini merupakan IKU baru pada tahun 2024 yang mengalami perubahan nomenklatur IKU tahun 2023, yang sebelumnya IKU Nilai PMPRB menjadi IKU Persentase Pemenuhan Dokumen Reformasi Birokrasi yang Diselesaikan Sesuai Ketentuan.
- C. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2024 dengan Target Rencana Strategis DJPKRL  
IKU ini tidak terdapat pada Renstra DJPKRL Tahun 2020-2024. Namun, terdapat target Nilai PMPRB tahun 2024 sebesar 34 yang diperoleh dari hasil penilaian Tim RB DJPKRL dan dievaluasi oleh Inspektorat Mitra atas implementasi RB. Sedangkan IKU ini diperoleh dari perbandingan antara jumlah RB yang diselesaikan dengan yang ditentukan. Oleh karena itu, Capaian Kinerja IKU ini tidak dapat dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang tertuang dalam Renstra DJPKRL 2020-2024.
- D. Analisis Keberhasilan/Kegagalan  
Rencana aksi RB KKP belum ditetapkan dikarenakan ada perubahan dan penajaman pada rencana aksi RB General dan Tematik. Namun, kegiatan dalam rangka pemenuhan RB di lingkup DJPKRL sudah mulai berjalan sesuai dengan rancangan rencana aksi RB KKP. Hal tersebut didukung oleh komitmen pimpinan serta partisipasi pegawai di lingkup DJPKRL dalam pemenuhan RB pada Triwulan I Tahun 2024.
- E. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya  
Analisis efisiensi terhadap pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan koordinasi antar tim kerja di lingkup Setditjen PKRL dan direktorat di lingkup DJPKRL.
- F. Kegiatan Pendukung  
Pada Triwulan I Tahun 2024 telah dilaksanakan kegiatan yang meliputi
1. Penyiapan dokumen pelaksanaan RB General tahun 2023;
  2. Penyiapan dokumen pelaksanaan RB Tematik tahun 2023;
  3. Pembahasan rencana aksi RB di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan;



4. Penyiapan dokumen tindak lanjut hasil evaluasi RB tahun 2023;
  5. Pemantauan pelaksanaan RB general lingkup DJPKRL tahun 2024;
  6. Pemantauan pelaksanaan RB tematik lingkup DJPKRL tahun 2024; dan
  7. Penyusunan dokumen rencana kerja RB DJPKRL tahun 2024.
- G. Rencana Aksi Triwulan II Tahun 2024
1. Penyiapan dokumen pelaksanaan RB General tahun 2024;
  2. Penyiapan dokumen pelaksanaan RB Tematik tahun 2024;
  3. Pemantauan pelaksanaan RB general lingkup DJPKRL tahun 2024; dan
  4. Pemantauan pelaksanaan RB tematik lingkup DJPKRL tahun 2024.

### 3.2 Akuntabilitas Keuangan

Anggaran kegiatan yang mendukung kinerja Setditjen PKRL tercantum dalam Rencana Kinerja Anggaran Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut pada kegiatan Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen PKRL. Pagu anggaran di Lingkup Setditjen PKRL Tahun 2024 adalah Rp115.069.367.000. Berdasarkan Memorandum Nomor 778.1/DJPKRL.1/KU.520/IV/2024 tanggal 24 April 2024 tentang Prosentase Capaian Realisasi Anggaran Sekretariat Direktorat Jenderal PKRL Triwulan I Tahun 2024, data realisasi anggaran di lingkup Setditjen PKRL berdasarkan Aplikasi OM-SPAN mencapai Rp17.959.229.961 atau 15,61%. Sedangkan berdasarkan Aplikasi SAKTI, realisasi anggaran di lingkup Setditjen PKRL mencapai Rp20.269.909.340 atau 15,77% dari total pagu anggaran, rincian tercantum pada Tabel 42.

Realisasi anggaran tersebut telah mendukung pencapaian indikator kinerja Setditjen PKRL, yang ditandai dengan tercapainya target beberapa indikator pada Triwulan I Tahun 2024 dan beberapa indikator yang sudah berproses untuk pencapaian targetnya. Berikut rincian realisasi anggaran di lingkup Setditjen PKRL sampai dengan Triwulan I Tahun 2024.

**Tabel 42 Realisasi Anggaran yang Mendukung Kinerja Setditjen PKRL**

| Komponen  | Pagu Revisi   | Realisasi   |        |
|---|---------------|-------------|--------|
|   |               | Realisasi   | %      |
| Perangkat Pengolah Data dan Informasi Lingkup Satker Pusat Ditjen PRL | 1,672,000,000 | 23,498,000  | 1.41%  |
| Layanan BMN   | 1,212,063,000 | 299,438,773 | 24.70% |

| Komponen  | Pagu Revisi            | Realisasi             |               |
|---|------------------------|-----------------------|---------------|
|   |                        | Realisasi             | %             |
| Perangkat Pengolah Data dan Informasi Lingkup Satker Pusat Ditjen PRL | 1,672,000,000          | 23,498,000            | 1.41%         |
| Layanan Penyusunan Peraturan Perundang-undangan                       | 5,975,800,000          | 165,199,276           | 2.76%         |
| Layanan Kehumasan   | 2,571,705,000          | 357,113,319           | 13.89%        |
| Pelayanan Publik  | 209,582,000            | 206,799,455           | 98.67%        |
| Kerjasama   | 182,155,000            | 180,414,335           | 99.04%        |
| Layanan Organisasi dan Tata Laksana Lingkup Ditjen PRL                | 3,499,144,000          | 26,424,000            | 0.76%         |
| Layanan Persuratan, Tata Usaha dan Kearsipan                          | 484,540,000            | 13,787,500            | 2.85%         |
| Layanan Rumah Tangga  | 2,208,546,000          | 96,002,417            | 4.35%         |
| Layanan Data Statistik Kelautan dan Perikanan                         | 6,631,413,000          | 123,951,000           | 1.87%         |
| Gaji dan Tunjangan  | 59,104,667,000         | 14,097,165,511        | 23.85%        |
| Operasional dan Pemeliharaan Kantor                                   | 8,471,759,000          | 747,665,853           | 8.83%         |
| Kendaraan Bermotor  | 555,300,000            | 0                     | 0.00%         |
| Meubelair   | 1,062,245,000          | 0                     | 0.00%         |
| Alat Pengolah Data dan Komunikasi                                     | 850,515,000            | 0                     | 0.00%         |
| Gedung dan Bangunan   | 1,953,878,000          | 0                     | 0.00%         |
| Layanan Manajemen SDM   | 2,607,211,000          | 260,272,187           | 9.98%         |
| Layanan Perencanaan Program dan Anggaran                              | 5,634,390,000          | 115,652,991           | 2.05%         |
| Layanan Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan                           | 2,988,480,000          | 459,364,610           | 15.37%        |
| Layanan Manajemen Keuangan  | 6,668,915,000          | 787,475,227           | 11.81%        |
| <b>Total</b>  | <b>117,116,013,000</b> | <b>18,317,337,773</b> | <b>15.64%</b> |

Sumber: Aplikasi SAKTI, 2024

## BAB IV PENUTUP

### 4.1 Kesimpulan

Laporan Kinerja Sekretariat Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut (Setditjen PKRL) Triwulan I Tahun 2024 merupakan bentuk pertanggungjawaban dari pelaksanaan Program dan Kegiatan Setditjen PKRL dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Pengukuran capaian kinerja Sekretariat Direktorat Jenderal PKRL (Setditjen PKRL) Triwulan I Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama pada masing-masing perspektif. Dalam perjanjian kinerja Sekretariat Ditjen PKRL terdapat 30 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Manajerial (IKM) yang termasuk dalam sasaran kegiatan tata kelola pemerintahan yang baik lingkup Setditjen PKRL. Pengukuran kinerja dilakukan melalui Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja, yaitu <http://www.kinerjaku.kkp.go.id> dan diperoleh Nilai Capaian Kinerja. Nilai Capaian Kinerja Sekretariat Ditjen PKRL Triwulan I Tahun 2024 sebesar 111,68 (termasuk kriteria istimewa).

Pada Triwulan I Tahun 2024 terdapat 7 indikator yang memiliki target dan tercapai yakni 1) Persentase Realisasi Anggaran Lingkup Setditjen PKRL tercapai 15,7% dari target 10%; 2) Laporan SPIP yang disusun Lingkup Setditjen PKRL tercapai sesuai target yakni 1 dokumen; 3) Persentase unit kerja Lingkup Setditjen PKRL yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar sebanyak 133% dari target 94%; 4) Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Lingkup Setditjen PKRL yang Dokumen Tindak Lanjutnya telah Dilengkapi dan Disampaikan tercapai 96.23% dari target 80%; 5) Informasi Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut yang Dikelola dan Dipublikasikan sebanyak 540 dari target 644 informasi; 6) Persentase Permohonan Informasi Publik yang Ditindaklanjuti tercapai sesuai targetnya yakni 100%; 7) Presentase Pelaku Usaha KP yang terintegrasi KUSUKA Lingkup DJPKRL Ditindaklanjuti tercapai sesuai targetnya yakni 100%. Sedangkan 23 IKU/IKM lainnya tidak memiliki target triwulanan.

Pagu anggaran di Lingkup Setditjen PKRL Tahun 2024 adalah Rp529.059.000. dengan adanya blokir/bintang (\*) pagu anggaran sebesar Rp115.069.367.000. Sampai dengan Triwulan I Tahun 2024, realisasi anggaran di lingkup Setditjen PKRL mencapai Rp17.959.229.961 atau 15,60% dari total pagu anggaran.

Berdasarkan kondisi *existing* pelaksanaan program/kegiatan Triwulan I Tahun 2024 terdapat tantangan antara lain:

1. Terdapat *gap* yang berasal dari ketidaksesuaian nilai antara rencana penarikan dana (RPD) dengan realisasi anggaran DIPA Setditjen PKRL. Terdapat beberapa kegiatan yang mengalami penyesuaian pelaksanaannya yang tidak sesuai pada saat perencanaan.
2. Penyerapan anggaran belum mencapai nilai maksimal karena terkendala penyediaan dana kegiatan pada awal tahun, dimana Kebijakan Kementerian Keuangan penyediaan dana kegiatan baru dapat disediakan setelah satker menyelesaikan pertanggungjawaban dan laporan keuangan kegiatan di tahun sebelumnya.
3. Pelaksanaan anggaran pada Setditjen PKRL sebagian besar masih menggunakan metode pembayaran melalui UP dan TUP dan belum optimal dalam penggunaan Kartu Kredit Pemerintah.
4. Kelengkapan dokumen tindak lanjut belum lengkap untuk hasil pengawasan Itjen seperti bukti setor dan SK Penghapusan.
5. Format tata naskah dinas belum sesuai Peraturan Menteri KP Nomor 42 Tahun 2022 tentang Tata Naskah Dinas di Lingkungan KKP.

## 4.2 Rekomendasi

Sebagai upaya peningkatan kinerja Setditjen PKRL pada Triwulan I Tahun 2024, terdapat rekomendasi perbaikan sebagai berikut:

1. Penyusunan RPD harus memperhatikan pola tahun sebelumnya dan kegiatan yang akan dilaksanakan pada bulan tersebut. Mempercepat pertanggungjawaban dan laporan keuangan dengan tepat waktu.
2. Memastikan ketersediaan dana dan dapat menggunakan alternatif dengan Kartu Kredit Pemerintah dan metode pembayaran langsung (LS).
3. Koordinasi secara berkala dengan penanggung jawab terkait tindak lanjut rekomendasi Inspektorat Jenderal agar rekomendasi dapat ditindaklanjuti secara tepat waktu. Pertemuan koordinasi dilaksanakan sebelum Itjen melakukan pemantauan tindak lanjut pengawasan. Selain itu, Setditjen PKRL perlu berkoordinasi dengan Inspektorat

Jenderal untuk penyamaan dokumen yang harus disiapkan dalam rangka menindaklanjuti rekomendasi Inspektorat Jenderal KKP.

4. Sosialisasi penggunaan format tata naskah dinas sesuai Peraturan Menteri KP Nomor 42 Tahun 2022 tentang Tata Naskah Dinas di Lingkungan KKP kepada seluruh unit kerja di lingkungan DJPKRL.

### 4.3 Tindak Lanjut atas Rekomendasi Periode Sebelumnya

Pada Tahun 2023 terdapat beberapa rekomendasi terhadap perbaikan kinerja Tahun 2024 dan telah ditindaklanjuti, seperti yang dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel 43 Tindak Lanjut atas Rekomendasi Perbaikan dari Laporan Kinerja Setditjen PRL Tahun 2023**

| No | Rekomendasi  | Tindak Lanjut  |
|----|--|--|
| 1. | Pelaksanaan kegiatan dan anggaran agar dapat dilaksanakan dengan mengacu pada rencana penarikan dana yang tercantum pada Halaman III DIPA  | Pelaksanaan kegiatan dan anggaran Triwulan I Tahun 2024 telah dilaksanakan dengan mengacu pada rencana penarikan dana yang tercantum pada Halaman III DIPA |
| 2. | Optimalisasi penggunaan ragam mekanisme pelaksanaan anggaran sesuai aturan yang berlaku, untuk mengakomodir beragamnya program dan kegiatan serta waktu pelaksanaannya pada DJPKRL | Mekanisme pelaksanaan anggaran telah dilakukan dengan LS, UP, TUP maupun penggunaan Kartu Kredit Pemerintah  |
| 3. | Penyiapan data baik untuk data dukung dalam monitoring maupun kegiatan perlu ditingkatkan, baik dari sisi aksesibilitas maupun substansinya  | Penyiapan data dukung telah dikoordinir oleh pengampu kegiatan yang membutuhkan data dukung  |
| 4. | Peningkatan kapasitas sumber daya manusia Sekretariat Ditjen PKRL, baik melalui bimbingan teknis maupun pelatihan dalam mendukung tugas dan fungsi kesekretariatan                 | Akan dilakukan pada Triwulan III Tahun 2024  |

| No | Rekomendasi   | Tindak Lanjut  |
|----|---|--|
| 5. | Peningkatan komunikasi dan koordinasi dengan instansi/dinas terkait dalam pelaksanaan tugas sekretariat mengingat lokasi program dan kegiatan yang beragam serta bertambahnya tugas dan fungsi DJPKRL | Telah dilakukan koordinasi dengan instansi/dinas terkait khususnya dalam penyusunan tindak lanjut terhadap hasil pengawasan. |

## LAMPIRAN

### Perjanjian Kinerja Sekretariat Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut Tahun 2024



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
DIREKTORAT JENDERAL  
PENGELOLAAN KELAUTAN DAN RUANG LAUT**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16  
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041  
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3520357  
LAMAN [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id) SUREL [sespridijenprl@kkp.go.id](mailto:sespridijenprl@kkp.go.id)

#### **PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENGELOLAAN RUANG LAUT**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Kusdiantoro**

Jabatan : Sekretaris Direktorat Jenderal Pengelolaan Ruang Laut

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Victor Gustaaf Manoppo**

Jabatan : Direktur Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 25 Januari 2024

Pihak Kedua  
Direktur Jenderal  
Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut

  
**Victor Gustaaf Manoppo**

Pihak Pertama  
Sekretaris Direktorat Jenderal  
Pengelolaan Ruang Laut

  
**Kusdiantoro**



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024**  
**SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENGELOLAAN RUANG LAUT**

| SASARAN KEGIATAN |  | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN   | TARGET |
|------------------|--|--|--------|
| 1.               | Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Setditjen PRL | 1. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup Setditjen PRL (Nilai)   | 93,76  |
|                  |  | 2. Persentase Realisasi Anggaran Lingkup Setditjen PRL (%)   | 95     |
|                  |  | 3. Nilai Kinerja Anggaran Lingkup Setditjen PRL (Nilai)  | 86     |
|                  |  | 4. Indeks Profesionalitas ASN Lingkup Setditjen PRL (Indeks)   | 88     |
|                  |  | 5. Nilai PM SAKIP DJPKRL (Nilai)   | 84     |
|                  |  | 6. Nilai PM SAKIP Lingkup Setditjen PRL (Nilai)  | 81     |
|                  |  | 7. Nilai Maturitas Struktur dan Proses Penyelenggaraan SPIP Unit DJPKRL (Nilai)  | 3,3    |
|                  |  | 8. Laporan SPIP yang disusun Lingkup Setditjen PRL (Dokumen)   | 4      |
|                  |  | 9. Persentase unit kerja Lingkup Setditjen PRL yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)                      | 94     |
|                  |  | 10. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Lingkup Setditjen PRL yang Dokumen Tindak Lanjutnya telah Dilengkapi dan Disampaikan (%) | 80     |
|                  |  | 11. Persentase Penyelesaian Temuan LHP BPK Lingkup Setditjen PRL (%)   | 100    |
|                  |  | 12. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup DJPKRL (%)   | 80     |
|                  |  | 13. Tingkat Kepatuhan BMN Lingkup DJPKRL (%)   | 80     |
|                  |  | 14. Persentase Pemenuhan Dokumen Pengelolaan Bantuan Pemerintah Lingkup DJPKRL (%)   | 100    |
|                  |  | 15. Persentase Penyelesaian Program Penyusunan Peraturan Perundang-Undangan Bidang Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut (%)           | 100    |



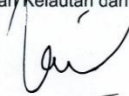
| SASARAN KEGIATAN |  | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN   | TARGET |
|------------------|--|--|--------|
|                  |  | 16. Persentase Penyelesaian Instrumen Hukum Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut (%)            | 100    |
|                  |  | 17. Informasi Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut yang Dikelola dan Dipublikasikan (Informasi) | 2160   |
|                  |  | 18. Persentase Permohonan Informasi Publik yang ditindaklanjuti (%)                            | 100    |
|                  |  | 19. Nilai keterbukaan informasi publik (nilai)   | 90     |
|                  |  | 20. Persentase Pelaku Usaha KP yang terintegrasi KUSUKA Lingkup DJPKRL (%)                     | 100    |
|                  |  | 21. Persentase Data Produksi Kelautan dan Perikanan yang Tervalidasi Lingkup DJPKRL (%)        | 100    |
|                  |  | 22. Persentase Realisasi Data Geospasial yang Terintegrasi Lingkup DJPKRL (%)                  | 100    |
|                  |  | 23. Persentase Data Kelautan, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil yang Dihasilkan (%)                | 100    |
|                  |  | 24. Persentase Dokumen Kerja Sama yang Disepakati (%)  | 90     |
|                  |  | 25. Persentase Pemenuhan Kertas Posisi dalam Pertemuan Kerja Sama Luar Negeri yang disusun (%) | 100    |
|                  |  | 26. Persentase Tindak Lanjut Kerja Sama yang Telah Disepakati (%)                              | 75     |
|                  |  | 27. Persentase Pemenuhan Dokumen Pelayanan Publik yang Diselesaikan Sesuai Ketentuan (%)       | 100    |
|                  |  | 28. Persentase Ketepatan Penyampaian Laporan Keuangan dan BMN (%)                              | 100    |
|                  |  | 29. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal lingkup Setditjen PRL (nilai)                          | 80     |
|                  |  | 30. Persentase pemenuhan dokumen Reformasi Birokrasi yang Diselesaikan sesuai ketentuan (%)    | 100    |

### Data Anggaran

| NO.   | KEGIATAN   | ANGGARAN (Rp.)         |
|---|--|------------------------|
| 1.  | Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen<br>Pengelolaan Ruang Laut | 116.069.367.000        |
| <b>Total Anggaran Sekretariat Direktorat Jenderal<br/>Pengelolaan Ruang Laut Tahun 2024</b> |  | <b>116.069.367.000</b> |

Jakarta, 25 Januari 2024

Pihak Kedua  
Direktur Jenderal  
Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut



**Victor Gustaaf Manoppo**

Pihak Pertama  
Sekretaris Direktorat Jenderal  
Pengelolaan Ruang Laut



**Kusdiantoro**